MITRAINVESTINDO

KEEP RESILIENT

LAPORAN TAHUNAN **2017** ANNUAL REPORT

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward-looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan, dan pedoman-pedoman serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", of the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines as to changes in the assumptions used in making such forward looking statements.

TENTANG PERUSAHAAN		**ABOUT THE COMPANY**
IKHTISAR KEUANGAN	2	FINANCIAL HIGHLIGHTS
INFORMASI SAHAM	4	INFORMATION OF SHARES
VISI DAN MISI	5	VISION AND MISSION
WILAYAH OPERASI	6	OPERATION AREAS
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN	8	COMPANY'S BRIEF HISTORY
PERISTIWA PENTING TAHUN 2017	10	2017 SIGNIFICANT EVENTS
STRUKTUR ORGANISASI	11	ORGANIZATION STRUCTURE
STRUKTUR PERUSAHAAN	12	CORPORATE STRUCTURE
KEBIJAKAN DIVIDEN DAN SEJARAH DIVIDEN	13	DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND HISTORY
INFORMASI PEMEGANG SAHAM	14	SHAREHOLDERS INFORMATION
PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	15	CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS
LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM		**REPORT TO SHAREHOLDERS**
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	16	BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
PROFIL DEWAN KOMISARIS	18	BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
LAPORAN DIREKSI	22	BOARD OF DIRECTORS REPORT
PROFIL DIREKSI	26	BOARD OF DIRECTORS PROFILE
PEMBAHASAN MANAJEMEN DAN ANALISIS		**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	28	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	32	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PERBANDINGAN TARGET AWAL TAHUN DENGAN HASIL REALISASINYA	34	COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE BEGINNING OF THE YEAR AND RESULT THEREOF
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA		**HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT**
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	36	HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT
HUBUNGAN INDUSTRIAL	37	INDUSTRIAL RELATIONSHIP
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK		**GOOD CORPORATE GOVERNANCE**
STRUKTUR TATA KELOLA	38	GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2017	39	GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS YEAR 2017
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)	39	ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)	41	EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)
DEWAN KOMISARIS	42	BOARD OF COMMISSIONERS
DIREKSI	44	BOARD OF DIRECTORS
KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	45	DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS	46	COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS
KOMITE AUDIT	46	AUDIT COMMITTEE
LAPORAN KOMITE AUDIT	47	AUDIT COMMITTEE REPORT
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	48	NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
SEKRETARIS PERUSAHAAN	50	CORPORATE SECRETARY
AUDIT INTERNAL	51	INTERNAL AUDIT
KODE ETIK	52	CODE OF ETHIC
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	52	WHISTLEBLOWING SYSTEM
KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	54	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENTAL
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	56	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PENGELOLAAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM	56	MAINTAINING RECORD OF SHAREHOLDERS
PENYAMPAIAN LAPORAN DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI	57	SUBMISSION OF REPORT AND DISCLOSURE OF INFORMATION
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN	58	IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE
IDENTITAS PERUSAHAAN	62	**CORPORATE IDENTITY**
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN	63	**STATEMENT OF RESPONSIBILITY**
LAPORAN KEUANGAN	65	**FINANCIAL STATEMENT**

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
(dalam jutaan Rupiah)

For The Years Ended on
(in million Rp)

Deskripsi	31 Des/Dec 2017 **	31 Des/Dec 2016 **	31 Des/Dec 2015 **	31 Des/Dec 2014 *	31 Des/Dec 2013	Description
Penjualan	48,857	66,240	143,232	169,301	139,986	Sales
Laba (Rugi) Kotor	12,461	2,551	(1,893)	40,405	44,302	Gross Profit (Loss)
(Rugi) Laba Usaha	(2,974)	(16,724)	(25,285)	7,745	27,458	Operating (Loss) Profit
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)	(3,299)	(18,790)	(140,140)	22,778	34,768	Earnings Before Interest, Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
Beban Keuangan	15,022	-	105	471	656	Finance Cost
(Rugi) Laba Bersih	(23,354)	(23,362)	(179,561)	7,582	22,003	Net (Loss) Profit
(Rugi) Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:						Net (Loss) Profit Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(23,607)	(22,684)	(175,413)	7,952	22,003	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	253	(678)	(4,148)	(370)	-	Non-Controlling Interests
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(22,150)	(23,740)	(162,866)	23,280	21,887	Other Comprehensive (Loss) Income-Net
(Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive (Loss) Profit Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(22,466)	(23,041)	(160,387)	22,152	21,887	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	316	(699)	(2,479)	1,128	-	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(14.93)	(19.59)	(139.92)	3.80	8.79	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)
Modal Kerja	30,952	84,701	100,968	87,179	73,294	Net Working Capital
Jumlah Aset	233,726	229,448	248,928	362,679	156,993	Total Assets
Jumlah Liabilitas	150,751	142,275	138,015	88,899	45,430	Total Liabilities
Ekuitas Bersih	82,975	87,173	110,913	273,780	111,563	Net Equity
Kas Bersih dari Operasional	9,260	(6,414)	52,662	12,483	24,342	Operating Cash Flow
RASIO KEUANGAN						**FINANCIAL RATIOS**
Marjin EBITDA (%)	(6.75)	(28.37)	(97.84)	13.45	24.84	EBITDA Margin (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	(28.15)	(26.80)	(161.89)	2.77	19.72	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	(9.99)	(10.18)	(72.13)	2.09	14.02	Return On Assets (%)
Rasio Lancar (%)	124.50	170.32	186.09	250.49	390.61	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	181.68	163.21	124.44	32.47	40.72	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	64.50	62.01	55.44	24.51	28.94	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Harga per Saham (x)	(3.11)	(3.35)	(0.89)	48.68	8.53	Price Earnings Ratio (x)
RASIO PERTUMBUHAN						**GROWTH RATIOS**
Penjualan	(26.24)	(53.75)	(15.40)	20.94	(7.19)	Sales
(Rugi) Laba Usaha	(82.22)	(33.86)	(426.47)	(71.79)	(4.26)	Operating (Loss) Profit
EBITDA	(82.44)	(86.59)	(715.24)	(34.49)	1.91	EBITDA
(Rugi) Laba Bersih	(0.03)	(86.99)	(2,468.25)	(65.54)	(0.40)	Net (Loss) Profit
Jumlah Aset	1.86	(7.83)	(31.36)	131.02	5.69	Total Assets
Ekuitas Bersih	(4.82)	(21.40)	(59.49)	145.40	17.67	Net Equity

* Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Entitas Anak yang disajikan kembali dalam rangka penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)
Consolidated Financial Statement included the Financial Statement of the subsidiaries was restated in relation with application of SFAS No.24 (Revised 2013)

** Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan Entitas Anak (mencakup Operasi yang Dihentikan)
Consolidated Financial Statement included the Financial Statement of the subsidiaries (included Discontinued Operation)

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan Rupiah/in million Rp)

	31-Dec-13	31-Dec-14	31-Dec-15	31-Dec-16	31-Dec-17
Jumlah Aset/Total Asset	156,993	362,679	248,928	229,448	233,726
Jumlah Liabilitas/Total Liabilites	45,430	88,899	138,015	142,275	150,751
Ekuitas Bersih/Net Equity	111,563	273,780	110,913	87,173	82,975

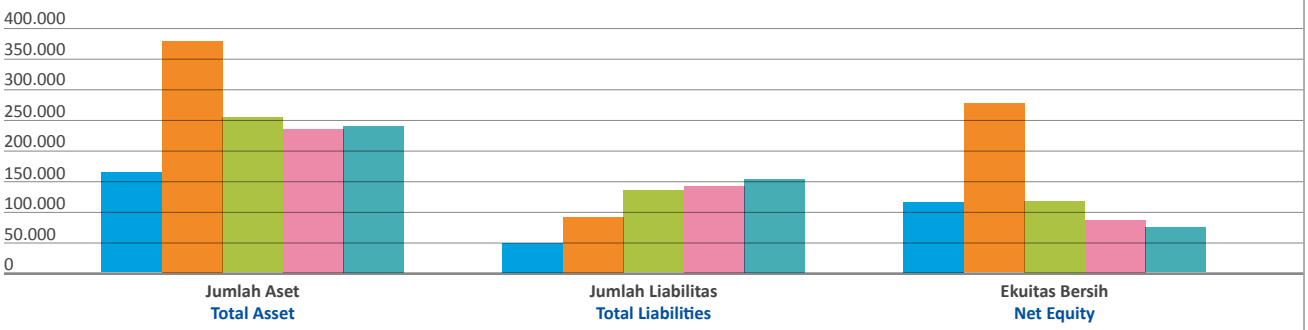

Penjualan/Sales	139,986	169,301	143,232	66,240	48,857
Laba (Rugi) Kotor/Gross Profit (Loss)	44,302	40,405	(1,893)	2,551	12,461

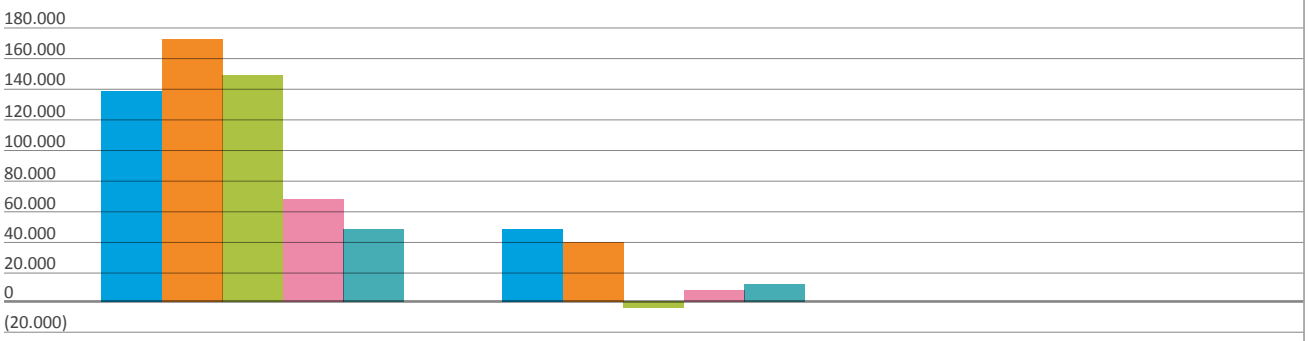

Laba (Rugi) Usaha/Operating Profit (Loss)	27,458	7,745	(25,285)	(16,724)	(2,974)
EBITDA/EBITDA	34,768	22,778	(140,140)	(18,790)	(3,299)

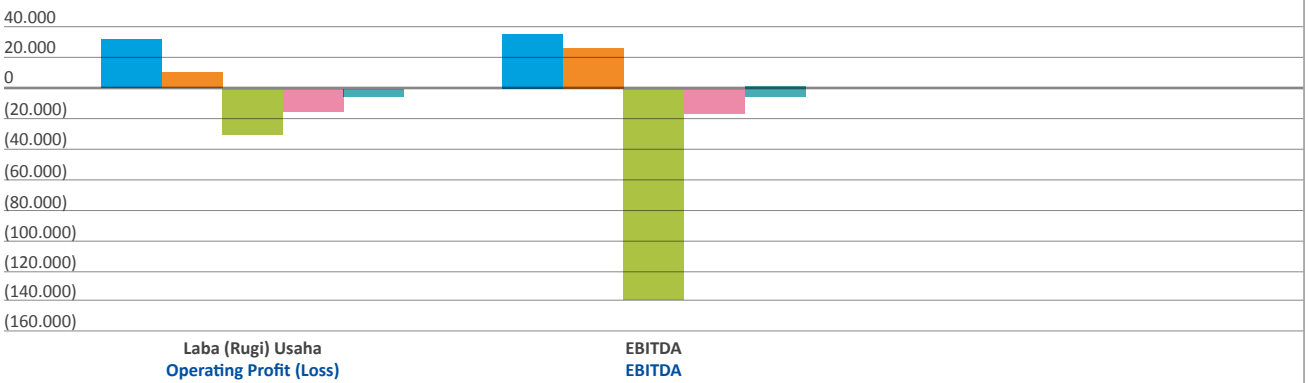

INFORMASI SAHAM
INFORMATION OF SHARES

Pada tanggal 3 Pebruari 2017, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*private placement*) kepada Mahakarya Investment Ltd sebanyak 128.322.800 lembar saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham Perseroan yang beredar dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sebesar 1.411.550.800 lembar saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nominal Rp 200 per lembar saham dan 1.111.550.800 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham. Pada akhir perdagangan 31 Desember 2017, saham Perseroan ditutup pada harga Rp 50 per lembar saham dengan Nilai Kapitalisasi saham sebesar Rp 70.577.540.000. Berikut pergerakan harga saham per kuartal sepanjang tahun 2017 yang dibandingkan dengan pergerakan harga saham Perseroan di tahun 2016.

On February 3, 2017, the Company increased its subscribed and fully paid up capital through a private placement to Mahakarya Investment Ltd. for 128,322,800 shares of class B at par value of Rp 20 per share.

On December 31, 2017, the number of Company's shares outstanding and listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to 1,411,550,800 shares consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 1,111,550,800 B class shares with par value Rp 20 per share. At the end of trading on December 31, 2017, the Company's shares closed at Rp 50 per share with market capitalization value of Rp 70,577,540,000. The following are the shares price movement per quarter throughout 2017 compared to 2016.

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (miliar Rp) Market Capitalization (billion Rp)	Harga Saham Tertinggi (Rp) Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah (Rp) Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan (Rp) Closing Share Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
2016						
Triwulan I / Quarter I	1,283,228,000	159	124	124	124	-
Triwulan II / Quarter II	1,283,228,000	159	124	124	124	-
Triwulan III / Quarter III	1,283,228,000	89	124	67	69	4,680,300
Triwulan IV / Quarter IV	1,283,228,000	78	84	52	61	5,119,100
2017						
Triwulan I / Quarter I	1,411,550,800	90	88	50	64	25,682,300
Triwulan II / Quarter II	1,411,550,800	71	75	50	50	15,168,300
Triwulan III / Quarter III	1,411,550,800	71	67	50	50	36,329,900
Triwulan IV / Quarter IV	1,411,550,800	71	50	50	50	5,857,600

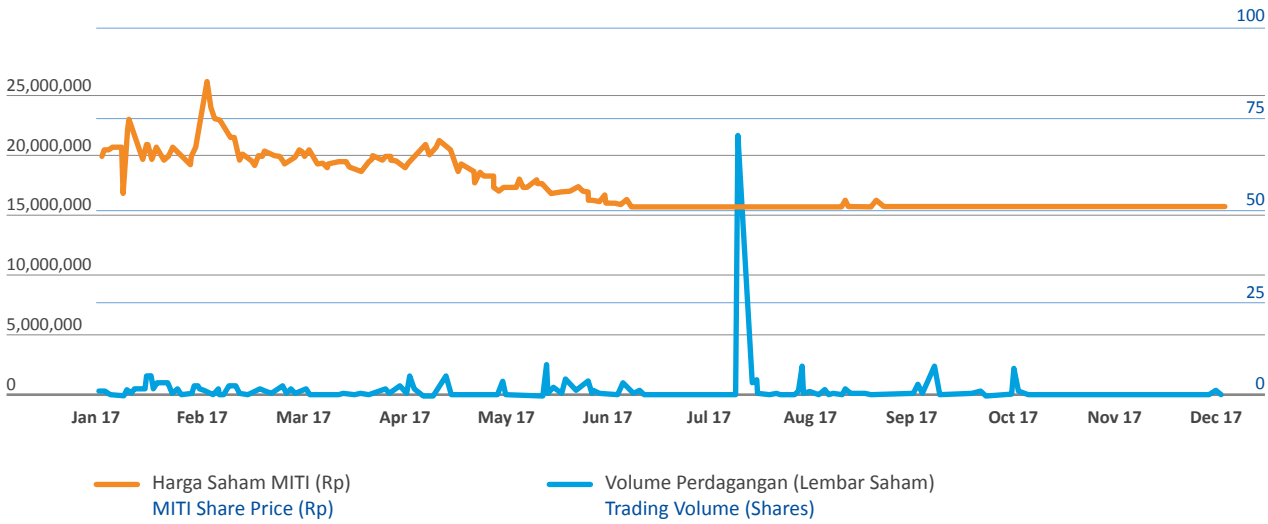

Kronologi Penerbitan Saham / Shares Issuance Chronology

Keterangan/Description	1997	2000	2001	2005	2006	2012	2014	2014	2017
Jumlah Saham Kelas A Total A Class Shares	120,000,000	240,000,000	720,000,000	240,000,000			300,000,000		
Jumlah Saham Kelas B Total B Class Shares					1,366,456,000		341,614,000	641,614,000	128,322,800
Akumulasi Saham Accumulated Shares	**120,000,000**	**240,000,000**	**960,000,000**	**1,200,000,000**	**2,566,456,000**	**2,566,456,000**	**641,614,000**	**1,283,228,000**	**1,411,550,800**
Nilai Nominal Saham Kelas A Par Value A Class Shares (Rp)	500	250	250	250		50	200	200	200
Nilai Nominal Saham Kelas B Par Value B Class Shares (Rp)					25	5	20	20	20
Harga Penawaran Exercise Price (Rp)	500		250	250				230	136

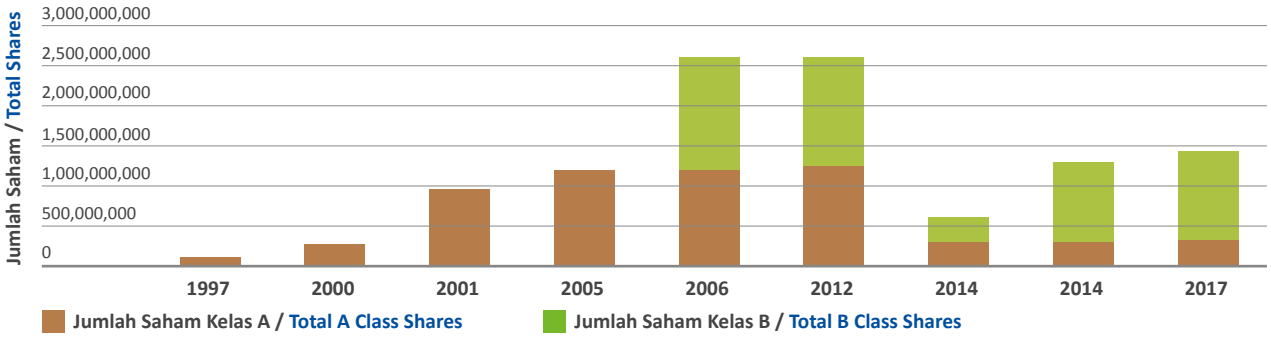

VISI & MISI
VISION & MISSION

VISI

Menjadi perusahaan induk yang kokoh bagi pemangku kepentingan melalui:

- Pengembangan industri strategis di bidang sumber daya alam.
- Pengembangan bisnis pendukung terkait dengan kegiatan sumber daya alam.

MISI

- Mengembangkan Perseroan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
- Memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra usaha.
- Membangun organisasi yang kuat melalui pengembangan sumber daya manusia.

VISION

To become a valuable holding company for the stakeholders' through:

- Development of strategic industries in natural resources.
- Development of related business in natural resources industries.

MISSION

- Continuosly grow the company to increase stakeholders' value.
- Provides the best services to our customers and business partners.
- Develop strong organization through development of human capital.

WILAYAH OPERASI
OPERATION AREAS

PULAU BINTAN, KEPULAUAN RIAU

Wilayah Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP), Pertambangan Batu Granit Perseroan terletak di Bukit Piatu, di wilayah Dusun Gunung Kijang, Desa Galang Batang, Kecamatan Gunung Kijang, Kabupaten Bintan, Propinsi Kepulauan Riau dengan total area pertambangan seluas kurang lebih 63,72 hektar, jumlah sisa cadangan terbukti sebesar 3.387.484 ton.

BENAKAT BARAT, SUMATERA SELATAN

Lapangan minyak Benakat Barat merupakan bagian atas wilayah kerja PT Pertamina EP yang dioperasikan berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Pemerintah Republik Indonesia. Pada 16 Maret 2009, PT Pertamina EP menandatangani Kontrak Kerjasama Operasi Produksi dengan PT Benakat Barat Petroleum atas lapangan minyak Benakat Barat dengan luas +/- 73 km^2, yang terletak di Pendopo, Kabupaten Pali Propinsi Sumatera Selatan, sekitar 60 km dari Prabumulih. Kontrak tersebut berakhir pada 16 Maret 2024.

GARUNG, KALIMANTAN TENGAH

Mentari Garung Energy Ltd (MGE) telah memenangkan tender kerja sama bagi hasil di Wilayah Kerja eksplorasi Minyak dan Gas Bumi di Kalimantan Tengah untuk mengelola wilayah kerja tersebut dengan Sistem Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract/PSC*)

BINTAN ISLAND, RIAU ISLANDS

Concession Permit Operation Production (IUP OP) Granite Quarry Mining which located at Bukit Piatu, Dusun Gunung Kijang, Galang Batang village, Bintan Island District, Kepulauan Riau Province with a total mining area approximately of 63.72 hectares and the remaining of proven reserves of 3,387,484 tonnes.

BENAKAT BARAT, SOUTH SUMATERA

Benakat Barat oil field is a part of Working Area of PT Pertamina EP that operates besed on Production Sharing Contract with the Goverment of the Republic of Indonesia. On March 16, 2009, Pertamina EP and PT Benakat Barat Petroleum signed a Cooperation Contract of production operation on Benakat Barat oil field with the total area of +/- 73 km^2, located Pendopo, Pali regency, South Sumatera Province, approximately 60 km from Prabumulih. The Contract will be ended on March 16, 2024.

GARUNG, CENTRAL KALIMANTAN

Mentari Garung Energy Ltd (MGE) has awarded the tender of Production Sharing Contract for the Work Area of Oil and Gas exploration in Central Kalimantan for operating the Working Area with the scheme of Production Sharing Contract/PSC with the Special Unit

dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS). Kontrak Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dimulai pada tanggal 22 Mei 2015 dengan luas Wilayah Kerja 7.250,35 km². Masa Komitmen Pasti MGE akan berakhir pada tahun 2019.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan Studi Geologi & Geofisika (G&G). Berdasarkan interpretasi seismik 2D di bagian timur dari Wilayah Kerja, survei gravitasi, geolistrik, seismik pasif dan juga eksplorasi pengeboran sumur di sekitar Wilayah Kerja ditemukan Formasi Warukin, Formasi Berau, Formasi Tanjung dan Basement Metamorphic di kedalaman 1.700 m.

Berdasarkan petunjuk permukaan dan gas yang diamati dari lokasi yang berbeda di area Garung ditemukan tanda-tanda hidrokarbon. Analisis area Garung yang didasarkan pada data seismik, sumur dan gravitasi teridentifikasi 5 (lima) area ekplorasi awal dari Formasi Berau dan Formasi Tanjung. Total sumber daya area Garung yang dapat diambil berdasarkan analisis tersebut adalah sebesar 76,9 juta barel minyak (MMBO).

MGE menunda pemenuhan Komitmen Pasti hingga akhir tahun buku 2017, sementara menunggu memulihnya industri minyak.

SORONG, PAPUA BARAT

Wilayah Eksplorasi TAC Pertamina EP - IBN Oil Holdico Ltd (TAC Linda Sele) (anak perusahaan Perseroan) terletak di Linda Sele, Sorong, Papua Barat. TAC Linda Sele meliputi wilayah sekitar 15 kilometer persegi di Cekungan Salawati dan terletak sekitar 60 kilometer selatan Sorong dengan wilayah kontrak Linda seluas 6,892 km² dan wilayah kontrak Sele seluas 7,98 km², dengan total cadangan terbukti (P1) sebesar 3.059 MMBO dan cadangan terbukti dan terduga (P2) sebesar 2.046 MMBO sesuai laporan geologi LAPI-ITB tertanggal 19 Maret 2014. Sisa cadangan minyak pada Desember 2017 sekitar 2.809 MBOE.

Kontrak TAC Linda Sele akan berakhir pada Nopember 2018. Perseroan tengah mengupayakan kontrak baru atas wilayah kontrak operasi lapangan minyak Linda Sele.

of Upstream Oil and Gas (SKK Migas). The Cooperation Contract is valid for a period of 30 (thirty) years started from May 22, 2015, covers of 7,250.35 km². The Firm Commitment will be ended on year 2019.

In 2015, the Company has performed the exploration activities of Geology & Geophysics study (G&G). Based on particular interpretation of 2D seismic in the eastern of Work Area, gravity surveys, geo-electric, passive seismic and exploration area around drilling location, it is found Warukin Formation, Berau Formation, Tanjung Formation and Basement Metamorphic at a depth of 1,700 m.

Based on surface indication and gas seeps observed in different location in Garung area, has identified a hydrocarbon signs. Analysis of Garung Area based on the seismic data, well and gravity data, has identified 5 (five) leads from Berau and Tanjung Formation. Total potential recoverable resources of Garung area based on the analysis is 76.9 MMBO.

As of the year 2017, MGE has suspended the Firm Commitment until the pending the recovery of Oil and Gas Industry.

SORONG, WEST PAPUA

Exploration area of TAC Pertamina EP - IBN Oil Holdico Ltd (TAC Linda Sele) (a subsidiary of the Company) is located in Linda Sele, Sorong, West Papua. The TAC Linda Sele covers an area of approximately 15 kilometres square in the Salawati Basin and situated about 60 kilometres south of Sorong with the Linda Area covers an area of 6.892 km² and Sele Area covers 7.98 km², with total proven reserves (P1) amounting to 3,059 MMBO and proven and probable reserves (P2) amounted to 2,046 MMBO according geologists report LAPI-ITB dated March 19, 2014. The remaining oil reserve as of December 2017 is approximately 2,809 MBOE.

The contract of TAC Linda Sele will be ended on November 2018. The Company currently is proposing for a new contract for the working area of Linda Sele Oil Field Operation.

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY'S BRIEF HISTORY

1993

Perseroan pertama kali didirikan oleh The (Phoa) Tje Min pada tanggal 16 September 1993 dengan nama PT Minsuco International Finance. Memulai kegiatan usaha utama di industri jasa pembiayaan (*multi finance*) pada tahun 1994.

The Company was established by The (Phoa) Tje Min on September 16, 1993 and known as PT Minsuco International Finance. Started its operation as multifinance company on 1994.

1997

Setelah 3 tahun beroperasi, The (Phoa) Tje Min bekerjasama dengan mitra bisnisnya, PT Maharani Paramita melaksanakan penawaran umum saham perdana disertai pencatatan seluruh saham-saham Perseroan (*Company Listing*) pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham yang dicatatkan seluruhnya 120.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 600 per saham. Nama Perseroan berubah menjadi PT Maharani Intifinance Tbk. dengan kode perdagangan yang hingga kini dikenal dengan nama MITI.

Over its 3 years operation, The (Phoa) Tje Min and his business partner, PT Maharani Paramita conducted initial public offering and listed its company shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. The total shares listed and tradeable were 120,000,000 shares, with the offering price of Rp 600 per share. The Company name then changed into PT Maharani Intifinance Tbk. with the trade code to date known as MITI.

1998

Perseroan kembali berganti nama menjadi PT Mandiri Intifinance Tbk. yang selanjutnya diikuti stock split atas saham-saham Perseroan dari 1 saham menjadi 2 saham. Nominal saham semula Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Following the change of the Company name to become PT Mandiri Intifinance Tbk, the Company's conducted stock split on the basis of 1 share became 2 shares. Nominal value from Rp 500 to Rp 250 per share.

2000

Perseroan mengalami kerugian signifikan sebagai dampak krisis ekonomi global di tahun 1998. Sehingga Perseroan melakukan redefinisi usaha yang semula industri *multi finance* menjadi jasa konsultan keuangan dan pengembangan investasi. Seiring dengan perubahan bidang usaha, nama Perseroan pun berubah menjadi PT Siwani Trimitra Tbk.

The Company experienced significant losses as an impact of global economic crisis 1998. The Company redefined its business from multi finance to financial advisory and investments. In line with this core business change, the Company name also changed to PT Siwani Trimitra Tbk.

2001

Perseroan menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Tanpa HMETD) kepada L&M Group Investment Limited (LMGI) sejumlah 760.000.000 saham baru dengan nominal saham Rp 250 per saham. Penerbitan saham baru tersebut menandai masuknya LMGI sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan dengan kepemilikan saham 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada Bursa Efek Surabaya.

The Company issued new shares by way of private placement to L&M Group Investment Limited (LMGI) of 760,000,000 shares, each having nominal value of Rp 250 per share. This shares issuance remarked the entrance of LMGI as the majority shareholder which held 75% shares of the Company. On the same year, the Company delisted from Surabaya Stock Exchange.

2005

Perseroan melakukan restrukturisasi atas defisiensi permodalan melalui penerbitan saham baru tanpa HMETD (*Private Placement*) dengan konversi hutang menjadi saham (*debt to equity conversion*) kepada Money Around International Limited (MAIL). MAIL merupakan kreditur baru menggantikan beberapa Bank kreditur yang berada dalam pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Jumlah saham baru yang diterbitkan kepada MAIL sejumlah 240.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham atau seluruhnya Rp 60 miliar.

The Company restructured its capital deficiency through private placement to Money Around International Limited (MAIL) by way of debt to equity conversion. MAIL was the new creditor that substituted various Banks Creditor under supervisory of Badan Penyehatan Perbankan Nasional. The total issued new shares to MAIL of 240,000,000 at par value of Rp 250 per share totalling of Rp 60 billion.

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY'S BRIEF HISTORY

2006

Pada kuartal pertama tahun 2006, Perseroan telah melaksanakan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Caraka Berkat Sarana (CBS). Melalui *merger* ini, Olive Crest Corporation yang semula merupakan pemegang saham CBS menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi perusahaan pertambangan granit dan berganti nama menjadi PT Mitra Investindo Tbk.

On the first quarter 2006, the Company had completed the merger with PT Caraka Berkat Sarana (CBS). As a result of merger, Olive Crest Corporation as the founder of CBS became the majority shareholder of the Company. The core business of the Company changes to the granite mining industry and changed the name to PT Mitra Investindo Tbk.

2012

Perseroan melakukan Kuasi Reorganisasi dengan menilai kembali seluruh aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan. Melalui Kuasi Reorganisasi, akumulasi kerugian Perseroan sebesar Rp 275,01 miliar per 31 Desember 2011 menjadi saldo laba sebesar Rp 18,20 miliar per 31 Desember 2012, sehingga struktur permodalan Perseroan sebesar Rp 94,81 miliar.

The Company conducted a Quasi Reorganization through revaluation of its assets, liabilities and equity. As a result of Quasi Reorganization, accumulated losses as of December 31, 2011 of Rp 275.01 billion turned into positive retained earnings of Rp 18.20 billion as of December 31, 2012, which brought the positive figure of equity of Rp 94.81 billion.

2014

Pada 30 April 2014, Perseroan melakukan penggabungan saham dengan rasio 4 saham lama menjadi 1 saham baru. 4 saham kelas A (lama) dengan nilai nominal Rp 50 menjadi 1 lembar saham kelas A (baru) dengan nilai nominal Rp 200, dan saham kelas B (lama) dengan nilai nominal Rp 5 menjadi 1 lembar saham kelas B (baru) dengan nilai nominal Rp 20. Jumlah saham beredar Perseroan setelah penggabungan saham dari 2.566.456.000 menjadi 641.614.000 saham.

On April 30, 2014, the Company conducted a reverse stock split on the basis of 4 (four) old shares for 1 (one) new share. 4 (four) class A share with nominal value of Rp 50 per share to 1 (one) A class share with nominal value of Rp 200 per share, and 4 (four) B class shares with nominal value Rp 5 per share to 1 (one) B class share with nominal value of Rp 20 per share. After the reverse stock split, the outstanding shares of 2,566,456,000 shares consolidated to 641,614,000 shares.

Pada Juli 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 641.614.000 lembar saham biasa atas nama kelas B dengan nilai nominal saham Rp 20 per saham dalam rangka akuisisi 90% saham Goldwater LS Pte Ltd (GWS LS). Atas pelaksanaan PUT I, jumlah saham beredar Perseroan dari semula 641.614.000 saham meningkat menjadi 1.283.228.000 saham, dan selanjutnya Interra Resources Limited menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan.

On July 2014, the Company conducted Right Issue I for the issuance of new shares of 641,614,000 class B shares at par value of Rp 20 per share in relation with the acquisition of 90% shares of Goldwater LS Pte Ltd (GWS LS). Upon the Right Issue I, the outstanding shares of the Company increased from 641,614,000 to 1,283,228,000 shares, which resulted Interra Resources Limited became the majority shareholder of the Company.

2017

Pada Februari 2017, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Private Placement*) sebanyak 128.322.800 lembar saham biasa kelas B dengan nilai nomimal Rp 20 per saham kepada Mahakarya Investment Ltd selaku Pembeli Siaga. Jumlah saham beredar Perseroan meningkat menjadi 1.411.550.800 saham.

On February 2017, the Company increased its subscribed and fully paid up capital through private placement for the issuance of 128,322,800 shares of class B at par value of Rp 20 per share to Mahakarya Investment Ltd as the Standby Buyer. The outstanding shares of the Company enlarged to 1.411.550.800 shares.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2017
2017 SIGNIFICANT EVENTS

PEB FEB

Pencatatan saham tambahan sejumlah 128.322.800 lembar saham biasa kelas B dengan nilai nomimal Rp 20 per saham atas pelaksanaan penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Mahakarya Investment Ltd sebagai Pembeli Siaga.

Additional listing of 128.322.800 shares of class B shares at nominal value Rp 20 per share upon the issuance of new shares without Pre-Emptive right to Mahakarya Investment Ltd as the Standby Buyer.

JUN JUN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders.

SEP SEP

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2017 menyetujui Perubahan susunan Direksi dan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Iin Arifin Tahyan selaku Komisaris Independen dan Bapak Yoyong selaku Direktur Independen.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
The Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2017 approved the change of Board of Commissioner dan Board of Director in relation to resignation of Bapak Iin Arifin Tahyan as Independent Commissioner and Bapak Yoyong as Independent Director.

OKT OCT

Perseroan secara efektif telah menyelesaikan akuisisi dan tercatat sebagai pemegang saham 23,44% PT Benakat Oil. PT Benakat Oil merupakan perusahaan induk PT Benakat Barat Petroleum yang memiliki hak partisipasi pada Kontrak Kerjasama Operasi (KSO) Pertamina EP dan Benakat Barat Petroleum yang mengoperasikan lapangan minyak Benakat Barat yang terletak di Pendopo, Sumatera Selatan.

PT Benakat Oil telah berganti nama menjadi PT Indelberg Oil Indonesia, sedangkan PT Benakat Barat Petroleum berganti nama menjadi PT Indelberg Makmur Petroleum.

The Company effectively completed the acquisition and officially registered as the shareholder of 23.44% equity shares in PT Benakat Oil. PT Benakat Oil is the holding company of Benakat Barat Petroleum which owns participating interest in KSO Pertamina EP dan Benakat Barat Petroleum that operates Benakat Barat Oil Field located at Pendopo District, South Sumatera.

PT Benakat Oil has changed its name to PT Indelberg Oil Indonesia, while PT Benakat Barat Petroleum changed to PT Indelberg Makmur Petroleum.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

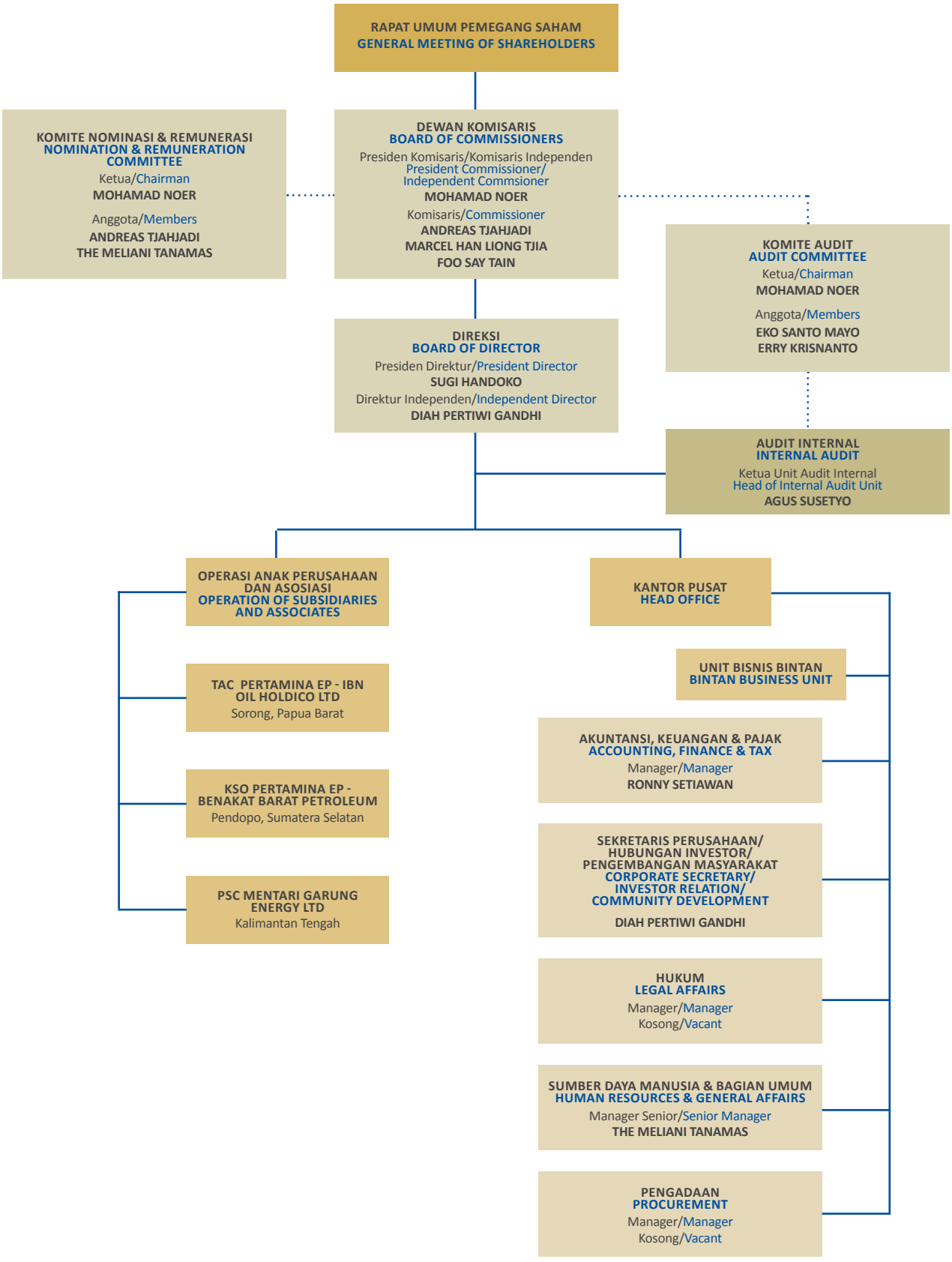

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

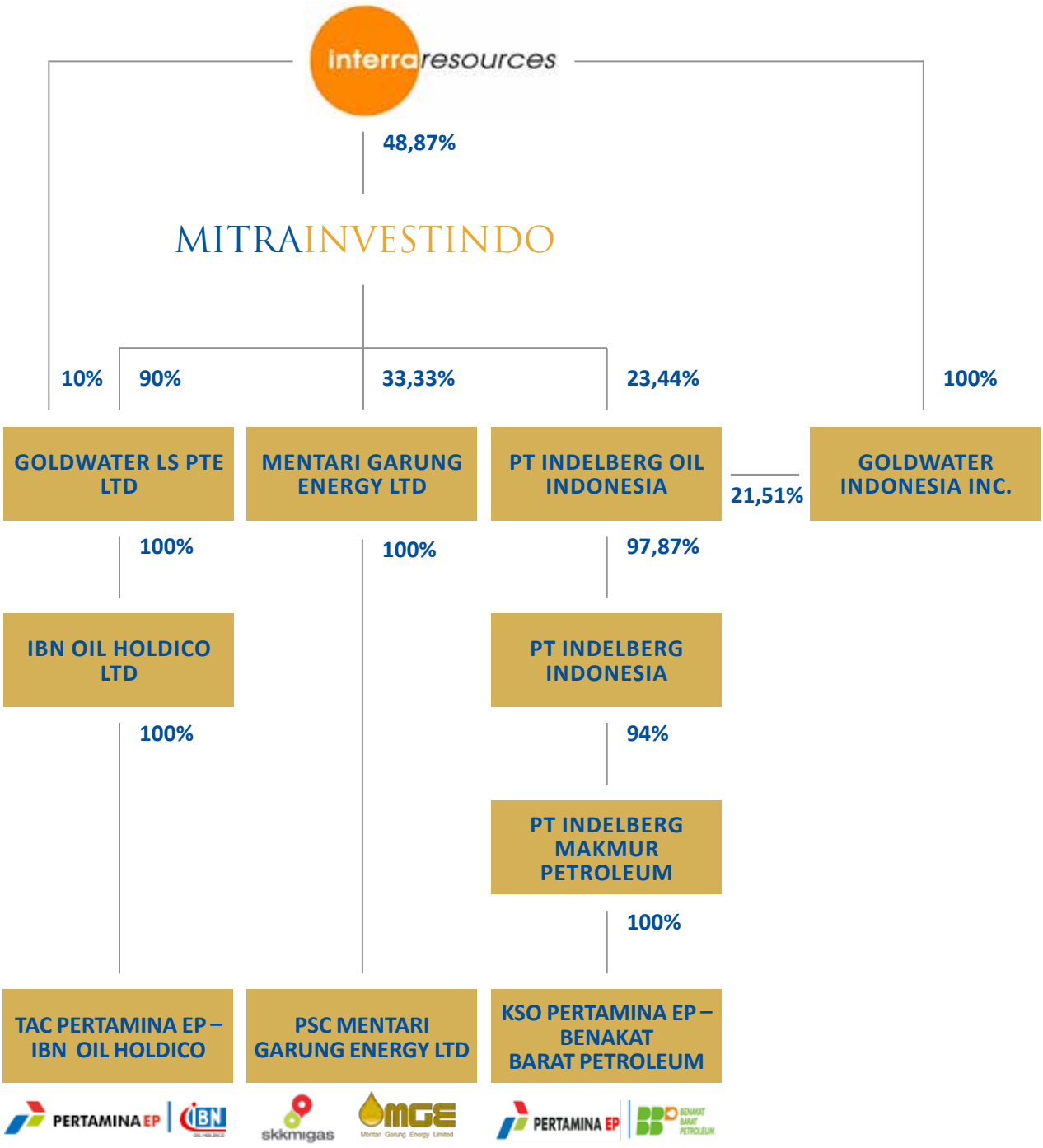

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan UU Perseroan Terbatas No: 40/2007, apabila Perseroan dapat membukukan saldo laba positif, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi Direksi dan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perusahaan akan membagikan dividen dengan memperhatikan:

1. Laba usaha, arus kas dan kondisi keuangan agar dapat tetap menunjang kinerja tahun berikutnya;
2. Pemenuhan cadangan wajib; dan
3. Sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta persetujuan RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2017, RUPS menetapkan Rugi Bersih Perseroan sebesar Rp 23.362.032.637 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sehingga Perseroan tidak dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Perseroan untuk pertama kalinya membagikan Dividen pada tahun 2012, dan belum dapat membagikan dividen kembali dikarenakan kondisi industri minyak dan gas bumi yang belum kondusif sejak 2014, yang mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian yang cukup signifikan.

According to the Company's Articles of Association and the Corporate Laws No: 40/2007, if the Company books a positive retained earnings, then the Company may distribute dividends to its shareholders upon the recommendation of the Board of Directors after obtaining approval from the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company will declare dividends subject to the following matters:

1. The operating income, cash flow and the financial condition given the reason for its sustainable performance;
2. Fulfillment of required reserve funds; and
3. Compliance with the prevailing laws and regulations and GMS approval.

Based on resolution of AGMS convened on June 19, 2017, the AGM approved the Company's Net Loss of Rp 23.362.032.637 for the year ended December 31, 2016, therefor the Company did not distribute dividend to the shareholders.

The Company for the first time distributed dividend attributable to the shareholders for the year 2012, and there were no dividend payment due to unfavorable oil and gas industry since 2014 which resulted the Company experienced significant losses.

SEJARAH DIVIDEN
DIVIDEND HISTORY

Tahun	2012	Year
Jenis Dividen	Tunai / Cash	Type of Dividend
Dividen per Saham (Rp)	2	Dividend per Share (Rp)
Jumlah Saham yang Beredar	2.566.456.000	Total Number of Shares
Jumlah Dividen yang Dibayar (dalam jutaan Rp)	5.133	Total Dividends Paid (in million Rp)
Tanggal Pembayaran	1 Juli 2013/July 1, 2013	Date of Payment

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

PEMEGANG SAHAM UTAMA
Per 31 Desember 2017

KEY SHAREHOLDERS
As of December 31, 2017

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Saham Seri A / Class A Series			
PT Surya Raya Guna Perkasa	50,000,000	10,000,000,000	3.54
Masyarakat / Public	250,000,000	50,000,000,000	17.71
Sub Jumlah / Sub Total	**300,000,000**	**60,000,000,000**	**21.25**
Saham Seri B / Class B Series			
Interra Resources Limited	689,870,383	13,797,407,660	48.87
Mahakarya Investments Limited	139,726,925	2,794,538,500	9.90
Tn. Andreas Tjahjadi	12,591,038	251,820,760	0.89
Masyarakat / Public	269,362,454	5,387,249,080	19.09
Sub Jumlah / Sub Total	**1,111,550,800**	**22,231,016,000**	**78.75**
Jumlah / Total	**1,411,550,800**	**82,231,016,000**	**100.00**

Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Numer of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1. Broker Securities	12	3,488,200	0.25
2. Dana Pensiun Pension Fund	8	85,000	0.01
3. Perorangan - Domestik Individual - Domestic	2,746	353,311,010	25.03
4 Yayasan - NPWP Foundation - NPWP	1	728,400	0.05
5 Perusahaan Asuransi Insurance Company	1	15,400,500	1.09
6 Perusahaan Terbatas NPWP Corporation	35	106,922,181	7.57
7 Reksadana Penempatan Terbatas Lebih dari 5 Tahun Mutual Fund More Than 5 Years	1	625,000	0.04
8 Perorangan - Asing - KITAS Individual - Foreign - KITAS	1	11,875	0.00
9 Perorangan - Asing Individual - Foreign	14	9,331,662	0.66
10 Institusi - Asing Institution - Foreign	14	921,646,972	65.29
Jumlah / Total	**2,833**	**1,411,550,800**	**100.00**

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Lembaga Penunjang Supporting Professions	Nama Lembaga Penunjang Name of Supporting Professions	Penawaran Saham Initial Public Offering	Merger Merger	Kuasi-Reorganisasi Quasi-Reorganization	Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	Private Placement
Penjamin Pelaksana Emisi Underwriter	PT Panin Sekuritas	•				
	PT Pentasena Arthasentosa	•				
	PT Indo Premier Securities				•	
	PT Danatama Makmur					•
Notaris Notary	DR. A. Partomuan Pohan, SH, LL.M.	•	•			
	Ashoya Ratam, SH, M.Kn.			•	•	•
Akuntan Publik Public Accountant	Prasetio Utomo & Co	•				
	KAP Johan Malonda Astika & Rekan		•			
	KAP Ferdinand & Ong		•			
	KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang			•		
	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan			•		
	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan				•	
Konsultan Hukum Legal Consultant	Soemarjono, Herman & Rekan	•				
	Rudy & Oka Law Firm		•			
	Bahar & Partners			•		
	Assegaf Hamzah & Partners				•	
	Adams & Co. Counselor-at-law					•
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	•	•		•	•
Konsultan Keuangan Financial Advisor	PB Finance		•			
Konsultan Penilai Appraisal	PT Laksa Laksana		•			
	KJPP Nirboyo A., Dewi A., & Rekan			•		
	KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan				•	•

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Sebagai bagian tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan, perkenankan kami menyampaikan penilaian Dewan Komisaris atas pengurusan dan kinerja Direksi sepanjang 2017

Selama tahun 2017, harga minyak dunia mulai berangsur naik hingga mencapai USD 54 pada penutupan 31 Desember 2017. Kenaikan ini cukup memberikan kontribusi pada penjualan dan pendapatan Perseroan pada sektor migas, antar lain tercermin pada perbaikan rugi operasi sebesar 82.55% Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya dari semula Rp 16,72 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 2,97 miliar pada tahun 2017. Namun demikian, rugi bersih Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 23,35 miliar relatif sama dengan rugi tahun 2016 sebesar Rp 23,36 miliar, dikarenakan Perseroan mencadangkan kerugian atas piutang sebesar Rp 15,01 miliar yang diperoleh pada saat akuisisi saham PT Benakat Oil, sekarang bernama PT Indelberg Oil Indonesia (IOI).

Disamping, Direksi juga telah mengambil strategi yang tepat bagi Perseroan untuk tetap fokus pada efisiensi biaya, pengurangan dan pengendalian biaya serta menunda belanja modal hingga kondisi industri membaik, dengan tetap memperhatikan nilai keekonomian investasi.

PERKEMBANGAN AKSI KORPORASI

Serangkaian aksi korporasi transaksi akuisisi sehubungan dengan pembelian 23,44% saham IOI yang berlangsung pada tahun 2017 ditandai dengan penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (*Private Placement*) yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Februari 2017 dan masuknya Perseroan sebagai pemegang saham IOI pada Oktober 2017.

Sedangkan transaksi pelepasan segmen usaha pertambangan bisnis granit telah efektif selesai akhir Januari 2018 lalu, sehingga sejak tanggal efektif tersebut, Perseroan tidak lagi memiliki hak, kepentingan dan manfaat atas segmen pertambangan granit.

Menghadapi tahun 2018 ke depan, Komisaris meminta manajemen untuk dapat melakukan terobosan terobosan bisnis untuk kelangsungan usaha ke depan dan menciptakan nilai perusahaan yang lebih baik melalui peningkatan portopolio migas maupun bisnis non migas lainnya. Kemitraan atau kerjasama aliansi bisnis dengan pihak ketiga harus terus dibangun baik untuk portopolio yang telah ada maupun kesempatan bisnis yang baru.

Dear the Respectful Shareholders,

As being of supervisory duties of the Board of Commissioners on the Company management, we would kindly convey the Board of Commissioners assessment for the performance of the Board of Directors throughout 2017.

Throughout year 2017, international oil price has started raising and reached USD 54 as per December 31, 2017. This rising has contributed to the sales value as to the net income of the Company for oil and gas sector, as reflected on the improvement of loss from operation which decreased by 82.24% compare to last year of Rp 16.72 billion to Rp 2.97 billion in year 2017. However, the company net loss year 2017 of Rp 23.35 billion is relatively similar with net loss year 2016 of IDR23.36 billion, as the Company has made a provision on receivables received from the share acquisition of PT Benakat Oil, currently name PT Indelberg Oil Indonesia (IOI) at the sums Rp 15.01.

In addition, the Board of Director has taken appropriate strategy which focused on the cost efficient, cost reduction and control and postponement capital investment until the condition of industry recovered, and subject to the economic value of invesment.

UPDATED CORPORATE ACTION

Series of corporate action related to the acquisition of 23.44% equity shares of IOI throughout the year 2017 has remarked by the issuance of new shares through a non pre-emptive rights (private placement) that listed at the Indonesian Stock Exchange on February 2017 and the entrance of the Company as the new shareholder of IOI on October 2017.

Whilst, the asset disposal of granite business segment has completed on January 2018, upon which the Company have no more rights, interests and benefits on this granite business segment.

In facing year 2018 onward, the Board of Commissioners strongly advised to the management for having a breakthrough toward a sustainable of the Company and creating a better Company's value through enlarging oil and gas portfolio or other non O&G opportunities. A partnership or strategic business alliances are necessary to be developed both for the existing portfolio or new business opportunity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan dan anak perusahaan serta asosiasi telah menerapkan dan mematuhi prinsip-prinsip Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan LIngkungan serta Praktik Tata Kelola Tambang yang baik (*Good Mining Practise*) melalui serangkaian program K3 maupun kewajiban pelaporan yang dilakukan secara regular. Perseroan terus berupaya meningkatkan peranan dan fungsi perangkat GCG agar pengelolaan Perseroan dapat lebih baik dan mengedepankan prinsip-prinsip *Transparancy*, *Accountability*, *Responsibility*, *Integrity* dan *Fairness*.

Akhir kata, perkenankan kami menghaturkan terimakasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan serta penghargaan setingginya kepada seluruh anggota Direksi, *key personnel*, serta staf Perseroan atas kontribusi dan dedikasinya kepada Perseroan.

Pada kesempatan ini kami menghaturkan terimakasih kepada kolega kami, Bapak Iin Arifin Tahyan selaku Komisaris Independen dan Bapak Yoyong selaku Direktur Independen atas kontribusi yang tak ternilai selama bertugas pada Perseroan.

Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan pula kepada para pemangku kepentingan, institusi pemerintah terkait, mitra kerja, pelanggan, *vendors* dan kerjasama yang baik selama ini.

Hormat kami,
Atas Nama Dewan Komisaris

Mohamad Noer
Presiden Komisaris/Independen Komisaris

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company and its subsidiary and associate has implemented and complied with the Health Safety and Environmental (HSE) as well as Good Mining Practices through various HSE program and regular reporting. The Company always strive to improve the role and function of all GCG elements toward a better management uphold the principles of Transparancy, Accountability, Responsibility, Integrity dan Fairness.

Lastly, we would like to convey our gratitude to the shareholders for the support and trust to the Company and express our sincerely appreciation to all members of the Board of Directors, the key personnel and staff for all of contribution and dedication to the Company.

We would sincere convey our gratitude to our colleague Mr. Iin Arifin Tahyan as the Independent Commissioner and Mr. Yoyong as the Independent Director for their valuable contribution during their services to the Company.

Our sincere gratitude also convey to the stakeholders of the Company, related government institution, partners, customers, vendors for our continuing good cooperation.

Yours faithfully,
On Behalf of the Board of Commissioners

Mohamad Noer
President Commissioner/Independent Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

MOHAMAD NOER

Presiden Komisaris/ Komisaris Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner

Mohamad Noer, 65 tahun, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 16 Juli 2014.

Beliau lulusan dari Institut Teknologi Bandung, dengan gelar Sarjana Teknik Perminyakan pada 1980. Beliau anggota dari Society of Petroleum Engineers (SPE) Dallas, Texas, Amerika Serikat, anggota dari Indonesia Petroleum Association (IPA), anggota dari Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) dan anggota Pengurus Persatuan Insinyur Indonesia BKTMG. Selama karirnya, beliau menghadiri seminar minyak dan gas lokal maupun internasional.

Mohamad Noer memulai karir sebagai Petroleum Engineer pada PT Caltex Pacific Indonesia dan menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai *assistant* Superintendent Production Operation Duri Field II. Kemudian, beliau bergabung ke PT Suryaraya Teladan JOB Pertamina sebagai Manajer Operasi dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur (1997-2001). Beliau juga sebagai Direktur TAC Pertamina–Perkasa Equitorial Sembakung Limited (2003-2007). Dengan keahliannya di bidang minyak dan gas selama lebih dari 35 tahun, beliau sekarang dipercaya untuk memegang posisi manajemen di beberapa perusahaan minyak, antara lain PT Mentari Abdi Pertiwi (1997– sekarang), TAC Pertamina–Pilona Petro Tanjung Lontar Limited (2003– sekarang), PT Petratama Abdi Nusa (2003-sekarang), PT Mentari Pambuang International (2011–sekarang), dan juga sebagai Komisaris PT Tri Wahana Universal.

Mohamad Noer, 65 years old, an Indonesia Citizen. Appointed as a President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 29 dated July 16, 2014.

He graduated from Bandung Institute of Technology with Bachelor Degree in Petroleum Engineer in 1980. He is a member of Society of Petroleum Engineers (SPE) Dallas, Texas, United States of America, member of Indonesian Petroleum Association (IPA), member of Society of Indonesian Petroleum Engineers (IATMI) and members of Indonesia Engineers Association BKTMG. During his carrier, he attended numerous oil and gas seminar both local and international.

Mohamad Noer started his career as Petroleum Engineer in PT Caltex Pacific Indonesia and held various positions with its last position as assistant Superintendent Production Operation Duri Field II. He then joined to PT Suryaraya Teladan JOB Pertamina as Operation Manager and appointed as President Director (1997-2001). He was also as Director of TAC Pertamina - Perkasa Equitorial Sembakung Limited (2003-2007). With his oil and gas expertise for more than 35 years, he currently entrusted to hold management position in numerous oil companies, i.e PT Mentari Abdi Pertiwi (1997-present), TAC Pertamina–Pilona Petro Tanjung Lontar Limited (2003-present), PT Petratama Abdi Nusa (2003-present), PT Mentari Pambuang International (2011-present); and also as Commissioner of PT Tri Wahana Universal.

ANDREAS TJAHJADI

Komisaris
Commissioner

Andreas Tjahjadi, 71 tahun, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 16 Juli 2014.

Andreas Tjahjadi, 71 years old, an Indonesian Citizen. He was appointed as Commissioner of the Company based on Deed No. 29 dated July 16, 2014.

Beliau adalah pengusaha dengan pengalaman bisnis yang luas di Amerika Serikat (USA), Kanada, Hong Kong dan Indonesia. Beliau memulai karirnya sebagai pengusaha profesional pada Perhimpunan Perumahan di Properti Keuangan dan Industri, Northridge, California (1978-1981) dan di North Hollywood Auto Sales and Services, California (1982-1990). Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan (2004-2014). Sekarang, beliau menduduki beberapa jabatan top eksekutif antara lain sebagai Presiden Direktur PT Berkat Artamulia Cemerlang, Presiden Direktur PT Pulau Seroja Jaya dan sebagai Direktur Non Eksekutif di Seroja Investments Limited, perusahaan tercatat di Singapura, yang merupakan perusahaan induk PT Pulau Seroja Jaya.

Andreas Tjahjadi is an entrepreneur with extensive business experiences in United States of America (USA), Canada, Hongkong and Indonesia. He started his career as a professional entrepreneur at Real Estate Associate in Industry and Commercial Property, Northridge, California (1978-1981) and North Hollywood Auto Sales and Services, California (1982-1990). He was previously served as President Director of the Company (2004-2014). Currently, he seats as top executive in various companies i.e, President Director of PT Berkat Artamulia Cemerlang and President Director of PT Pulau Seroja Jaya, and also serves as Non Executive Director of Seroja Investments Limited, a listed company in Singapore, as a holding company of PT Pulau Seroja Jaya.

Andreas Tjahjadi bergelar Bachelor of Engineering and Master of Science in Marketing dari Northrop University, Inglewood, California.

Andreas Tjahjadi has a Bachelor of Engineering and Master of Science in Marketing, both graduated from Northrop University, Inglewood, California.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

MARCEL HAN LIONG TJIA

Komisaris
Commissioner

Marcel Han Liong Tjia, 58 tahun, Warga Negara Belanda. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 16 Juli 2014.

Marcel Han Liong Tjia sekarang Chief Executive Officer dan Direktur Eksekutif Interra Resources Limited, perusahaan tercatat di Singapore Exchange (SGX). Beliau mulai menjabat sejak Juni 2009 dan juga menduduki berbagai jabatan dan komite manajemen pada anak perusahaan dan entitas gabungan.

Sebelum bergabung di Interra Resources Limited, Marcel Han Liong Tjia adalah *partner* pada perusahaan *private equity regional* dan perusahaan investasi yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi. Sekarang, beliau juga sebagai *partner* pada perusahaan investasi di bidang perumahan dan industri otomotif. Selama lebih dari 30 tahun, beliau telah memperoleh pengalaman yang luas dalam bidang *merger* dan akuisisi seperti *corporate financing* di Kanada, Hong Kong, Singapura dan Indonesia. Beliau bergelar Bachelor of Commerce (Honours) dan MBA dari University of British Columbia, Vancouver.

Marcel Han Liong Tjia, 58 years old, a Netherlands Citizen. He was appointed as a Commissioner of the Company based on Deed No. 29 dated July 16, 2014.

Marcel Han Liong Tjia is currently the Executive Director and Chief Executive Officer of Interra Resources Limited, a company listed on the Singapore Exchange (SGX). He took on the role in June 2009 and also sits on various boards and management committees of its subsidiary companies and joint venture entities.

Prior joining to Interra Resources Limited, Marcel Han Liong Tjia was a partner in a regional private equity and direct investment company with interests in energy and natural resources. Currently, he is also a partner in an investment company with holdings in real estate and the automotive industry. Over the past 30 years, he has gained extensive experience in mergers and acquisitions such as corporate financing in Canada, Hong Kong, Singapore, and Indonesia. He holds a Bachelor of Commerce (Honours) and a Master of Business Administration from the University of British Columbia, Vancouver.

FOO SAY TAIN

Komisaris
Commissioner

Foo Say Tain, 53 tahun, Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 16 Juli 2014.

Foo Say Tain, 53 years old, a Singapore Citizen. He was appointed as a Commissioner of the Company based on Deed No. 29 dated July 16, 2014.

Foo Say Tain adalah Chief Financial Officer Interra Resources Limited, perusahaan tercatat di Singapore Exchange (SGX). Beliau bergabung dengan Interra Resources Limited pada November 2007 dan mempunyai tanggung jawab menyeluruh atas manajemen keuangan dan akuntansi, *treasury*, perpajakan, dan kepatuhan perusahaan. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang akuntansi, keuangan dan administrasi pada perusahaan tercatat dan perusahaan multinasional.

Foo Say Tain is the Chief Financial Officer of Interra Resources Limited, a company listed on the Singapore Exchange (SGX). He joined with Interra Resources Limited in November 2007 and has overall responsibility for its financial and management accounting, treasury, taxation and other corporate compliance matters. He has an experience more than 25 years in fields of accounting, finance and administration in listed companies and foreign multinational corporations.

Foo Say Tain adalah anggota dari Fellow of Chartered Accountant of Singapore (FCA) dan memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari The National University of Singapore.

Foo Say Tain is a Fellow Chartered Accountant of Singapore and also holds a degree in Bachelor of Business Administration from the National University of Singapore.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi maupun Pemegang Saham Utama Perseroan, kecuali Bapak Marcel Han Liong Tjia dan Bapak Foo Say Tain memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu Interra Resources Limited, masing-masing selaku Executive Director & Chief Executive Officer dan Chief Financial Officer.

All members of Board of Commissioners (BOC) of the Company have no affiliate relationship with the others members of BOC and Board of Director as well as the Majority Shareholders of the Company, except for Mr. Marcel Han Liong Tjia and Mr. Foo Say Tain have affiliate relationship with Interra Resources Limited as the majority shareholder of the Company, as Executive Director & Chief Executive Officer and Chief Financial Officer, respectively.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Perkenankan kami menyampaikan Laporan mengenai Kepengurusan Direksi atas kegiatan operasional Perusahaan dan Kinerja Perseroan selama tahun 2017, sebagaimana hal ini merupakan kewajiban pengurusan oleh Direksi.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih sayang dan berkatnya dalam memelihara semangat dan kekuatan kami untuk menghadapi semua tantangan, rintangan dalam ketidakpastian industri minyak dan gas bumi selama beberapa tahun terakhir.

Dalam situasi yang kurang menguntungkan ini, kami tetap berupaya mempertahankan portofolio yang sehat dan secara cermat fokus pada program efisiensi biaya, pengurangan dan pengendalian biaya serta menunda belanja modal pada portofolio yang dilanjutkan operasinya.

Kinerja TAC Linda Sele sebagai aset produktif relatif stabil, meskipun ditengah kendala cuaca ekstrem yang tidak terduga mengakibatkan penurunan produksi pada akhir kuartal ketiga 2017. Sementara, sejalan dengan program pengurangan belanja modal, realisasi pemenuhan komitmen pasti pada PSC Mentari Garung Energy Ltd sementara ditunda hingga kondisi industri minyak dan gas bumi mendatang lebih kondusif.

Dear the respectful Shareholders,

We would like to report our Company activities and performance during the year 2017, as being one of our mandatory duties.

We also praised to the God the Almighty for His abundance of merciful and blesses to keep our spirit strength in encompassing all challenges and disruptions during the uncertainty of oil and gas industry in the latest years.

During this unfavorable conditions, we strive to keep our existing portfolio healthy and prudently focus on cost efficient, cost reduction and control as to postponing capital investment in our existing portfolio.

Overall performance of TAC Linda Sele as the productive asset is relatively stable, even though the extreme climate has unexpectedly caused the production dropped during the last quarter 2017. Meanwhile, realization of the firm commitment on PSC Mentari Garung Energy Ltd was suspended as we reduced the capital investment, pending the favorable of oil and gas industry onward.

Terkait akuisisi 23,44% saham PT Benakat Oil, sekarang bernama PT Indelberg Oil Indonesia (IOI), yang telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Desember 2016, pada awal Februari 2017 Perseroan telah melaksanakan pencatatan saham tambahan sebagai sumber pendanaan akuisisi. Keseluruhan transaksi telah selesai, dengan masuknya Perseroan sebagai pemegang saham IOI pada Oktober 2017.

Sedangkan pelepasan segmen usaha pertambangan granit telah efektif selesai pada akhir Januari 2018, sehingga Perseroan tidak lagi memiliki hak, kepentingan serta manfaat atas pertambangan granit yang telah dilepaskan tersebut.

KINERJA 2017

Penjualan Perseroan selama tahun 2017 sebagian besar merupakan kontribusi penjualan minyak mentah TAC Linda Sele dengan nilai Rp 28,67 miliar atau 58,68% dari seluruh penjualan Perseroan, meningkat 20,22% dibandingkan tahun 2016 kendati volume penjualan sedikit menurun 0,72% menjadi 64.730 barel pada tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan harga rata-rata jual minyak mentah Walio dari semula USD 37,30 per barel menjadi USD 49,15 per barel pada tahun 2017.

Penjualan granit menurun 52,39% dari semula Rp 42,39 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 20,18 miliar pada tahun 2017. Produksi juga menurun 38,20% dari semula 677.683 ton menjadi 418.794 ton pada tahun 2017, seiring dengan hampir selesainya keseluruhan proses pelepasan segmen usaha pertambangan granit.

Upaya kami untuk melakukan efisiensi biaya telah membuahkan hasil pada menurunnya kerugian Perseroan. Rugi dari operasi menurun 82,24% dari semula Rp 16,72 miliar menjadi Rp 2,97 miliar pada tahun 2017. Kerugian tersebut berasal dari sektor minyak dan gas bumi sebesar Rp 2,36 miliar dan rugi dari operasi yang dihentikan sebesar Rp 0,61 miliar.

Secara keseluruhan Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp 23,35 miliar atau menurun 0,05% dibanding tahun 2016 sebesar Rp 23,36 miliar dikarenakan adanya pengakuan beban keuangan atas piutang lain-lain dari PT Indelberg Oil Indonesia (entitas asosiasi) sebesar Rp 15,01 miliar.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan strategi Perseroan untuk melanjutkan pengurangan belanja modal, efisiensi biaya, pengurangan

In relation to the acquisition of 23.44% equity shares of PT Benakat Oil, currently named as PT Indelberg Oil Indonesia (IOI) which has obtained approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders in December 2016, the Company had issued and listed new shares as being a sources for acquisition funding. Overall transaction of this acquisition was closed on October 2017 for which the Company officially registered as the new shareholders of IOI.

Whilst the closing of the disposal of granite business achieved on last January 2018, upon which the Company has no more interest and benefit on this disposal granite operation.

PERFORMANCE 2017

The Company revenue year 2017 mostly contributed from sales crude oil of TAC Linda Sele amounting Rp 28.67 billion or 58.68% of the total company sales revenue, increased 20.22% compared to year 2016 even though the sales volume slightly decreased of 0.72% to 64,730 barrel in 2017. This increase was due to the increasing of average Walio crude oil selling price from USD 37.30 barrel to USD 49.15 per barrel in year 2017.

Sales revenue from granite mining decreased by 52.39% from Rp 42.39 billion in year 2016 to Rp 20.18 billion for the year 2017. Production also decreased 38.20% to 418,794 tonnes compared to year 2016 of 677,683 tonnes as the process of disposal of granite business near to closed.

Our efforts for cost efficient has also resulted a significant reduction on the operation loss. Loss from operation decreased by 82.24% from Rp 16.72 billion year 2016 to Rp 2.97 billion in year 2017. Such loss derived from oil and gas business of Rp 2.36 billion plus loss from discontinued operation Rp 0.61 billion.

Overall, the company recorded a net loss year 2017 of Rp 23.35 billion or decreased by 0.05% compare to year 2016 of Rp 23.36 billion due to the recognition of the finance cost of other receivables from PT Indelberg Oil Indonesia (associate) for Rp 15.01 billion.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Along with the company strategy for continuing capital investment reduction, cost efficiency, cost

biaya serta pengendalian, Internal Audit difungsikan untuk memastikan implementasi strategi Perseroan tersebut diatas maupun pemenuhan standar prosedur operasi telah dilaksanakan dalam aktivitas operasi sehari-hari pada TAC Linda Sele maupun KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum (KSO BBP). Perusahaan senantiasa memonitor aktivitas operasi harian pada anak usaha agar dapat memitigasi potensi resiko yang mungkin timbul dan dapat mempengaruhi kelangsungan operasi serta cepat tanggap menyelesaikan permasalahan-permasalahan operasional.

Memahami Perseroan memiliki eksposur terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja dalam aktivitas operasinya yang dapat secara langsung atau tidak langsung berdampak terhadap karyawan, properti, komunitas serta peraturan hukum, Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kepatuhan Kesehatan Keselamatan Lingkungan antara lain dengan memelihara kewajiban pelaporan dan analisa lingkungan, melaksanakan Proper Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dalam setiap aktivitas operasinya, menjaga penyampaian pelaporan secara tepat waktu kepada pemerintah terkait hingga cepat tanggap terhadap keluhan masyarakat atas kerusakan atau *issue* lingkungan lainnya. Selain itu, Perseroan bersama anak usahanya secara rutin menyelenggarakan HSE *Talk* untuk meningkatkan kepedulian terhadap K3 dalam internal organisasi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah aspek terpenting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Tanggung Jawab sosial Perseroan mencakup sektor ekonomi, sosial dan pengembangan masyarakat lokal, yang diwujudkan dalam program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan subkontraktor/ pemasok dalam aktivitas operasi, kontribusi sosial dan pendidikan melalui program bea siswa, perbaikan sarana sekolah, perbaikan sarana ibadah dan prasarana masyarakat lainnya. Selama tahun 2017, Perseroan menunda pelaksanaan program CSR, sementara menunggu selesainya sinkronisasi regulasi antar pemerintah. Perseroan telah mencadangkan dana CSR dan tetap berkomitmen melaksanakan program CSR apabila tidak terdapat kendala regulasi tersebut.

TANTANGAN DAN PELUANG 2018

Tahun 2018 menjadi tahun penuh tantangan bagi Perseroan dimana kontrak TAC Linda Sele akan berakhir pada Nopember 2018. Meskipun TAC Linda Sele tergolong lapangan yang sudah tua (*mature*), sisa cadangan minyak terbukti dan wilayah yang berdekatan dengan lapangan ini dapat dimaksimalkan

reduction and control, the Internal Audit was empowered to ensure that the implementation of the above Company's strategy and standard operating procedures are translated into day to day operation of TAC Linda Sele and KSO Pertamina EP - Benakat Barat Petroleum (KSO BBP). The Company closely monitor daily operation activities of its subsidiaries to mitigate any potential risk might arise and affect the operation continuity as well as fast respond to any operational problem.

Understanding the company is exposed to the environmental, health and safety in its operation activities that may directly or indirectly adverse to its employees and properties, community as well as regulatory, the Company strive to enhance its HSE compliance through maintaining routine environment analysis and report, implementing proper HSE procedures in its operation activities, punctual submission of HSE Report to the Government as well as fast respond to any community complaint on any damage or environmental issues. In addition, the Company together with its subsidiaries and associates conducted regular HSE Talk to promote HSE awareness within the internal organization.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is the most important aspect for maintaining sustainability business of the Company. Our social responsibility covers economic, social and local development which translated into economic empowerment program by involving local people and companies as our subcontractors/suppliers in supporting operation activities, social and education contribution through extended scholarship, school facility improvement, renovation mosque and other villager facility, and others. During the year 2017, the Company has suspended to extend the CSR program, pending the new regulatory were synchronized within and across the government. The Company has allocated CSR fund and remain commit to extend CSR Program whenever there are no local regulatory barrier.

CHALLENGES AND OPPORTUNITY 2018

Year 2018 would be a challenging year for the Company as our portfolio in Linda Sele Field to be expired by November 2018. Even though TAC Linda Sele considered as a mature field, the remaining resources as well as the extended area adjacent to the field can be maximizing through several efforts of exploitation

melalui beberapa aktivitas eksploitasi, disamping kami juga berusaha untuk dapat memperoleh kontrak baru dari PT Pertamina EP (PEP) sebagai pemegang Wilayah Kerja, sebagaimana kawasan timur kurang menjadi prioritas pengembangan PEP, terutama lapangan tua (*mature field*) seperti lapangan Linda Sele ini.

Suatu tantangan juga bagi kami untuk meningkatkan kinerja KSO BBP, ditengah ketidakpastian harga minyak mentah dunia, cuaca ekstrem hingga hambatan operasi lainnya dalam pencapaian target produksi yang memberikan nilai ekonomis dan menguntungkan anak usaha dan Perseroan pada gilirannya.

Dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki Perseroan, mendapatkan skema dan sumber pendanaan yang *favorable*, baik melalui pasar modal, aliansi strategis, menjadi kunci utama untuk kelangsungan usaha Perseroan, termasuk anak usaha dan asosiasi.

Melihat prospek ke depan, Kami tetap optimis tren harga minyak menunjukan kenaikan yang lebih baik dan dapat membawa iklim yang kondusif terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Adalah suatu tantangan dan peluang bagi Perseroan untuk mendapatkan alternatif bisnis lainnya yang dapat menghasilkan arus kas bagi Perusahaan, baik melalui akuisisi atau aliansi strategis atau kemitraan atau kolaborasi bisnis dengan industri migas maupun non migas.

PENGHARGAAN DAN PENUTUP

Pada kesempatan ini kami menghaturkan terimakasih kepada Bapak Iin Arifin Tahyan selaku Komisaris Independen dan Bapak Yoyong selaku Direktur Independen atas kontribusi yang tak ternilai selama bekerja dengan Perseroan. Terimakasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada semua pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan dan penghargaan atas dedikasi para *key personnel*, staf hingga mitra bisnis, pemasok serta semua *stakeholders* atas dukungan yang sebesar-besarnya kepada Perseroan.

Kami percaya, Perseroan dapat terus membangun dan mengembangkan kepedulian atas nilai-nilai ketangkasan, ketahanan, kehati-hatian serta kesiap siagaan dalam menghadapi berbagai situasi usaha agar dapat terus lebih baik dan menjaga kelangsungan usaha ke depan.

Hormat kami,
Direksi

activities, hence we are quite confidence to have the extension of contract from PT Pertamina EP (PEP) as the eastern area are not being PEP's priority for development.

It also our challenge to enhance the performance of KSO BBP, amid the uncertainty of international crude oil price, extreme weather as to other related operation barriers for increasing the targeted production level which generate economic value and profitable for the subsidiary, then in turn for the Company benefit.

With all of the Company's resources to support the Company and subsidiaries business, securing a favorable financing scheme and sources through capital market, strategic alliances are being the main keys for the sustainable of overall group operation, including its subsidiary and associates.

Looking forward, we are optimistic the oil price trends indicating a better figures and lead to a favorable climate for the best company operation and performance. It is also necessity for the Company to pursue other lucrative business opportunities that can be immediate generating cash flow toward the Company through acquisition or strategic alliance or business partnership or collaboration with other oil and gas company and its related business, or even with a non-oil and gas company.

APPRECIATION AND CLOSING

We would sincere convey our gratitude to Mr. Iin Arifin Tahyan as the Independent Commissioner and Mr. Yoyong as the Independent Director for their valuable contribution during their services to the Company. Our great appreciation should also tender to all the shareholders for their continue support and trust to the Company as well as our appreciation to all dedication of all keys personnel and staffs, as to business partners, vendors as well as the stakeholders for their great supports to the Company.

We do believe that we should build and develop our virtues of awareness, agililty, resilient, prudential, as to readiness in mastery any business weather for a better and sustainable business ahead.

Yours Faithfully
The Board of Directors

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

SUGI HANDOKO
Presiden Direktur
President Director

Sugi Handoko, 55 tahun, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 16 Juli 2014 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 94 tanggal 29 September 2017.

Beliau juga sebagai Vice President Operation Interra Resources Limited, perusahaan publik di Singapore Exchange (SGX) sejak 2012, dan memiliki tanggung jawab seluruhnya pada pengelolaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Sebelum penunjukan saat ini, beliau adalah Country Manager Goldpetrol JOC Inc.

Beliau mempunyai lebih dari 30 tahun pengalaman dalam manajemen produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi, yang meliputi *engineering*, produksi, keuangan, pengadaan barang, logistik, sumber daya manusia, dan hubungan dengan pemerintahan. Beliau lulusan Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung pada 1988. Beliau adalah anggota dari The Society of Petroleum Engineers, Indonesian Petroleum Association, dan Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia.

Sugi Handoko, 55 years old, an Indonesian Citizen. He was appointed as a President Director of the Company based on Deed No. 29 dated July 16, 2014 and re-appointed again based on Deed No. 94 dated September 29, 2017.

He also as Vice President of Operations of Interra Resources Limited, a company listed on the Singapore Exchange (SGX) since 2012, and has overall responsibility of managing oil and gas exploration and production operations. Prior to these current appointment, he was the Country Manager of Goldpetrol JOC Inc.

He has more than 30 years of experience in oil and gas exploration and production management and operations, which includes engineering, production, finance, procurement, logistic, human resources, and government liaison. He graduated from the Bandung Institute of Technology in 1988 with a Bachelor's Degree in Petroleum Engineering. He is a member of the Society of Petroleum Engineers, Indonesian Petroleum Association and Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia.

DIAH PERTIWI GANDHI

Direktur Independen / Independent Director

Diah Pertiwi Gandhi, 53 tahun, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 94 tanggal 29 September 2017.

Diah Pertiwi Gandhi, warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karir sebagai Junior Associate pada Chandra Motik Jusuf Jemat & Associate, kemudian bekerja pada PT Jaya Obayashi sebagai Legal & Business Development Staff (1990–1993) dan bekerja pada PT Minsuco Konstruksindo sebagai Personnel and Legal Head (1994-1996). Sejak awal tahun 1997, bergabung dengan Perseroan sebagai Legal Staff and Corporate Secretary, dan diangkat sebagai Presiden Direktur selama periode 2005-2009. Sebagai Corporate Secretary pada PT Siwani Makmur Tbk (2000-2004) dan Corporate Counsel pada PT Jakarta International Trade Fair (2002-2004). Disamping itu, beliau pernah menjabat sebagai Off-Counsel pada Sani Aminuddin & Partners (2004-2012) dan Senior Counsel pada Law Firm Bahar & Partners (2013). Sekarang beliau juga menjabat sebagai Direktur pada Goldwater LS Pte Ltd dan IBN Oil Holdico.

Diah Pertiwi Gandhi, 53 years old, an Indonesian Citizen. She was appointed as Independent Director of the Company based on Deed No. 94 dated September 29, 2017.

Diah Pertiwi Gandhi, Indonesian Citizen, holding a law degree from University of Indonesia. Started its career as a Junior Associate at a Law Firm Chandra Motik Jusuf Jemat & Associate, then she worked for PT Jaya Obayashi (1990-1994) as a business development & legal staff and moved to PT Minsuco Konstruksindo as legal staff (1994-1996). She joined with the Company since 1997 as a Legal & Corporate Secretary, and appointed as a President Director of the Company since 2005-2009. She assigned as a Corporate Secretary for PT Siwani Makmur Tbk (2000-2004) and served as a Corporate Counsel at PT Jakarta International Trade Fair (2002-2004). Previously she was acted as Off-Counsel at Sani Aminuddin & Partners (2004-2012) and Senior Counsel at Bahar & Partners (2013). Currently she also sits as Director of Goldwater LS Pte Ltd and IBN Oil Holdico.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama Perseroaan, kecuali Bapak Sugi Handoko memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu Interra Resources Limited, selaku Vice President, Operations.

All members of Board of Director (BOD) of the Company have no affiliate relationship with the others members of BOD and Board of Commissioners as well as the Majority Shareholders of the Company, except for Mr. Sugi Handoko has affiliate relationship with Interra Resources Limited as the majority shareholder of the Company, as Vice President, Operations.

PEMBAHASAN MANAJEMEN DAN ANALISIS
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALIYSIS

Di tengah iklim bisnis yang dinamis dan menantang sepanjang tahun 2017, Perseroan dan anak perusahaan tetap melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kinerja dan kelangsungan operasi serta melanjutkan pengembangan bisnis secara cermat.

In the midst of dynamic and challenging business climate throughout 2017, the Company and its subsidiaries continue their efforts to keep maintain the Company's performance and sustainable as well as continue develop its business in due course.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Angka-angka kinerja keuangan yang disajikan pada tabel di bawah adalah angka konsolidasi yang mencerminkan kinerja Perseroan dan anak perusahaan.

The financial performance figures shown in the table below are consolidated figures derived from the performance of the Company and subsidiaries.

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

URAIAN	2016	2017	PERUBAHAN /CHANGES (%)	DESCRIPTION
Penjualan	66.24	48.86	(26.24)	Sales
Laba (Rugi) Kotor	2.55	12.46	388.63	Gross Profit (Loss)
EBITDA	(18.79)	(3.30)	(82.44)	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(16.72)	(2.97)	(82.24)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(23.36)	(23.35)	(0.04)	Net Profit (Loss)

PENJUALAN

Penjualan Perseroan menurun 26,24% dari Rp 66,24 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 48,86 miliar di tahun 2017, yang mana dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan pada sektor pertambangan batu granit sebesar 44,14% menjadi 339.785 ton dibandingkan tahun 2016 sebesar 608.271 ton.

Sedangkan pada sektor pertambangan minyak, penjualan minyak mentah di tahun 2017 tercatat sebesar 64.730 barel atau sedikit penurunan dibandingkan volume penjualan minyak di tahun 2016 sebesar 65.200 barel. Namun demikian penjualan minyak mengalami kenaikan sebesar 20,22% dibandingkan tahun 2016 dari semula sebesar Rp 23,85 miliar menjadi sebesar Rp 28,67 miliar, terutama disebabkan harga rata-rata jual minyak mentah Walio mengalami kenaikan sebesar 31,78% dari semula USD 37,30 per barel di tahun 2016 menjadi sebesar USD 49,15 per barel di tahun 2017.

SALES

The Company sales decreased by 26.24% from Rp 66.24 billion in 2016 to IDR 48.86 billion in 2017 that driven by the granite sales decreased by 44.14% from 339,785 tonnes compared to 2016 amounting 608,271 tonnes.

Meanwhile, for the oil mining sector, sales of crude oil recorded of 64,730 barrel slightly decreased compare to sales volume 2016 of 65,200 barrel. However, the oil sales increased by 20.22% compare to 2016 from Rp 23.85 billion to Rp 28.67 billion, particularly due to average selling price of Walio increasing by 31.78% from USD 37.30 per barrel in 2016 to USD 49.15 per barrel in 2017.

PENGELUARAN

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan sebesar Rp 36,39 miliar merupakan penurunan sebesar 42,85% dari tahun 2016. Beban pokok penjualan kami terutama terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin, bongkar muat, pemakaian bahan bakar, bahan peledak serta upah. Pada sektor pertambangan batu granit, beban pokok penjualan mengalami penurunan 56,74% menjadi Rp 17,07 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp 39,46 miliar pada tahun 2016, hal ini sebanding dengan penurunan kuantiti penjualan sebesar 268.498 ton atau 44,14% menjadi 339.773 ton pada tahun 2017 dan penurunan biaya produksi sebesar Rp 16,17 miliar atau 41,64% menjadi Rp 22,67 miliar pada tahun 2017.

EXPENDITURE

COST OF SALES

Cost of sales of Rp 36.39 billion, was 42.85% lower than the corresponding figure in 2016. Our cost of sales primarily comprises of repair and maintenance cost of machinery, loading and discharging, fuel consumption, wages and depreciation. In mining granite sector, cost of sales decreased 56.74% to Rp 17.07 billion in 2017 from Rp 39.46 billion in 2016, comparable with the decreased in quantity sales of 268,498 tonnes or 44.14% to 339,773 tonnes in 2017 and decreased in cost production for Rp 16.17 billion or 41.64% become Rp 22.67 billion in 2017.

Sedangkan pada sektor pertambangan minyak, beban pokok penjualan mengalami penurunan 20,26% menjadi sebesar Rp 19,32 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp 24,23 miliar pada tahun 2016, hal ini terutama disebabkan penurunan beban perbaikan dan pengolahan sumur sebesar 15,57% menjadi sebesar Rp 18,00 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya sebesar Rp 21,32 miliar pada tahun 2016, sejalan dengan fokus Perseroan dalam program efisiensi biaya.

Meanwhile, for the oil mining sector, cost of sales decreased by 20.26% to Rp 19.32 billion in 2017 from Rp 24.23 billion in 2016, primarily due to the decreased in well services and workover cost for 15.75% to Rp 18.00 billion in 2017 from Rp 21.32 billion in 2016, in line with the Company cost efficiency program.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan dan entitas anak menurun sebesar Rp 3,83 miliar atau sebesar 19,87% dari Rp 19,27 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 15,44 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini sebagian besar disebabkan adanya penurunan biaya jasa profesional sebesar Rp 1,29 miliar dan biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp 0,84 miliar.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses of the Company and its subsidiaries decreased by Rp 3.83 billion or 19.87% from Rp 19.27 billion in 2016 to Rp 15.44 billion in 2017. The decreased mainly caused by decreasing of professional fee expenses for Rp 1.29 billion and salaries, wages and allowances expenses for Rp 0.84 billion.

RUGI DARI OPERASI

Rugi dari operasi Perseroan dan anak perusahaan menurun 82,24% menjadi Rp 2,97 miliar pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp 16,72 miliar pada tahun 2016.

LOSS FROM OPERATIONS

Loss from operations decreased by 82.24% to Rp 2.97 billion in 2017 from loss in 2016 of Rp 16.72 billion.

Seiring dengan proses pelepasan sektor pertambangan batu granit, rugi usaha Perseroan tahun 2017 dari operasi yang dihentikan mengalami penurunan 49,17% dari sebesar Rp 1,20 miliar menjadi Rp 0,61 miliar pada tahun 2017.

Along with the disposal of granite mining sector, loss from operation of discontinued operation year 2017 decreased by 49.17% from Rp 1.20 billion to Rp 0.61 billion in 2017.

Sedangkan pada sektor pertambangan minyak dan operasi yang dilanjutkan, rugi usaha mengalami penurunan dari sebesar Rp 15,52 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 2,36 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan harga rata-rata jual minyak mentah Walio mengalami kenaikan sebesar 31,78% sehingga memberikan kontribusi peningkatan penjualan 20,22% dan penurunan beban pokok penjualan sebesar 20,26%.

Meanwhile for the oil mining sector and continuing operation, loss from operation of Rp 15.52 billion in 2016 decrease to Rp 2.36 billion in 2017, which primarily due to the average selling price of Walio increased by 31.78% that contributed sales increase of 20.22% plus cost of sales decreased by 20.26%.

(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN BERSIH

Pada tahun 2017, akun ini mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp 16,80 miliar, sedangkan pada tahun 2016 beban lain-lain bersih tercatat Rp 4,53 miliar. Kenaikan beban lain-lain ini terutama disebabkan oleh pengakuan beban keuangan atas piutang lain-lain dari PT Indelberg Oil Indonesia (entitas asosiasi) sebesar Rp 15,01 miliar.

OTHER (EXPENSES) INCOME - NET

In 2017, this account recorded net expenses of Rp 16.80 billion, whilst net expenses for the year 2016 recorded Rp 4.53 billion. The incremental of net expenses primarily due to the recognition of the finance cost of other receivables from PT Indelberg Oil Indonesia (associate) for Rp 15.01 billion.

EBITDA

EBITDA Perseroan tahun 2017 menurun 82,44% dari semula rugi Rp 18,79 miliar pada tahun 2016 menjadi rugi Rp 3,30 miliar, seiring dengan adanya penurunan rugi usaha pada sektor pertambangan minyak dan operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 13,16 miliar.

EBITDA

EBITDA 2017 decreased by 82.44% from loss in 2016 of Rp 18.79 billion to loss Rp 3.30 billion in 2017, along with the decreased of operation loss from continuing oil and gas business sector of Rp 13.16 billion.

RUGI BERSIH

Pada tahun 2017 Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp 23,35 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 23,36 miliar di tahun 2016.

NET LOSS

The Company net loss in 2017 amounted Rp 23.35 billion from Rp 23.36 billion in 2016.

RASIO KEUANGAN (%)	2016	2017	FINANCIAL RATION (%)
Marjin Laba (Rugi) Kotor	3.85	25.51	Gross Profit (Loss) Margin
Marjin EBITDA	(28.37)	(6.75)	EBITDA Margin
Marjin Rugi Usaha	(25.25)	(6.09)	Operating Loss Margin
Marjin Rugi Bersih	(35.27)	(47.80)	Net Loss Margin
Imbas Hasil Aset	(10.18)	(9.99)	Return on Assets
Imbas Hasil Ekuitas	(26.80)	(28.15)	Return on Equity

IMBAS HASIL EKUITAS

Imbas Hasil Ekuitas (ROE) Perseroan naik menjadi negatif 28,15% di tahun 2017 dari negatif 26,80% di tahun 2016. Hal ini terlihat dalam rugi bersih Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 23,35 miliar yang hampir sama dengan rugi bersih tahun 2016 sebesar Rp 23,36 miliar, sedangkan ekuitas bersih Perseroan hanya mengalami penurunan bersih Rp 4,20 miliar dikarenakan telah diselesaikannya peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 17,4 miliar pada tahun 2017.

ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dibagi dengan nilai buku ekuitas pada akhir tahun yang berjalan.

RETURN ON EQUITY

The Company's Return on Equity (ROE) increased to negative 28.25% in 2017 from 26.80% in 2016. The Company net loss in 2017 amounted Rp 23.35 billion which almost equal with net loss in 2016 amounted Rp 23.36 billion, while the Company net equity only decreased by Rp 4.20 billion due to the completion of the increase of issued paid up capital of Rp 17.4 billon in 2017.

ROE is calculated using net profit for the year divided by book equity at year-end.

IMBAS HASIL ASET

Imbas Hasil Aset (ROA) Perseroan menurun menjadi negatif 9,99% di tahun 2017 dari 10,18% di tahun 2016. ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan dibagi dengan nilai total aset pada akhir tahun yang bersangkutan.

RETURN ON ASSETS

The Company's Return on Assets (ROA) decreased to negative 9.99% in 2017 from 10.18% in 2016. ROA is calculated using net profit for the year divided by total assets at the year-end.

MARJIN RUGI OPERASIONAL

Marjin Rugi operasional secara keseluruhan mengalami peningkatan ke arah positif di tahun 2017 dibanding tahun 2016, hal ini disebabkan anak Perusahaan

OPERATING LOSS MARGIN

Overall, our operational loss margin increased to positive in 2017 compared to 2016 due to the subsidiaries of Company in the oil mining sector which

yang bergerak di sektor pertambangan minyak yang mengalami rugi usaha sebesar Rp 15,52 miliar pada tahun 2016 menjadi rugi Rp 2,36 miliar pada tahun 2017, dikarenakan harga rata-rata jual minyak mentah Walio mengalami kenaikan sebesar 31,78% sehingga memberikan kontribusi peningkatan penjualan sampai dengan 20,22% dan penurunan beban pokok penjualan sebesar 20,26%.

experienced loss from operation of Rp 15.42 billion in 2016 became loss Rp 2.36 billion in 2017, primarily due to the average selling price of Walio increased by 31.78% which contributed additional sales for 20.22% and cost of sales decreased by 20.26%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

URAIAN	2016	2017	PERUBAHAN /CHANGES (%)	DESCRIPTION
Aset Lancar	205.14	157.30	(23.33)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	24.31	76.43	214.40	Non Current Assets
Total Aset	229.45	233.72	1.86	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	120.44	126.34	4.90	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	21.84	24.41	11.77	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	142.28	150.75	5.95	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	(5.50)	(4.68)	(14.91)	Non-Controlling Interest
Ekuitas - Bersih	87.17	82.97	(4.82)	Equity - Net

ASET

Total aset Perseroan naik 1,86% menjadi Rp 233,72 miliar pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 229,45 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan uang muka dan beban dibayar di muka sebesar Rp 49,18 miliar, kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp 16,26 miliar dan kenaikan investasi bersih pada entitas asosiasi sebesar Rp 37,98 miliar.

ASSETS

The Company's total assets increased 1.86% to Rp 233.72 billion in 2017 compared to Rp 229.45 billion in 2016, resulted by the decreasing of advances and prepayments for Rp 49.18 billion, increasing of other receivables – related parties for Rp 16.26 billion and increasing of investment in associate for Rp 37.98 billion.

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan menurun 23,33% menjadi Rp 157,30 miliar pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 205,14 miliar, sebagian besar disebabkan oleh penurunan uang muka dan beban dibayar di muka sebesar Rp 49,18 miliar

CURRENT ASSETS

Current assets lower 23,33% from Rp 205.14 billion in 2016 to Rp 157,30 billion in 2017, largely due to the decreased of advances and prepayments for Rp 49.18 billion.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan naik 214,40% pada tahun 2017 dari Rp 24,31 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 76,43 miliar di tahun 2017 yang terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi sebesar Rp 16,26 miliar dan kenaikan investasi bersih pada entitas asosiasi sebesar Rp 37,98 miliar.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets higher 214,40% from Rp 24.31 billion in 2016 to Rp 76,43 billion in 2017, largely due to the increased of other receivables – related parties for Rp 16.26 billion and increased of investment in associate for Rp 37.98 billion.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 150,75 miliar atau 5,95% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2016 yaitu Rp 142,28 miliar, terutama disebabkan atas kenaikan uang muka penjualan sebesar Rp 4,83 miliar, kenaikan cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat sebesar Rp 2,26 miliar dan cadangan imbalan pasca-kerja sebesar Rp 0,31 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2017 meningkat 4,90% menjadi Rp 126,34 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp 120,44 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka penjualan sebesar Rp 4,83 miliar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2017 mengalami kenaikan 11,77% menjadi Rp 24,41 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp 21,84 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat sebesar Rp 2,26 miliar dan cadangan imbalan pasca-kerja sebesar Rp 0,31 miliar.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas pada tahun 2017 adalah Rp 82,97 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,82% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 87,17 miliar. Hal ini disebabkan penambahan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp 23,35 miliar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham baru melalui *private placement* sebesar Rp 17,45 miliar.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2017 amounted to Rp 150.75 billion or 5.95% higher compared to 2016 amounted to Rp 142.28 billion, primarily due to the increased of sales advances from customers for Rp 4.83 billion, increased of provision for environmental management and social responsibility obligation for Rp 2.26 billion and allowance for post-employment benefit for Rp 0.31 billion.

SHORT TERM LIABILITIES

Short term liabilities in 2017 increased 4.90% to Rp 126.34 billion in 2017 compared to Rp 120.44 billion in 2016, primarily due to the increased of sales advances from customers for Rp 4.83 billion.

LONG TERM LIABILITIES

Long term liabilities in 2017 increased 11.77% to Rp 24.41 billion in 2017 compared to Rp 21.84 billion in 2016, primarily due to the increased of provision for environmental management and social responsibility obligation for Rp 2.26 billion and allowance for post-employment benefit for Rp 0.31 billion.

EQUITY

Total equity 2017 is Rp 82.97 billion, decreased by 4.82% compare to equity 2016 of Rp 87.17 billion. This mainly due to addition of net loss for the year amounted to Rp 23.35 billion and additional issued and paid up capital through private placement for Rp 17.45 billion.

ARUS KAS
CASH FLOW

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih dari aktivitas operasi selama tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 14 miliar dibanding tahun 2016, terutama dikarenakan adanya kenaikan penerimaan dari pelanggan.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow from operating activities during 2017 increased by Rp 14 billion compared to 2016, due to the increased of receipt from customers.

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih tahun 2017 terutama digunakan Perseroan untuk melakukan penyertaan saham di IOI sebesar Rp 17,45 miliar.

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih tahun 2017 diterima dari penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham baru melalui *private placement* sebesar Rp 17,45 miliar kepada Mahakarya Investments Limited.

NET CASH FROM INVESTMENT ACTIVITIES

In 2017, our net cash flow used for investment of share in IOI amounting of Rp 17.45 billion.

NET CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash flow 2017 received from additional issued and paid up capital through private placement of Rp 17.45 billion to Mahakarya Investments Limited.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN DENGAN HASIL REALISASINYA
COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE BEGINNING OF THE YEAR AND RESULT THEREOF

TAC Linda Sele adalah satu-satunya anak usaha Perseroan yang telah memasuki tahap eksploitasi, dengan realisasi penjualan minyak mentah tahun 2017 sebesar 58.943 barel atau lebih rendah 16,63% dibanding target penjualan sebesar 70,706 barel.

Realisasi pendapatan bersih anak usaha Perseroan tahun 2017 sebesar Rp 2,94 miliar relatif sama dengan target pendapatan bersih sebesar Rp 2,82 miliar, terutama dikarenakan realisasi harga rata-rata jual minyak mentah Walio menjadi sebesar USD 49 per barel atau kenaikan 8,88% dari target semula sebesar USD 45 per barel.

TAC Linda Sele, is the only subsidiary of the Company which has entered the exploitation phase, with the realization of crude oil sales in 2017 of 58.943 barrel or lower 16.63% compared to the sales target 2017 of 70.706 barrel.

Net profit realization of its subsidiaries in 2017 amounted to Rp 2.94 billion is relatively equal to the targeted net profit of Rp 2.82 billion, mainly due to the realization of the average selling price of Walio crude oil at USD 49 per barrel, increased by 8.88 % from the original target of USD 45 per barrel.

ASPEK PEMASARAN PRODUK

Anak usaha Perseroan bergerak dalam industri minyak dan gas bumi hanya melakukan penjualan kepada PT Pertamina EP berdasarkan kontrak TAC dengan PT Pertamina EP. Sehingga Perseroan tidak melakukan kegiatan pemasaran apapun.

MARKETING ASPECTS OF THE COMPANY PRODUCTS

The subsidiaries of the Company engaged in the oil and gas industry only sale its product to PT Pertamina EP based on the TAC contract with PT Pertamina EP. Therefore, the subsidiary do not undertake any marketing activities.

INFORMASI MATERIAL

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perseroan mengakuisisi 77.401.993 saham IOI yang merupakan 23,44% kepemilikan saham di IOI dan tagihan sebesar Rp 31.272.091.168, dengan harga perolehan sebesar Rp 71.374.187.514.

MATERIAL INFORMATION

On October 23, 2017, the Company acquired 77,401,993 shares of IOI representing 23.44% ownership interest in IOI and receivables of Rp 31,272,091,168 for a total purchase consideration of Rp 71,374,187,514.

FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 31 Januari 2018 dari Sudi, SH, Notaris di Tanjung Pinang, para

MATERIAL EVENTS AFTER BALANCE SHEET DATE

Based on Notarial Deed No. 167 dated January 31, 2018 of Sudi, SH, Notary in Tanjung Pinang, the shareholder

pemegang saham Perseroan menyetujui pengalihan 522 saham PT Bintang Mahkota Sukses (BMS) yang dimiliki Perseroan yang diambil bagian oleh Tuan Santony dan Nyonya Hetty masing-masing sebanyak 302 saham dan 215 saham.

Dengan beralihnya seluruh saham BMS kepada para pihak tersebut serta beralihnya Izin Usaha Pertambangan (IUP) kepada BMS, maka seluruh aset, hak, kewajiban dan aktivitas usaha pertambangan granit beralih kepada BMS dan karenanya proses *spin-off* telah efektif selesai.

of the Company resolved to approve the transferred of 522 shares of PT Bintang Mahkota Sukses (BMS) which subscribed by Mr. Santony and Mrs. Hetty of 302 shares and 215 shares, respectively.

Upon the transfer of all BMS shares to the above parties and the transfer of Mining Operating License (IUP) to BMS, than all assets, rights, obligation and business activities of the granite mining are transferred to BMS, therefore the spin-off process has effectively completed.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Sejalan dengan strategi operasional untuk melakukan efisiensi biaya, pengurangan serta pengendalian biaya dalam seluruh aktivitas perusahaan, selama tahun 2017 Perseroan menunda program rekrutmen maupun pelatihan karyawan. Pelatihan karyawan dilaksanakan secara terbatas pada kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi terkait di bidang migas maupun pasar modal.

Perseroan juga memastikan dan menjamin terpenuhinya pemberian remunerasi dan tunjangan yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas pemenuhan Tunjangan Hari Raya, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan), ketentuan Upah Minimum Propinsi atau Regional, maupun insentif sesuai dengan kinerja karyawan, dengan tetap memperhatikan kinerja dan kemampuan Keuangan Perseroan.

Along with the operational strategy for cost efficient, cost reduction and control on all Company's activities, the Company suspended any recruitment and training program throughout year 2017. Training program was rendered limited for any training convened by oil and gas and capital market instances.

The Company also ensures and undertakes to provide continuing remuneration and benefits to all employee pursuant to the pertaining regulations, included but not limited to Tunjangan Hari Raya, Employee Social Security, Health Protection Program, Working Protection Program, minimum wages for Regional and/or Province and other incentive based on employee performance, subject to the Company performance and financial ability.

HUBUNGAN INDUSTRIAL
INDUSTRIAL RELATIONSHIP

Perseroan dan segenap karyawan tunduk pada Peraturan Perusahaan yang didalamnya mengatur hubungan kerja dan hak-hak serta kewajiban Perseroan dan Karyawan. Peraturan Perusahaan ini sekaligus menjadi pedoman perilaku (*code of conduct*) seluruh elemen Perseroan, termasuk pedoman perilaku atas penggunaan aset dan properti perusahaan berikut sanksi-sanksi yang melekat terhadapnya.

Perseroan berikut anak usaha dan asosiasinya senantiasa memelihara keberlakuan Peraturan Perusahaan dan memperhatikan kondisi usaha Perseroan dan grup secara umum. Di samping itu, Perseroan menjamin dan mengakui hak-hak karyawan untuk kebebasan berserikat dan berorganisasi sebagaimana diamanatkan Undang Undang Dasar Republik Indonesia dan Undang Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003.

The Company and all employees should comply with the Company Rules as a guidance of labour relationship, includes its rights and obligations of the Company and employees. The Company Rules considers as being a code of conduct applied to all company's members, including the code of conduct for the use of Company's assets and properties and the sanction attached.

The Company, its subsidiaries and associates always keep update the validity of the Company Regulation with due observance on the business conditions of Company's and group. Besides, the Company secures and recognizes the right for freedom to associate to its employees as it is mandatory under the Indonesian Constitution and the Labor Laws Number 13 Year 2013.

	2013	2014	2015	2016	2017
Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status **Composition based on the Employee Status**					
Karyawan Tetap/Permanent Employee	149	177	191	157	131
Karyawan Kontrak/Non-Permanent Employee	32	39	5	18	11
Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Manajemen **Composition based on Management Level**					
Direksi dan Komisaris/Directors & Commissioners	4	9	10	8	6
Manajer dan Supervisor/Manager and Supervisor	10	47	22	38	29
Staf dan Non-Staf/Staff and Non-Staff	167	160	164	129	107
Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Pendidikan **Composition based on Education**					
S1 atau Lebih Tinggi/Bachelor Degree or Higher	20	33	39	34	33
D3/Diploma 3	4	9	5	4	3
Non-Akademi/Non-Academic	157	174	152	137	106
Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Usia **Composition Based on Age**					
<30 tahun/<30 years old	48	33	24	26	16
31 - 40 tahun/31-40 years old	72	74	78	66	55
41-50 tahun/41-50 years old	45	56	56	46	35
>50 tahun/>50 years old	16	18	38	37	36

STRUKTUR TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Undang Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 (UUPT) sebagai salah satu sumber hukum mengenai struktur tata kelola Perseroan, telah mengatur bahwa organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang seluruh wewenang diluar yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sesuai dengan batasan-batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Ketiga organ diatas dilengkapi dengan komite dan fungsional lainnya guna membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan Komisaris dalam kerangka praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The Indonesia Corporate Law Number 40 Year 2007 as one of the legal sources of the Good Corporate Governance structure has governed that the essential elements of the Company's are comprises of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The GMS as the utmost element of the Company holding the entire authorities exclude any power delegated to BOC or BOD in accordance with the covenants of the Company's Articles of Association.

The above essensial three elements also supported by several committee and other functional that support the performance of supervisory and management duties of BOC and BOD in a framework of company best practices.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2017
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS YEAR 2017

Selama tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa masing-masing pada tanggal 19 Juni 2017 dan 29 September 2017.

During year 2017, the Company has convened Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which respectively held on June 19, 2017 and September 29, 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 838.370.910 saham atau merupakan 59,39% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Agenda rapat:
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Penetapan Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
4. Perubahan susunan Pengurus.

Hasil Keputusan:
Agenda Pertama
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal atas kelangsungan usaha sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor No:PHHAAS/316/AH/FP/2017 tanggal 27 Maret 2017.
3. Selanjutnya dengan diterimanya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan, dengan demikian rapat telah memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et de charge*") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan

The AGMS was attended by the valid Shareholders or Proxy of Shareholders of the Company whose represented 838,370,910 shares or equal to 59.39% of the total issued and paid up capital of the Company.

Meeting agenda:
1. The approval of the Company's Annual Report including approval of Supervisory Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Financial Statement of the Company for the Financial Year Ended on December 31, 2016.
2. Appropriation of net loss of the Company for the book ended December 31, 2016.
3. Appointment of the Public Accountant for the audit of the Financial Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2017.
4. Changes of management.

Resolution:
First Agenda
1. Approved and accepted the Annual Report and the Supervisory Duty of the Board of Commissioners for the book ended December 31, 2016; and

2. Ratified the Financial Statement of the Company for the book ended December 31, 2016 which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, with an Unmodified Opinion with an emphasis on business continuity as stated at their report No:PHHAAS/316/AH/FP/2017 dated March 27, 2017.

3. Furthermore, after Annual Report and Financial Statement of the Company approved and accepted, the meeting fully granted release and discharge of responsibility ("*volledig acquit et de charge*") to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon their management

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Agenda Kedua
Menetapkan Rugi Bersih Perseroan sebesar Rp 23.362.032.637 (dua puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh dua juta tiga puluh dua ribu enam ratus tiga puluh tujuh Rupiah), sehingga untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan tidak dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Agenda Ketiga
1. Menunjuk Santoso Chandra sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan tetap memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat
1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan yang telah berakhir pada saat penutupan rapat ini, dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

   Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   - Bapak MOHAMAD NOER: Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)
   - Bapak ANDREAS TJAHJADI: Komisaris
   - Bapak MARCEL HAN LIONG TJIA: Komisaris
   - Bapak FOO SAY TAIN: Komisaris
   - Bapak IIN ARIFIN TAHYAN: Komisaris Independen

   Dengan masa jabatan seluruhnya sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2019.

and supervisory duties conducted during year book 2016 to the extent such action reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company except for any deception, fraud or other criminal actions.

Second Agenda
To determined the Company's net loss in the amount of Rp 23,362,032,637 (twenty three billion three hundred sixty two million thirty two thousand six hundred thirty seven Rupiah), therefor for the financial year ended on December 31, 2016, the Company did not pay any dividends to shareholders.

Third Agenda
1. Appointed Santoso Chandra as Public Accountant and to appoint the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partner to audit the Financial Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2017, with due observance on the prevailing laws and regulations.

2. Authorized the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements to appoint the Public Accounting Firm.

Fourth Agenda
1. Re-appointed all members of the Board of Directors upon the closing of the meeting, with the period of service of 3 (three) years from the closing of the meeting until the next AGMS of the Company on year 2020.

   The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

   Board of Commissioners
   - Mr. MOHAMAD NOER : President Commissioner (acting as Independent Commissioner)
   - Mr. ANDREAS TJAHJADI : Commissioner
   - Mr. MARCEL HAN LIONG TJIA : Commissioner
   - Mr. FOO SAY TAIN : Commissioner
   - Mr. IIN ARIFIN TAHYAN : Independent Commissioner

   With the service period until the next AGMS of the Company on year 2019.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

Direksi
- Bapak SUGI HANDOKO : Presiden Direktur
- Ibu DIAH PERTIWI GANDHI : Direktur
- Bapak YOYONG : Direktur Independen

Dengan masa jabatan seluruhnya sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mata acara keempat ke dalam akta Notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan lain yang dianggap perlu dan disyaratkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Board of Directors
- Mr. SUGI HANDOKO : President Director
- Mrs. DIAH PERTIWI GANDHI : Director
- Mr. YOYONG : Independent Director

With the service period until the next AGMS of the Company on year 2020.

2. Authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision of the fourth agenda into a Notarial Deed and notify to the authorities, and for that purpose to perform any other actions deemed necessary in accordance with the provisions of the law.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 950.744.043 saham atau merupakan 67,35% dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Hasil keputusan:
1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Iin Arifin Tahyan selaku Komisaris Independen dan Bapak Yoyong selaku Direktur Independen terhitung sejak penutupan rapat ini dengan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama bergabung dalam Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan ("*Volledig acquit et de charge*") dari segala tanggung jawab atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan pada tahun yang bersangkutan dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.
2. Mengalihkan penugasan Ibu Diah Pertiwi Gandhi yang semula menjabat selaku Direktur dialihkan menjadi Direktur Independen Perseroan terhitung sejak penutupan rapat dengan masa jabatan yang merupakan sisa masa jabatannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020.

The EGMS was attended by the valid Shareholders or Proxy of Shareholders of the Company whose represented 950,744,043 shares or equal to 67.35% of the total issued and paid up capital of the Company.

Resolution:
1. Honorably discharged Mr. Iin Arifin Tahyan as Independent Commissioner and Mr. Yoyong as Independent Director upon the closing of the meeting and expressed our sincere appreciation for their contribution during its joining with the Company and granted release and discharge for any actions taken as a position member of Board of Commissioner and Directors of the Company ("*Volledig acquit et de charge*") provided however such actions reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company and not contravened any applicable law.
2. Transfered the assignment of Mrs. Diah Pertiwi Gandhi who was previously appointed as Director to be Independent Director of the Company which take effect from the closing of the meeting with its remaining term of office until the next AGMS of the Company on year 2020.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:
- Bapak MOHAMAD NOER: Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)
- Bapak ANDREAS TJAHJADI: Komisaris
- Bapak MARCEL HAN LIONG TJIA: Komisaris
- Bapak FOO SAY TAIN: Komisaris

Dengan masa jabatan sampai dengan diselenggarakannya RUPST pada tahun 2019.

DIREKSI:
- Bapak SUGI HANDOKO : Presiden Direktur
- Ibu DIAH PERTIWI GANDHI: Direktur Independen

Dengan masa jabatan seluruhnya sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020.

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan atas pengubahan susunan pengurus Perseroan ke dalam Akta Notaris dan pemberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan lain yang dianggap perlu dan disyaratkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:
- Mr. MOHAMAD NOER : President Commissioner (acting as Independent Commissioner)
- Mr. ANDREAS TJAHJADI : Commissioner
- Mr. MARCEL HAN LIONG TJIA : Commissioner
- Mr. FOO SAY TAIN : Commissioner

With the service period until the next AGMS of the Company on year 2019.

BOARD OF DIRECTORS
- Mr. SUGI HANDOKO : President Director
- Mrs. DIAH PERTIWI GANDHI : Independent Director

With the service period until the next AGMS of the Company on year 2020.

3. Authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision of the EGMS into a Notarial Deed and notify to the authorities, and for that purpose to perform any other actions deemed necessary in accordance with the provisions of the law.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan di mana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang. Keanggotaan dalam Dewan Komisaris ditetapkan oleh Keputusan RUPST untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai penutupan RUPST yang kelima.

RUPS berhak untuk menghentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan, jika anggota Dewan Komisaris dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

BOC serves as the Company's supervisory body and oversight the overall company whereas the member is appointed by, and are directly responsible to the Companys' shareholders. Besides to perform its oversight and supervisory function, BOC also provides advises to the Board of Directors.

Membership of BOC shall consist of at least 3 (three) members. Membership of BOC are appointed by the AGMS for service period of 5 (five) years, until the closing of the fifth AGMS.

GMS has the right to dismiss the member of BOC at any time before the term ended, if any member of BOC are deemed unfit to perform their duties to the Article of Association and/or due to the resolutions of GMS.

Selain peran pengawasan sesuai ketentuan Undang-Undang, tujuan dan Anggaran Dasar Perseroan, serta keputusan RUPS, Dewan Komisaris juga menetapkan hal-hal yang tercantum di bawah ini merupakan bagian dari kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

- Menyetujui Kebijakan Perseroan, strategi bisnis, rencana bisnis dan menyetujui rencana anggaran tahunan;
- Transaksi atau tindakan yang dapat secara material berpengaruh pada status keuangan, kewajiban, strategi usaha, ataupun reputasi Perseroan;
- Pembelian dan pelepasan aset, akuisisi usaha dan partisipasi yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, ketentuan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal serta peraturan perundangan yang berlaku;
- Pembentukan dan pengawasan terhadap manajemen sesuai dengan kebijakan dan praktik GCG.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau oleh pemegang saham yang mewakili 1/10 dari jumlah saham yang memiliki hak suara. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya dianggap mengikat apabila lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat bersangkutan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi BEI No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris. Perseroan mempunyai 1 (satu) Komisaris Independen atau 25% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hingga tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tengah menyusun Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris.

Adapun anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) : Mohamad Noer
Komisaris : Andreas Tjahjadi
Komisaris : Marcel Han Liong Tjia
Komisaris : Foo Say Tain

In addition to its role for supervisory as mandatory under the pertaining laws, the objectives and the Articles of Association as to GMS resolution, BOC also stipulates that the following matters shall be vested under the authority, duty and responsibility of BOC:

- Approval of the Company policies, business strategies, business plans and the approval annual budget plan;
- Any transaction or action which would materially affect the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation;
- Purchase and disposal of assets, business acquisition or participation in a joint venture which is not in conflict with the rules and regulation of Financial Supervisory Agency (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), other provisions of the capital market regulation as well as the prevailing laws and regulation;
- Establishing and supervising to the management in comply with GCG policy and practice.

Pursuant to Article of Association, BOC carry out meeting at any time deemed necessary by one or more members of BOC or by shareholders representing 1/10 of the total number of shares with lawful voting rights. Meetings of BOC shall be deemed valid and resolutions shall be binding if more than half of total number of BOC are present or are represented at the meeting.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of IDX No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by a Listed Company and FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which stated that at least 30% of the membership of the Board of Commissioners of a Public Company must be Independent Commissioners. The Company has 1 (one) Independent Commissioners or 25% of the total member of Board of Commissioners.

As of the date of this Annual Report, the Company is on the process of setting up the Board of Commissioner Charter.

The members of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 are as follows:
President Commissioner (acting as Independent Commissioner) : Mohamad Noer
Commissioner : Andreas Tjahjadi
Commissioner : Marcel Han Liong Tjia
Commissioner : Foo Say Tain

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Selama tahun 2017, telah diselenggarakan empat Rapat Dewan Komisaris yang juga dihadiri oleh para Direksi. Rapat tersebut berfokus pada penelaahan atas Laporan Keuangan Kuartalan dan hal-hal strategis lainnnya yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2017:

Nama	Jumlah Kehadiran Rapat
Mohamad Noer	3
Andreas Tjahjadi	4
Marcel Han Liong Tjia	3
Foo Say Tain	2
Jumlah Rapat	**4**

Throughout 2017, BOC convened four BOC Meeting that attended by the BOD as well. The Meeting focused to review the quarterly financial statements and other strategic matters that required BOC attentions. The attendance of BOC meetings during 2017 are disclosed below:

Name	Number of Attendance
Mohamad Noer	3
Andreas Tjahjadi	4
Marcel Han Liong Tjia	3
Foo Say Tain	2
Number of Meetings	**4**

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota direksi, seorang diantaranya dapat diangkat menjadi Presiden Direktur. Masa jabatan direksi adalah 3 (tiga) tahun sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga setelah tanggal penunjukan, tanpa meniadakan hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu ataupun untuk mengangkat kembali setelah masa jabatan berakhir.

Sesuai dengan Keputusan Direksi BEI No.Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Direktur Independen sekurang-kurangnya 1 (satu) dari anggota Direksi. Perseroan telah memenuhi persyaratan dengan mempunyai 1 (satu) Direktur Independen.

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa pengelolaan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan dan perundangan yang berlaku. Berikut adalah kewenangan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk dan tidak terbatas pada:
1. Menetapkan rencana strategis Perseroan;
2. Menetapkan rencana operasional tahunan dan perubahan-perubahannya;

BOD responsible for managing the interest and objectives of the Company, BOD also responsible for representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Article of Association.

Pursuant to the Article of Association, the membership of the Board of Directors shall consist of at least of 2 (two) members, one of which shall be the President Director. The service period of Directors for 3 (three) years and runs up until the closing of the third AGMS after appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss or reappoint.

Pursuant to the Decree of the Board of Directors of IDX No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by a Listed Company, which stated that at least 1 (one) Independent Director of the membership of the Board of Directors. The Company has fulfilled the requirement by having 1 (one) Independent Director.

Specifically, BOD responsible to ensure that the management of Company business are complied with the article of association of the Company, resolution of GMS, and all relevant laws and regulations. The following matters are vested under the authority, duty and responsibility of BOD:
1. Set up the Company's strategic plan;
2. Set up annual operational plan and its adjustments;

3. Penggunaan investasi modal;
4. Persetujuan rencana anggaran bisnis unit dan anak usaha;
5. Penghapusan aset.

Hingga tanggal Laporan Tahunan ini disusun, Perseroan tengah menyusun Pedoman atau Piagam Direksi.

Adapun anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
Presiden Direktur : Sugi Handoko
Direktur Independen : Diah Pertiwi Gandhi

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang merupakan rapat gabungan dan dihadiri anggota Komisaris. Rapat tersebut fokus pada penelaahan atas Laporan Keuangan kuartalan, penyampaian perkembangan operasional dan aktivitas bisnis Perseroan, rencana pengembangan bisnis dan masalah korporasi lainnya yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat gabungan BOC-BOD yang diselenggarakan selama tahun 2017:

Nama	Jumlah Kehadiran Rapat
Sugi Handoko	4
Diah Pertiwi Gandhi	4
Jumlah Rapat	**4**

Diluar rapat gabungan Direksi dan Komisaris diatas, Direksi senantiasa melakukan pembahasan internal atas setiap aktivitas sehari-hari maupun rencana strategis pengembangan Perseroan ataupun hal-hal penting yang memerlukan keputusan segera dari Direksi.

3. The use of capital investment;
4. Approval capital budget of business unit and subsidiaries;
5. Asset write-off.

As of the date of this Annual Report, the Company is on the process of setting up the Board of Directors Charter.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2017 are as follows:
President Director : Sugi Handoko
Independent Director : Diah Pertiwi Gandhi

Throughout 2017, BOC and BOD convened 4 (four) meetings which jointly held and attended by BOC. The meeting focused to review quarterly financial statements, report and update the operation and business activities of the Company, business development, other corporate issues as well as the matters that required BOC attentions. BOD attendance on the Joint Meeting BOC-BOD during 2017 as disclosed below:

Name	Number of Attendance
Sugi Handoko	4
Diah Pertiwi Gandhi	4
Number of Meetings	**4**

Besides the above joint meeting of BOC-BOD, BOD at any time deliberately discuss day to day company activities as well as strategic planning and development of the Company or even any other matters requires decisive action of Directors.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi akan menciptakan keputusan yang obyektif dan komprehensif karena keputusan lahir dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang atau perspektif.

Keberagaman komposisi yang meliputi kualifikasi akademis, pengalaman, usia dan jenis kelamin terlihat dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The diversity of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors will encourage more objective and comprehensive decision-making because decisions are taken by considering various view points or perspective.

The diversity of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors in terms of academic qualifications, expertise, age and gender is presented in detail of Profile of Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite berikut:
• Komite Audit.
• Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

Seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua.

Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

PERUBAHAN DALAM KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2017, terdapat perubahan komposisi komite audit dengan diangkatnya **Erry Krisnanto** sebagai anggota komite menggantikan **Sandi Rahaju**.

Terhitung per 31 Desember 2017, anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
Ketua : Mohamad Noer
Anggota : Eko Santo Mayo
Anggota : Erry Krisnanto

To assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties, the Board of Commissioners has established the following Committees:
• The Audit Committee.
• The Nomination and Remuneration Committee

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee supports BOC oversight function through its professional and independent advice and expertise.

As prescribed by the prevailing capital market regulations, the Audit Committee consists of 3 (three) members, one of them shall be an Independent Commissioner as being the Chairman.

Other members of the Committee are independent members that specifically appointed, and one of these members shall have accounting and/or finance background.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF AUDIT COMMTTEE

In 2017, there was a change in the composition of the audit committee with the appointment of **Erry Krisnanto** as a member of the committee to replace **Sandi Rahaju**.

As of Desember 31, 2017, Audit Committee are as follow:
Chairman : Mohamad Noer
Member : Eko Santo Mayo
Member : Erry Krisnanto

EKO SANTO MAYO

Eko Santo Mayo, 50 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau adalah sarjana Geologi dari UPN Veteran Yogyakarta, pernah mendapat pendidikan manajemen dari Prasetya Mulya dan mengikuti Mining Development Program dari Taiheo Coal Minting dan NEDO Jepang. Berpengalaman lebih dari 25 tahun di sektor pertambangan. Beliau mengawali karir sebagai Junior Geologist, dan selanjutnya pernah bekerja sebagai Field Coordinator, Geology Section Chief, Kepala Teknik Tambang, Senior Geologist, dan Project Coordinator di

Eko Santo Mayo, 50 years old, an Indonesian Citizen. He is undergraduate of Geology from UPN Veteran Yogyakarta, has received management education from Prasetya Mulya and attended Mining Development Program from Taiheo Coal Mining and NEDO Japan. Experienced more than 25 years in the mining sector. He started his career as a Junior Geologist, then assigned as Field Coordinator, Geology Section Chief, Head of Mining Engineering, Senior Geologist and Project Coordinator at several mining companies before he joined with PT Suryaraya Pusaka

beberapa perusahaan tambang sebelum bergabung dengan PT Suryaraya Pusaka pada tahun 2003 sebagai Mining Business Development. Saat ini beliau mendirikan dan mengelola perusahaan konsultan jasa pertambangan.

Sejak tanggal 10 Desember 2014, Beliau diangkat menjadi salah satu anggota Komite Audit Perseroan.

in 2003 as Mining Business Development. He is currently establishing and managing a mining services consulting firm.

Since the December 10, 2014, He was appointed as member of the Audit Committee of the Company.

ERRY KRISNANTO

Erry Krisnanto, 59 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Padjajaran Bandung, jurusan akuntansi. Beliau telah berkiprah di industri minyak dan gas bumi lebih dari 30 tahun. Mengawali karir sebagai Assisten Akuntansi Keuangan Unit Perbekalan dan Pemasaran Dalam Negeri (UPPDN)I PT Pertamina (Persero) pada tahun 1987. Menduduki berbagai jabatan sebagai Kepala Keuangan, Manager Keuangan pada beberapa wilayah kerja PT Pertamina (Persero). Pernah menjabat sebagai Manajer Controller di Direktoral Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajer Keuangan Proyek & Aset di PT Pertamina EP, dan terakhir dipercaya sebagai Vice President Controller & Business Partnership pada PT Pertamina EP pada tahun 2011-2014.

Beliau mengikuti berbagai pelatihan dan kursus baik dalam dan luar negeri antara lain di bidang keuangan, akuntansi, sistem informasi, ISO 9001:2000, sumber daya manusia meliputi Balance Score Card, penilaian kinerja mutu, GCG, resiko hukum bisnis hingga Advance International Program in Oil and Gas Financial Management. Diangkat sebagai sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 8 Mei 2017.

Erry Krisnanto, 59 years old, an Indonesian Citizen. Obtained his undergraduate program on accounting from University Padjajaran Bandung. He has involved in Oil and Gas industry for more than 30 years. Started his career as financial accounting assistant at Unit Perbekalan dan Pemasaran Dalam Negeri (UPPDN) I PT Pertamina (Persero) in 1987. He was assigned and held various position in Finance and Accounting division at several working area or business unit PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina EP. Posted as Manager Controller at Finance Directorate PT Pertamina Persero, Finance Manager of Project and Asset at PT Pertamina EP and lastly entrusted as Vice President Controller & Business Partnership at PT Pertamina EP from year 2011-2014.

He attended various multi discipline training and courses both local and overseas, i.e, accounting, finance, information system, ISO 9001:2000, human resource such as balance score card, quality performance appraisal, GCG, legal business risk as to Advance International Program in Oil and Gas Financial Management. Appointed as member of Audit Committee since May 8, 2017.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan menyajikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners by providing an independent review of financial report, reviewing the effectiveness of the company's internal control and risk management, as well as ensuring the adequacy of independent audit and internal audit.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Manajemen bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Komite Audit memonitor dan memantau proses tersebut.

Dalam menjalankan proses pengawasan, Komite Audit melaksanakan pertemuan-pertemuan dengan manajemen, Auditor Independen dan Internal Audit.

Untuk menjalankan tanggung jawabnya, Komite Audit melakukan kegiatan utama berikut pada tahun 2017:
1. Menelaah laporan keuangan konsolidasi perusahaan setiap triwulan.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2017 dan rencana audit internal tahun 2018.
3. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF) mengenai rencana audit dan implementasinya.
4. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai manajemen risiko perusahaan.
5. Menelaah dan mendiskusikan dengan manajemen mengenai kepatuhan perusahaan pada hukum dan peraturan.

Semua anggota Komite Audit
Jakarta, 29 Maret 2018

The management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting. The Company's independent auditor is responsible for auditing Company's annual consolidated financial statements in accordance with generally accepted auditing standards in Indonesia in order to issue opinion on those financial statements. The Audit Committee monitors and oversees this process.

As part of the oversight process, the Audit Committee hold any meetings with management, the Independent Auditor and Internal Auditor.

To fulfill its responsibilities, the Audit Committee conducted the following main activities during year 2017:
1. Reviewed the company's consolidated financial statements on a quarterly basis.
2. Reviewed and discussed with the internal auditor about its audit activities during 2017 and internal audit plan for 2018.
3. Reviewed and discussed with the independent auditor Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan (PKF) on its Audit Service Plan and the implementation of the plan.
4. Reviewed and discussed with management regarding the company's risk management.
5. Reviewed and discussed with management regarding the company's legal and regulatory compliance.

All members of Audit Committee
Jakarta, March 29, 2018

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada Desember 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi bagi para anggota direksi dan komisaris. Antara lain memberikan rekomendasi atas kriteria pengangkatan direksi dan komisaris, melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menyempurnakan program remunerasi dan pengembangan kompetensi.

Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi yang beranggotakan 2 (dua) orang dan diketuai Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut:
Ketua : **Mohamad Noer**
Anggota : **Andreas Tjahjadi**
Anggota : **The Meliani Tanamas**

COMMITTEE NOMINATION AND REMUNERATION

On December 2015, the Company has established nomination and remuneration committee to support BOC function in performing nomination and remuneration for BOC and BOD members, i.e, provide recommendation or the appointment of BOC and BOD members, carry out their performance evaluation, improve remuneration and competency development.

The Board of Commissioners has formed and appointed the Nomination and Remuneration Committee that has 2 (two) members and chaired by the Independent Commissioner, with the following structure::
Chairman : **Mohamad Noer**
Member : **Andreas Tjahjadi**
Member : **The Meliani Tanamas**

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite Nominasi memiliki beberapa tugas, antara lain adalah:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi; kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan evaluasi kinerja pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Meneliti dan menilai calon Direksi dan Komisaris sebelum mengajukan nama-nama mereka ke Pemegang Saham Perseroan untuk disetujui sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan.
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan Perseroan.
4. Meneliti dan memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai berakhirnya masa jabatan atau pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pada setiap rapat tahunan.

Komite Renumerasi memiliki beberapa tugas, antara lain adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Mengkaji dan membuat rekomendasi mengenai remunerasi yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris termasuk gaji pokok, fasilitas, bonus atau pembayaran terkait kinerja;
3. Memastikan bahwa remunerasi telah sesuai dengan dasar-dasar praktik terbaik;
4. Evaluasi atas struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekurangnya sekali dalam 1 tahun.

Nomination Committee has the duties of, among other things:

1. Establish policies regarding: the composition of the BOC and BOD; the criteria required in the nomination process; and performance evaluation of BOC and BOD members.
2. Reviewing and assessing candidates for directorships and commissionership before making recommendations to Shareholders for appointment of Directors and Commissioners.
3. Assess the performance of the BOC and BOD members based on the policy.
4. Reviewing and provide recommendation to the Shareholder regarding the retirement or re-election of Directors and Commissioners in accordance with the Company Article of Association at each annual general meeting.

Remuneration Committee has the duties of, among other things:

1. Providing recommendations to the BOC regarding structure, policy and amount of the remuneration of the member of BOC and BOD;
2. Asses and provide recommendation regarding the remuneration received by BOC and BOD, including salary, benefit, bonus or tantiem based on performance;
3. Ensuring that the remuneration are in place and complied with the best practices;
4. Review of the structure, policy, and the amount of the remuneration at least once a year.

THE MELIANI TANAMAS

The Meliani Tanamas, 58 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Secretarial Course di Australia. Beliau pernah bekerja di kantor Law Firm Tumbuan Pane sebagai Sekretaris sejak tahun 1987 sampai dengan 1993, dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1993 dengan tanggung jawab untuk mengelola keuangan, sumber daya manusia dan *general affairs*. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 11 Desember 2015.

The Meliani Tanamas, 58 years old, an Indonesia Citizen. She had worked for Law Firm Tumbuan Pane as Secretary from 1987 to 1993, and joined with the Company since 1993 with responsibilities to manage finance matters, human resources and general affairs. She appointed as the member of Committee Nomination and Remuneration since December 11, 2015.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI pada 12 Maret 2012.

Tugas sekretaris perusahaan antara lain:
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Mendukung penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi, dan memberikan masukan atau saran kepada Direksi dan Komisaris untuk mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- Mendukung penerapan dan pelaksanaan GCG pada Perseroan;
- Sebagai penghubung atau kontak person antara Perseroan dengan OJK, BEI, dan masyarakat;
- Mempersiapkan berbagai tindakan korporasi atau aksi korporasi dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait; dan
- Memelihara dan mengelola citra positif dan identitas Perseroan pada publik eksternal dengan menyelenggarakan kegiatan hubungan masyarakat, dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi Peraturan Pasar Modal dan BEI antara lain: kewajiban penyampaian laporan keuangan periodik secara teratur, transparansi publik pada setiap aspek dan kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap dalam Laporan Tahunan, laporan pengungkapan informasi material, dan siaran pers. Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh salah seorang anggota Direksi, **Diah Pertiwi Gandhi** dengan dibantu oleh **Ronny Setiawan** yang saat ini menjabat sebagai *Accounting Manager* Perseroan.

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi dan seminar pada tahun 2017 yang diadakan oleh OJK, BEI dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

LEGAL BASIS OF CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT

Requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company.

The appointment of Corporate Secretary had been reported to the FSA and IDX on March 12, 2012.

The tasks of the Corporate Secretary, among others:
- Keep update with the capital markets issues and development, especially relating to the prevailing capital market regulation;
- To make available public information required by the investors;
- Support of the operation of the Company and provide advice to BOD and BOC with regard to the compliance with the Articles of Association of the Company, Capital Market Regulation and other relevant regulations;
- Support the implementation and execution of the Company's GCG;
- As a liaison officer or contact person between the Company with FSA, IDX, and the public;
- Prepare various corporate actions, in coordination with the relevant internal and external parties; and
- Maintain and manage the Company's positive image and identity through public relations activities, and responsible to manage corporate social responsibility.

Corporate Secretary has complied with the Capital Market Regulations and IDX, i.e: timely submission of periodic financial statements, extending information in a transparent and sufficient way for public through a complete disclosure on the Annual Report, material information disclosure reports, and press releases. The position of Corporate Secretary currently held by one of BOD member, **Diah Pertiwi Gandhi**, with the assistance of **Ronny Setiawan**, that currently assigns as Accounting Manager of the Company.

The Corporate Secretary has participated in a development and seminar program in 2017 organized by FSA, IDX, and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesian Public Listing Company Association (AEI).

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Ketua Unit Audit Internal ditunjuk oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Piagam Unit Audit Internal telah dibuat oleh Perseroan yang memuat visi dan misi, cakupan tugas, kedudukan dan fungsi, wewenang, serta pedoman perilaku dan kode etik Audit Internal.

Tugas Kepala Unit Audit Internal, antara lain:
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh tim Internal Audit maupun Auditor Independen;
- Bekerjasama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Berdasarkan surat penunjukan tanggal 10 Desember 2014, Perseroan menunjuk **Agus Susetyo** sebagai Ketua Unit Audit Internal.

The Head of Internal Audit Unit appointed by BOD and approved by BOC and reports directly to the President Director of the Company. The Company had set up the Internal Audit Charter which includes vision and mission, task and duty, position and function, authority, code of conduct and ethics of internal audit.

The tasks of Head of Internal Audit Unit, among others:
- Develop and implement the Internal Audit plan;
- Testing and evaluation on the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
- Perform any inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;
- Report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and prepare report of follow up improvements as recommended by Internal Audit team or Independent Auditor;
- Work closely with the Audit Committee;
- Develop and evaluation program on the quality of the internal audit activities; and
- Perform special auditing if necessary.

Based on the letter of appointment dated December 10, 2014, the Company appointed **Agus Susetyo** as Head of the Internal Audit Unit

AGUS SUSETYO

Agus Susetyo, 54 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman di Purwokerto. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan, akuntansi, dan pajak serta pembenahan struktur tata kelola Perusahaan yang baik. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir di PT Suara Rakyat Membangun (Harian Umum Suara Karya) sebagai *Finance and Accounting Manager* dan PT Arsari Pratama (*Holding*) sebagai Senior Auditor.

Agus Susetyo, 54 year old, an Indonesian Citizen. holds a Bachelor Degree in Economics from University of Jenderal Soedirman in Purwokerto. He has more than 25 years experiences in finance, accounting, and tax and revamping of good corporate governance. Prior to his joining with the Company, he worked for PT Suara Rakyat Membangun (Harian Umum Suara Karya) as a Finance and Accounting Manager and PT Arsari Pratama (Holding) as Senior Auditor.

KODE ETIK
CODE OF ETHIC

Perseroan tengah menyusun kode etik yang mencakup pengaturan atas disiplin kerja, wewenang dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, serta penggunaan sarana kerja dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Pengaturan kode etik saat ini mengacu kepada Peraturan Perusahaan yang diperbaharui secara berkala dari waktu ke waktu dan nilai-nilai dasar Perseroan yang melekat pada seluruh lapisan atau golongan pada Perusahaan. Setiap insan Perseroan wajib menjunjung dan memiliki integritas, profesionalisme, keterbukaan serta bertanggungjawab terhadap fungsi dan tugasnya serta mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap Perseroan.

Setiap karyawan dimotivasi untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam menjaga kerahasiaan Perseroan.

Dalam penggunaan sarana kerja, diharapkan agar setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas kantor secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.

The Company is on the process of set up the Code of Ethics which covers the covenants on working diciplines, authority and responsibilities of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees as well as the use of the work facilities for the performance of work in comply with GCG principles.

Provision of code of ethics currently refers to the Company Regulation which updated regularly from time to time and inherent core value to all employee level to management. All member of the Company shall uphold and have integrity, professionalism, transparancy, and responsible to perform its function and duties as well as having sense of belongings to the Company.

Every employee to be motivated to always strive of its best abilities in performing their duties and responsibilities to achieve the best possible results, including to keep maintain the confidentiality of the Company.

In the use of work facilities, it is expected that every employee shall optimize the office facilities in terms of execution of duties and responsibilities, without abusing existing facilities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, pada tahun 2015 Perseroan mulai membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* dengan mengacu sistem yang telah ditetapkan oleh Interra Resouces Limited sebagai perusahaan induk Perseroan.

Perseroan secara berkala menyampaikan pemberitahuan kepada seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha untuk senantiasa memperhatikan sistem pelaporan pelanggaran termasuk menyampaikan informasi pelanggaran (bila ada).

Whistleblowing System merupakan jalur komunikasi pegawai dalam melaporkan kejadian-kejadian yang

As part of the Company's commitment to implement good corporate governance and ensure the integrity of business practices, in 2015 the Company began to establish a Whistleblowing System by adopting the whistleblowing system guided by Interra Resource Limited as the holding Company.

The Company regularly notices to all employees and its subsidiaries to observe Whistleblowing System, including report any fraud (if any).

Whistleblowing System is a communication line of the employee in reporting incidents that are suspected

diduga berhubungan dengan tindakan penyelewengan (*fraud*), kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik yang melibatkan pegawai Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan. Keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendorong pegawai untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian. Dengan kebijakan *whistleblowing* ini juga diharapkan dapat mendorong *check and balances* dari semua pihak sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bagi seluruh pihak di Perseroan untuk tidak melakukan kecurangan, pelanggaran, maupun penyalahgunaan wewenang.

Pelaksanaan kebijakan yang konsisten dan tegas akan menjadi salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan praktik bisnis yang bersih, patuh terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui jalur telepon khusus kepada manajemen.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Perseroan mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran.

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistematik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

to be associated with fraud action, crime, violation of company regulation and code of ethics violations involving employees of the Company and/or parties who have a relationship with the Company. The existence of Whistleblowing System is expected to encourage employees to report violations without fear of becoming a victim, discrimination, or having loss. With this whistleblowing policy, it is also expected to encourage the check and balances of all parties in order to raise awareness for all parties in the Company of not committing fraud, violate and abuse of authority.

Implementation of a consistent and firm policy will be one of the efforts to maintain continuing clean business practices, compliance with laws and regulations and uphold ethics.

SUBMISSION ON VIOLATION REPORTS

Submission on violation reports can be done through a dedicated phone line direct to the top management.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to providing protection to the whistleblower. Protection for whistleblower is given to foster security and encourage the whistleblower to not be afraid of reporting violations.

Protection to the whistleblower will be given in the forms as follows:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including the information that can be used to contact the whistleblower.
2. Protection of retaliation from the reported party or other parties who have interests in the occurrence.
3. Protection from the pressure, employee rights, lawsuits, asset and physical actions.

COMPLAINT HANDLING

The Company ensures that all violation reports should be followed up in a good order. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

COMPLAINT HANDLER

The whistleblowing system in the Company is managed by the Internal Audit Unit. This unit will periodically check every incoming report for follow-up.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* dinilai efektif sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi. Setelah terjadi pengaduan, laporan tersebut akan didalami oleh tim internal audit terkait kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*.

Selama tahun 2017 Perseroan tidak menerima pengaduan atau pelaporan pelanggaran dari karyawan atau pihak lainnya.

COMPLAINT HANDLING RESULT

Whistleblowing implementation is considered effective as a means for disclosure of fraud. Following a complaint, the report will be explored by the internal audit team related to the possibility of violations and fraud elements.

During 2017, the Company did not received any complaint or fraud reporting from employee or other parties.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN
HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENTAL (HSE)

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan melakukan pengawasan pelaksanaan keselamatan dan meningkatkan kesadaran keselamatan seluruh karyawan Perseroan maupun pihak luar yang terlibat dalam aktivitas operasional melalui komunikasi, pelatihan dan edukasi keselamatan. Perseroan telah menunjuk pengawas keselamatan di lapangan untuk memantau keselamatan pada setiap tahapan proses penambangan baik yang dilakukan di pertambangan batu granit Bintan maupun Lapangan Minyak Linda Sele.

Perseroan menjamin terpenuhinya perlindungan hak-hak karyawan atas K3, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai religius dengan amanat UU ketenagakerjaan. Program K3 yang telah dijalankan oleh anak usaha Perseroan antara lain:

PROGRAM KESEHATAN

1. *Medical Check Up* (MCU) Karyawan baru dan MCU berkala;
2. Pelatihan dan bimbingan Kesehatan karyawan;
3. Inspeksi kesehatan, higienis dan kebersihan oleh tim paramedis lapangan;
4. Kegiatan klinik penyelamatan di lapangan.

PROGRAM ASPEK KESELAMATAN

1. Membangun tanggung jawab K3 setiap personil karyawan;
2. Menyusun identifikasi bahaya, penilaian resiko dan penentuan kontrol;

The Company committed to improve the Health Safety Environmental (HSE) with monitoring safety implementation and enhance safety awareness of the Company's employees and external parties engaged in operational activities through communication, training and safety education program. The Company has appointed a safety inspector in the field in charge for monitoring safety at every stage or the mining process both in Bintan granite quarry and Linda Sele Oil Field.

The Company ensure that the employee shall have the right to HSE, the preservation of moral occupation and precautions according to the human dignity and religious values as it is mandatory duties under the labor laws. Below are the HSE program carried out by the subsidiaries of the Company:

HEALTH PROGRAM

1. Medical Check Up (MCU) for new Employee and periodically MCU;
2. Employee health training and briefings;
3. Health inspection, hygiene and sanitary inspection by paramedic field team;
4. Rescue clinic activities at Field.

SAFETY ASPECTS PROGRAM

1. Building the HSE responsibilities of each personnel employee;
2. Prepare hazard identification, risk assessment and control determination;

3. Program pelatihan dan kepedulian K3;
4. Program komunikasi K3 (HSE *meeting*, *safety tool box*, *briefing*, *safety sign,* dll);
5. Kontrol keselamatan operasi (*operating safety control*).

Selain memberikan perlindungan kepada karyawan, pelaksanaan K3 ditujukan untuk memberikan perlindungan terhadap aset Perseroan dari potensi kerugian atas kecelakaan kerja. Perseroan mendorong karyawan untuk mematuhi budaya kerja Perseroan yang mengedepankan prinsip-prinsip *Zero Accident*, *Zero Delay* dan *Zero Defect*.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*precautionary approach*), praktik-praktik pertambangan yang baik dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Ketiganya menjadi dasar dalam pelaksanaan operasi Perseroan di semua area pertambangan.

Dalam menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan berpedoman pada Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pasca Tambang (RPT) yang telah disetujui oleh instansi terkait.

Anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi telah mengikuti program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Program perlindungan lingkungan yang telah dijalankan antara lain:

1. Ketaatan perizinan, UU Lingkungan dan Peraturan Pemerintah;
2. Pemantauan RKL/RPL;
3. Efisiensi energi;
4. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non B3;
5. Pengurangan emisi;
6. Konservasi air;
7. Perlindungan keanekaragaman hayati;
8. Pengembangan masyarakat (*community development*).

3. HSE training and awareness program;
4. HSE communication program (HSE meeting, safety tool box, briefing, safety sign, etc);
5. Operating safety control.

Besides preserved the employee right, implementation of HSE may protect the assets of the Company from any potential losses caused by occupational accident. The Company encourage all employees to comply with the Company working culture and implement the principles of Zero Accident, Zero Delay and Zero Defect.

The Company is committed implementing precautionary approach, good mining practices and complying with prevailing regulations. These principles serve as foundation of the Company's operation in all of its mining areas.

In preserving the environment, the Company is guided on the Analysis of Environmental Impact Document (AMDAL), Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Plan (RKL) and Post Mining Plan (RPT) approved by related authorities.

The Company's subsidiaries in oil and gas business has followed the Corporate Performance Rating Evaluation Program (PROPER) which was held by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Environment Protection program has been carried out are as follows:

1. Compliance on licensing, Environment Laws and Government Regulation;
2. RKL/RPL monitoring;
3. Energy efficiency;
4. Reduction and utilization of B3 waste and non B3 waste;
5. Reducing emissions;
6. Water conservation;
7. Protection of biodiversity;
8. Community development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi keberadaan Perseroan harus mampu memberikan manfaat nyata bagi kehidupan masyarakat, karena masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan Perseroan. Melalui berbagai program dan kegiatan sosial kemasyarakatan, Perseroan selalu berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.

The Company aware that the business and operational activities are not merely intended to create shareholders value, but the Company existence must be able to give benefits to the community as society is being inseparable part of the Company's activities. Through various social programs and activities, the Company always endeavors to maintain harmonious relation with the surrounded communities.

Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR lintas sektoral mulai dari sektor pendidikan, pemberdayaan ekonomi dan sosial, lintas agama hingga perbaikan sarana dan fasilitas publik.

The Company has extended various CSR program across sectors from education, social and economic empowerment, religion to improvement of local infrastructure and public facility.

Selama tahun 2017, Perseroan menunda pelaksanaan program CSR dikarenakan terjadi perubahan peraturan Pemerintah Daerah Propinsi Kepulauan Riau mengenai ketentuan program tanggung jawab sosial perusahaan.

During 2017, the Company postponed CSR program due to any local regulatory changes of the province of Kepulauan Riau regarding the CSR regulation.

Perseroan telah mengalokasikan dana cadangan CSR dalam rekening penampungan dan tetap berkomitmen untuk melanjutkan program CSR setelah tuntasnya masalah regulasi dimaksud.

The Company has allocated CSR fund on an escrow account and committed to continue CSR Program whenever the regulatory issues has been resolved.

PENGELOLAAN DAFTAR PEMEGANG SAHAM
MAINTAINING RECORD OF SHAREHOLDERS

Pencatatan atas kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dikelola oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

The record of the shareholding ownership on the Company Register of Shareholders is managed by PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar.

Berikut ini adalah informasi pemegang saham mayoritas Perseroan dan daftar pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih per 31 Desember 2017:

Below is the list of majority shareholders and the shareholders whose hold 5% ownership or more as of December 31, 2017:

Pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih per 31 Desember 2017:
Shareholders with 5% ownership or more as of December 31, 2017:

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1.	Interra Resources Limited	689.870.383	48,87%
2.	Mahakarya Invesment Limited	139.726.925	9,90%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM
MAINTAINING RECORD OF SHAREHOLDERS

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris/Direksi
Information relating to the shares ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jabatan Positions
1.	Mohamad Noer	0	0	Presiden Komisaris (independen) President Commissioner (independent)
2.	Andreas Tjahjadi	12.591.038	0,89%	Komisaris/Commissioner
3.	Marcel Han Liong Tjia	0	0	Komisaris/Commissioner
4.	Foo Say Tain	0	0	Komisaris/Commissioner
5.	Sugi Handoko	0	0	Presiden Direktur/President Director
6.	Diah Pertiwi Gandhi	0	0	Direktur Independen/Independent Director

PENYAMPAIAN LAPORAN DAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
SUBMISSION OF REPORT AND DISCLOSURE OF INFORMATION

Perseroan menyampaikan laporan secara teratur kepada OJK dan BEI serta kepada publik dalam rangka mematuhi peraturan yang berlaku, disamping permintaan informasi lainnya dapat tersedia berdasarkan permintaan selama tahun berjalan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah menyampaikan laporan keuangan kuartalan, laporan keuangan tahunan, laporan tahunan dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI dengan tepat waktu.

Kami berusaha agar dapat selalu memperbaiki kualitas informasi baik dari segi substansi maupun kemudahan akses bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui laporan keuangan kuartalan, laporan tahunan, paparan publik dan website (www.mitra-investindo.com) maupun surat kabar (bilamana diperlukan).

The Company regularly delivers report to FSA and IDX, as well as to the public to comply with the prevailing regulations, excluded any other required information are available upon request during the year.

During 2017, the Company has punctually submitted the quarterly financial report, yearly financial statement report, annual report and any other disclosure information both to OJK and IDX.

We strive to improve our quality of information either on the substance and accesability to all shareholders and the stakeholders through quarterly financial reports, yearly financial statement and report, annual report, public expose and website (www.mitra-investindo.com) and any newspaper (whenever necessary).

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

Pada tanggal 17 November 2015, OJK menerbitkan Surat Edaran No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik. Pedoman ini mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi atas penerapan aspek dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar. Perusahaan publik dihimbau untuk menerapkan rekomendasi tersebut, dan apabila perusahaan publik belum menerapkannya, maka perusahaan tersebut harus menyebutkan alasannya serta melakukan alternatif pelaksanaan (bila ada).

On November 17, 2015, the FSA issued a Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidance for Public Companies. This guidance consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of aspects and principles of a good corporate governance. Public companies are recommended to implement such recommendations, whenever the public companies have not implemented such recommendations yet, such public companies shall provide an explanation and alternative implementation (if any).

No.	Rekomendasi/Recommendation	Keterangan/Notes
1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting procedures, either for open voting or close voting, which focusing on independency and the interest of the shareholders.	Sudah diterapkan dalam setiap RUPS. Already implemented in all GMS.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public companies are present in the Annual General Meeting of Shareholders.	Sudah diterapkan, kecuali dalam hal anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhalangan hadir karena sesuatu hal mendesak. Already implemented, except any members of BOC and BOD unable to attend due to any urgent matter.
3	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs Web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the website of the public companies for at least 1 (one) year.	Sudah diterapkan. Already implemented.
4	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public companies have a communication policy with the shareholders or investors.	Perusahaan belum menyusun standar kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has not set-up any standard communication policy with the shareholders or investors.
5	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public companies disclose such communication policy with the shareholders or investors on the website.	Perusahaan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web dikarenakan belum menyusun standar kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has not disclose such communication policy with the shareholders or investors on the website due to the company has not set-up any standard

		communication policy with the shareholders or investors.
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination on the number of the member of the Board of Commissioners considering the condition of the public companies.	Sudah diterapkan. Already implemented.
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Commissioners based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Sudah diterapkan. Already implemented.
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has not have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.
9	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the Annual Report of the public companies.	Perusahaan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sehingga belum dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The company has not have such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, therefor not yet disclosed in the Annual Report of the public companies.
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Commissioners if being involved in financial crime.	Dewan Komisaris belum menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun demikian Perseroan telah menerapkan Whistleblowing Policy yang berlaku bagi seluruh elemen Perseroan. The Board of Commissioners has not set-up a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Commissioners if being involved in financial crime. However, the Company has implemented Whistleblowing Policy that apply to the overall element of the Company.
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nomination process of a member of the Board of Directors.	Dewan Komisaris belum menyusun kebijakan mengenai suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners has not set-up a policy with regards to the succession planning in Nomination process of the Board of Director.
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination on the number of the member of the Board of Directors considering the condition of the	Sudah diterapkan. Already implemented.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

	public companies and effectivity in making a decision.	
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Directors based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Sudah diterapkan. Already implemented.
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director supervises the accounting or financial division shall has the skill and/or knowledge in accounting sector.	Sudah diterapkan. Namun saat ini dikarenakan adanya perubahan susunan anggota Direksi pada Oktober 2017, Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi saat ini masih kosong. Already implemented. Due to any changes of BOD members on October 2017, Director who supervises the accounting or financial division shall has the skill and/or knowledge in accounting sector at this time is vacant.
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Director has not have such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.
16	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the Annual Report of the public companies.	DIreksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, sehingga belum dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The DIrector has not have such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, therefor not yet disclosed in the Annual Report of the public companies.
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Directors if being involved in financial crime.	Direksi belum menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun demikian Perseroan telah menerapkan *Whistleblowing Policy* yang berlaku bagi seluruh elemen Perseroan. The Board of Directors has not set-up a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Directors if being involved in financial crime. However, the Company has implemented Whistleblowing Policy that apply to the overall element of the Company.
18	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public companies have a policy to avoid insider trading.	Perusahaan terbuka belum menyusun kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public companies has not set-up a policy to avoid insider trading yet.
19	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The public companies have anti-corruption and anti-fraud policy.	Sudah diterapkan melalui Kebijakan *Whistleblowing*. Already implemented through Whistleblowing Policy.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

20	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The public companies have a policy on selecting and improving the performance of its supplier or vendor.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* dalam Standar Operasi dan Prosedur pengadaan barang dan jasa. The public companies have a policy on selecting and improving the performance of its supplier or vendor ascribed on Standard Operating Procedure for procurement of goods and services as described in Standard Operating Procedure of procurement of goods and services.
21	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public companies have a policy with regards to the compliance of the creditors' rights.	Tidak relevan dengan kegiatan Perseroan. Do not relevant to the Company's business activities.
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public companies have whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The company has had Whistleblowing System Policy.
23	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public companies have a policy on granting long term incentives to the Board of Directors and the employees.	Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The company do not have any policy on granting long term incentives to the Board of Directors and the employees.
24	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public companies utilize the information technology more broadly other than the website as the media for disclosure of information.	Perusahaan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The company do not yet utilize the information technology more broadly other than the website as the media for disclosure of information.
25	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public companies disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies at least 5% (five percent), beside the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies through the main shareholder and the controller.	Laporan Tahunan perusahaan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), maupun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the company do not yet disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies at least 5% (five percent), as well as the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies through the main shareholder and the controller.

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company's Name	:	PT MITRA INVESTINDO Tbk.
Berkedudukan Registered of Domicile	:	Jakarta
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	16 September 1993
Penawaran Umum Perdana/ Pencatatan Saham Initial Public Offering/Initial Listing	:	16 Juli 1997
Modal Dasar Authorized Capital	:	Rp 192.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Up Capital	:	Rp 82.231.016.000
Bidang Usaha Line of Business	:	Bergerak dalam bidang Investasi pada industri minyak dan gas bumi, pertambangan dan bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Engages in investment of oil and gas industry, mining industry and industrial business, agriculture, development (contractor), trading and services.
Hubungi Kami Contact Us	:	PT Mitra Investindo Tbk Menara Karya Lantai 3 Jl. HR Rasuna Said Blok. X-5 Kav.1-2 Kuningan, Jakarta 12950 Tel : (62-21) 5795 7518 Fax : (62-21) 5795 7418 E-mail : corsec@mitra-investindo.com Website : www.mitra-investindo.com
Akuntan Publik Terdaftar Registered Public Accountant	:	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF) UOB Plaza Lantai 30 Jl. MH. Thamrin Lot.8-10, Jakarta 10350 Tel : (62-21) 3000 7879 Fax : (62-21) 3000 7898
Notaris Notary	:	Ashoya Ratam, SH, M.Kn. Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180 Tel : (62-21) 292 360 60 Fax : (62-21) 292 360 70
Biro Administrasi Efek Share Registrar	:	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza Tower III Lantai 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Tel : (62-21) 392 2332 Fax : (62-21) 392 3003

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT MITRA INVESTINDO TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2017 PT MITRA INVESTINDO TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Investindo Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Mitra Investindo Tbk for the year 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2018

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS

Mohamad Noer
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Andreas Tjahjadi
Komisaris
Commissioner

Marcel Han Liong Tjia
Komisaris
Commissioner

Foo Say Tain
Komisaris
Commissioner

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS

Sugi Handoko
Presiden Direktur
President Director

Diah Pertiwi Gandhi
Direktur Independen
Independent Director

PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2017
beserta Laporan Audit Independen/

Consolidated Financial Statements
as of and for the year ended
31 December 2017
with Independent Auditors' Report thereon

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 75	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan	76 – 81	*Supplementary Financial Information*

PT MITRA INVESTINDO Tbk.
Menara Karya 3rd Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X 5 Kav 1 - 2
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. +62 (21) 579 57518
Fax. +62 (21) 579 57418

MITRAINVESTINDO

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Sugi Handoko
   Alamat kantor : Menara Karya Lt. 3
   Jl. HR. Rasuna Said
   Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
   Alamat domisili : Jl. Teluk Semangka C 4/3
   Kav. AL RT6 RW17
   Duren Sawit, Jakarta Timur
   Nomor telepon : (021) 57957518
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Diah Pertiwi Gandhi
   Alamat kantor : Menara Karya Lt. 3
   Jl. HR. Rasuna Said
   Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
   Alamat domisili : Sawo Residence Kav. 7
   Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru
   Jakarta
   Nomor telepon : (021) 57957518
   Jabatan : Direktur Independen

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016 PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Sugi Handoko*
   Office address : *Menara Karya Lt. 3*
   Jl. HR. Rasuna Said
   Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
   Domicile address : *Jl. Teluk Semangka C 4/3*
   Kav. AL RT6 RW17
   Duren Sawit, Jakarta Timur
   Phone number : *(021) 57957518*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Diah Pertiwi Gandhi*
   Office address : *Menara Karya Lt. 3*
   Jl. HR. Rasuna Said
   Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
   Domicile address : *Sawo Residence Kav. 7*
   Jl. Sawo No. 15, Kebayoran Baru
   Jakarta
   Phone number : *(021) 57957518*
   Position : *Independent Director*

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/ *March* 2018

Sugi Handoko
Presiden Direktur/ *President Director*

Diah Pertiwi Gandhi
Direktur Independen/ *Independent Director*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : PHHARP/424/FP/SC/2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Mitra Investindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Mitra Investindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya, dikarenakan penurunan harga minyak dalam beberapa tahun terakhir, yang menyebabkan akumulasi kerugian sebesar Rp 179.044.958.307 pada tanggal 31 Desember 2017. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut telah dijelaskan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak diubah sehubungan dengan hal ini.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumtances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitra Investindo Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 35 to the consolidated financial statements which indicates that the Company and subsidiaries have suffered recurring losses from its operations, due to the plunging oil price in the past few years, which resulting in accumulated losses of Rp 179,044,958,307 as of 31 December 2017. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 35, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also discussed in Note 35 to consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified with respect to this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas informasi tambahan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang materal, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries as of 31 December 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, which comprises the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a note to the supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Santoso Chandra, S.E., Ak., M.M., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik /*Public Accountant Registration* No. AP. 0305

28 Maret/ *March* 2018

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	21.138.919.094	**2e,g,p,4,31**	16.003.601.056	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.561.579.496 dan Rp 1.432.965.760 pada tahun 2017 dan 2016	17.143.154.771	**2f,g,p,5,31**	26.866.673.916	*Trade receivables – third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,561,579,496 and Rp 1,432,965,760 in 2017 and 2016*
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	2.412.506.788	**2f,g,31**	2.706.144.452	*Other receivables – third parties – net*
Persediaan	30.714.594.745	**2i,6**	23.198.803.244	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1.773.287.492	**17a**	1.773.287.492	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	49.398.212.265	**7**	98.580.917.794	*Advances and prepayments*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	34.715.785.126	**2u,27**	36.009.436.759	*Assets of disposal group classified as held for sale*
Jumlah Aset Lancar	157.296.460.281		205.138.864.713	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain – pihak berelasi – bersih	16.257.527.451	**2d,f,g,28,31**	-	*Other receivables – related parties – net*
Aset pertambangan – bersih	-	**1e,2l,n,8**	-	*Mining properties – net*
Aset minyak dan gas bumi – bersih	565.419.412	**2l,n,9**	1.892.187.043	*Oil and gas properties – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	-	**17d**	2.026.434.605	*Deferred tax assets – net*
Properti investasi	3.200.144.000	**2j,n,10**	2.069.944.000	*Investment properties*
Investasi pada entitas asosiasi	51.136.435.421	**2h,11**	13.156.555.383	*Investment in associates*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.050.768.234 dan Rp 2.626.899.691 pada tahun 2017 dan 2016	976.791.632	**2k,12**	1.194.295.622	*Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 1,050,768,234 and Rp 2,626,899,691 in 2017 and 2016*
Aset imbalan pasca-kerja	832.589.895	**2t**	687.329.591	*Retirement benefit assets*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.215.770.338	**2m,13**	3.035.393.868	*Restricted fund*
Goodwill – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.869.255.060 pada tahun 2017 dan 2016	-	**2c,n,14**	-	*Goodwill – net of allowance for impairment losses of Rp 30,869,255,060 in 2017 and 2016*
Aset tidak lancar lainnya	245.387.753		247.516.822	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	76.430.065.902		24.309.656.934	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	233.726.526.183		229.448.521.647	***TOTAL ASSETS***

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As of 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	10.000.000.000	**2g,o,15,30,31**	10.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha – pihak ketiga	6.481.450.089	**2g,p,16,31**	6.700.736.039	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain		**2g,p,31**		*Other payables*
Pihak ketiga	4.266.686.857		4.228.890.639	*Third parties*
Pihak berelasi	203.220.000	**2d,28**	201.540.000	*Related party*
Utang pajak	26.448.215.426	**17b**	24.832.347.498	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	689.067.604	**2g,31**	1.671.214.721	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	63.066.406.627	**18**	58.240.000.000	*Sales advances from customers*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	15.189.095.043	**2u,27**	14.562.865.470	*Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	126.344.141.646		120.437.594.367	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	23.297.288.054	**2m,19**	21.032.614.303	*Provision for environmental management and social responsibility obligation*
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.109.612.537	**2t,20**	804.911.321	*Allowance for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	24.406.900.591		21.837.525.624	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	150.751.042.237		142.275.119.991	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				*Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 31 December 2017 and 2016*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2016	82.231.016.000	**21**	79.664.560.000	*Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 1,111,550,800 B class shares as of 31 December 2017 and 300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of 31 December 2016*
Tambahan modal disetor – bersih	154.785.402.222	**2q,22**	139.899.957.422	*Additional paid-in capital – net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	29.683.529.171	**2p**	28.765.876.403	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	(179.044.958.307)		(155.660.826.914)	*Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012*
Sub-jumlah	87.654.989.086		92.669.566.911	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	(4.679.505.140)	**2b**	(5.496.165.255)	***Non-controlling interests***
Jumlah Ekuitas – Bersih	82.975.483.946		87.173.401.656	***Total Equity – Net***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	233.726.526.183		229.448.521.647	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATION***
PENJUALAN	28.672.612.639	**2r,23,30**	23.847.470.324	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(19.323.267.109)	**2r,24**	(24.226.241.199)	***COST OF SALES***
LABA (RUGI) BRUTO	9.349.345.530		(378.770.875)	***GROSS PROFIT (LOSS)***
BEBAN USAHA	(11.709.599.247)	**2r,25**	(15.140.769.086)	***OPERATING EXPENSES***
RUGI USAHA	(2.360.253.717)		(15.519.539.961)	***OPERATING LOSS***
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN		**2r**		***OTHER (EXPENSES) INCOME***
Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	1.130.200.000		(2.258.056.000)	*Increase (decrease) in fair value of investment properties*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	212.253.981		(1.870.415.031)	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Pendapatan keuangan – bersih	95.971.943		688.431.079	*Finance income – net*
Beban keuangan	(15.022.100.982)	**2g**	-	*Finance cost*
Rupa-rupa – bersih	(3.221.192.749)		(1.093.711.713)	*Miscellaneous – net*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(16.804.867.807)		(4.533.751.665)	***Total Other Expenses – Net***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(19.165.121.524)		(20.053.291.626)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		**2s,17f**		***INCOME TAX***
Kini	(1.590.245.043)	**17c**	(1.322.632.244)	*Current*
Tangguhan	(1.985.101.274)	**17d**	105.446.718	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(3.575.346.317)		(1.217.185.526)	***Total Income Tax – Net***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(22.740.467.841)		(21.270.477.152)	***LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATION***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN – BERSIH	(613.892.816)	**2u,27**	(2.091.555.485)	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION – NET***
RUGI TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	(23.354.360.657)		(23.362.032.637)	***LOSS FOR THE YEAR*** *(Brought forward)*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *(Continued)*
For the year ended 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
RUGI TAHUN BERJALAN (Pindahan)	(23.354.360.657)		(23.362.032.637)	***LOSS FOR THE YEAR*** *(Carried forward)*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	549.461.050	**2p**	130.543.160	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi				***Share in other comprehensive income of associates***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	423.137.823	**2p**	-	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Sub-jumlah	972.598.873		130.543.160	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	260.284.769	**2t**	(550.169.288)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	-	**17d**	41.531.943	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi				***Share in other comprehensive income of associates***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(28.415.285)		-	*Remeasurement of post-employment benefits*
Sub-jumlah	231.869.484		(508.637.345)	*Sub-total*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	1.204.468.357		(378.094.185)	***Total Other Comprehensive Income – Net***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(22.149.892.300)		(23.740.126.822)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi yang diatribusikan kepada:				***Loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(23.607.532.023)		(22.683.889.459)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	253.171.366		(678.143.178)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(23.354.360.657)		(23.362.032.637)	***Total***
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
Pemilik entitas induk	(22.466.478.625)		(23.040.787.003)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	316.586.325		(699.339.819)	*Non-controlling interests*
Jumlah	(22.149.892.300)		(23.740.126.822)	***Total***
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(14,93)	**2v,26**	(19,59)	***BASIC LOSS PER SHARE***

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor – bersih/** ***Additional paid-in capital – net***	**Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/** ***Difference in foreign currency translation of financial statements***	**Akumulasi kerugian/** ***Accumulated losses***	**Sub-Jumlah/** ***Sub-Total***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controlling interests***	**Jumlah Ekuitas – bersih/** ***Total Equity – net***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	28.648.387.558	(132.502.551.066)	115.710.353.914	(4.796.825.436)	110.913.528.478	*Balance as of 31 December 2016*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								*Total comprehensive loss for the year*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(22.683.889.459)	(22.683.889.459)	(678.143.178)	(23.362.032.637)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	117.488.845	(474.386.389)	(356.897.544)	(21.196.641)	(378.094.185)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	28.765.876.403	(155.660.826.914)	92.669.566.911	(5.496.165.255)	87.173.401.656	*Balance as of 31 December 2016*
Setoran modal saham	2.566.456.000	14.885.444.800	-	-	17.451.900.800	-	17.451.900.800	*Paid-up capital*
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	500.073.790	500.073.790	*Non-controlling interest from business combination*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan								*Total comprehensive loss for the year*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(23.607.532.023)	(23.607.532.023)	253.171.366	(23.354.360.657)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	917.652.768	223.400.630	1.141.053.398	63.414.959	1.204.468.357	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	82.231.016.000	154.785.402.222	29.683.529.171	(179.044.958.307)	87.654.989.086	(4.679.505.140)	82.975.483.946	*Balance as of 31 December 2017*
	Catatan 21/ ***Note 21***	**Catatan 22/** ***Note 22***						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	31.693.902.824	20.140.308.495	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19.022.248.645)	(18.990.771.939)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(9.332.602.759)	(9.707.181.030)	*Payment to third parties and for operating expenses*
Arus kas dari (untuk) operasi – bersih	3.339.051.420	(8.557.644.474)	*Cash flows from (for) operations – net*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	95.971.943	688.431.079	*Receipt from finance income*
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	3.435.023.363	(7.869.213.395)	***Net cash flows from (for) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan kas atas akuisisi entitas anak	500.227.696	-	*Cash receipt on acquisition of subsidiary*
Perolehan aset tetap (Catatan 12)	(10.250.000)	-	*Acquisition of property and equipment (Note 12)*
Pembayaran uang muka proyek (Catatan 7)	(4.614.507.069)	(58.044.451.666)	*Payment of advance for project (Note 7)*
Investasi pada entitas asosiasi	(17.451.900.800)	-	*Investment in associate*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(21.576.430.173)	(58.044.451.666)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Setoran modal saham	17.451.900.800	-	*Paid-up capital*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(689.506.010)	(65.913.665.061)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (Catatan 27)	5.753.372.354	3.027.764.440	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATION*** *(Note 27)*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	16.003.601.056	80.462.371.807	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS	71.451.694	(1.572.870.130)	***IMPACT OF EXCHANGE FOREIGN***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	21.138.919.094	16.003.601.056	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 12 Januari 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan peningkatan modal disetor tanpa melalui hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006188.AH.01.11 tanggal 17 Januari 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian konsolidasian ini, akta perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit A, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1 dan 2, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborongan), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batu granit dan industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company's Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company's articles of association was based on Notarial Deed No. 38 dated 12 January 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's Articles of Association related to the additional paid-up capital without pre-emptive rights. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0006188.AH.01.11 dated 17 January 2017. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the deed had not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at 3rd Floor Unit A, Menara Karya Building, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Lot 1 and 2, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, industry, agriculture, development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in granite mining and oil and gas industry through investment in subsidiaries.

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL** (Continued)*

b. ***Company's Public Offering***

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2017 are as follows:

Aksi Korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's Corporate Actions***
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ *June* 1997	*Initial public offering and listing of part of the Company's shares*
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ *July* 1997	*Listing of the entire shares of the Company*
Pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ *May* 2000	*Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ *July* 2005	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares*
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi:			*Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become:*
Kelas A: nilai nominal Rp 250 per saham	1.200.000.000		*A class: par value of Rp 250 per share*
Kelas B: nilai nominal Rp 25 per saham	1.366.456.000	24 April 2006	*B class: par value of Rp 25 per share*
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut:			*Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows:*
Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham	1.200.000.000		*A class: from Rp 250 to Rp 50 per share*
Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.366.456.000	31 Maret/ *March* 2012	*B class: from Rp 25 to Rp 5 per share*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. ***GENERAL** (Continued)*

b. ***Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2017 are as follows: (Continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ *Total outstanding shares after the transaction*	Tanggal efektif/ *Effective date*	*The Company's Corporate Actions*
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut:			*Reverse stock split, to be as follows:*
Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham	300.000.000		*A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share*
Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	341.614.000	30 April 2014	*B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ *July* 2014	*Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ *February* 2017	*Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares*

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. ***Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

		2017		2016		
Presiden Komisaris (Independen)	:	Mohamad Noer		Mohamad Noer	:	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris	:	Andreas Tjahjadi		Andreas Tjahjadi	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Marcel Han Liong Tjia		Marcel Han Liong Tjia	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Foo Say Tain		Foo Say Tain	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	-		Iin Arifin Tahyan	:	*Independent Commissioner*
Presiden Direktur	:	Sugi Handoko		Sugi Handoko	:	*President Director*
Direktur	:	-		Diah Pertiwi Gandhi	:	*Director*
Direktur tidak terafiliasi	:	Diah Pertiwi Gandhi		Yoyong	:	*Independent director*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan** (Lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

		2017	2016		
Ketua	:	Mohamad Noer	Mohamad Noer	:	*Chief*
Anggota	:	Eko Santo	Eko Santo	:	*Member*
Anggota	:	Erry Krisnanto	-	:	*Member*

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.904.613.960 dan Rp 4.961.144.960 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Agus Susetyo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 142 dan 175 karyawan tetap (Tidak diaudit).

d. **Entitas anak**

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees** (Continued)*

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 3,904,613,960 and Rp 4,961,144,960 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Agus Susetyo as of 31 December 2017 and 2016.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 31 December 2017 and 2016.

Employees

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 142 and 175 permanent employees, respectively (Unaudited).

*d. **Subsidiaries***

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2017 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2016 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2017 Rp	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2016 Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ *Singapore*	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ *Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production*	90	90	2011	209.995.357.296	206.048.894.627
PT Bintang Mahkota Sukses	Indonesia/ *Indonesia*	Pertambangan dan penggalian, perdagangan, jasa dan pengangkutan darat/ *Mining and excavation, trading, services and land transportation*	51,08	-	-	991.586.522	-
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ *Indirect ownership through GWS*							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ *Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production*	100	100	2007	29.139.825.539	30.922.043.910

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Area eksploitasi tambang granit**

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ *Mining Operating License*	Area Tambang/ *Mine Area* (Ha) – (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	Jumlah Cadangan Terbukti/ *Total Proven Reserves* (Ton/ *Tonnes*)	Jumlah Produksi/ *Total Production* (Ton/ *Tonnes*)		
				2017	2016	Akumulasi Jumlah Produksi/ *Accumulated Total Production*
Bintan, Kepulauan Riau/ *Bintan, Riau Archipelago*	232/IV/2014 tanggal/ *dated* 21 April 2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 20 Mei/ *May* 2019	63,72	12.287.739	418.794	677.683	8.900.255

f. **Taksiran cadangan minyak dan gas bumi**

Lokasi/ *Location*	Keterangan/ *Decription*	*Proved* (dalam *MBOE*)/ *Proved (in MBOE)*			
		Jumlah Cadangan Terbukti/ *Total Proven Reserves*	Produksi/ *Production*		Akumulasi Jumlah Produksi/ *Accumulated Total Production*
			2017	2016	
Sorong, Linda Sele	Berdasarkan laporan Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) tanggal 27 Maret 2014/ *Based on Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) report dated 27 March 2014*	3.059	65	66	250

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

1. ***GENERAL** (Continued)*

e. ***Granite mining exploitation area***

f. ***Oil and gas reserves estimation***

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2017

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

Amendements to Statements of Financial Accounting Standards

- *The amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosures Initiative"*
- *The amendment to SFAS No. 3, "Interim Financial Statements"*
- *The amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefit"*
- *The amendment to SFAS No. 58, "Non-current Assets Held for Sale"*
- *The amendment to SFAS No. 60, "Financial Instrument: Disclosure"*
- *IFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"*
- *IFAS No. 32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows:

- *The amendment to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows"*
- *The amendment to SFAS No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture"*
- *The amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant, and Equipment – Bearer Plants"*
- *The amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *The amandement to SFAS No. 62, "Insurance Contract"*
- *The amendment to SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017 (Lanjutan)

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Standards and interpretations which become effective in 2017 *(Continued)*

Amendements to Statements of Financial Accounting Standards *(Continued)*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows: (Continued)

- *SFAS No. 69, "Agriculture"*
- *SFAS No. 71, "Financial Instrument"*
- *SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customers"*
- *SFAS No. 73, "Leases"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. ***Principle of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasikan antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Principle of Consolidation*** *(Continued)*

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. ***Business Combinations***

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. ***Business Combinations** (Continued)*

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

d. ***Related Party Transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) has control or joint control over the reporting entity;
(b) has significant influence over the reporting entity; or
(c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(c) Both entities are joint ventures of the same third party.
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term invetments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. See Note 2g for the accounting policy of loans and receivables.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

(1) **Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(2) **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

f. ***Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

g. ***Financial Assets and Liabilities***

(1) ***Financial Assets***

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties and other receivables.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

(2) ***Financial Liabilities***

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables – third parties, other payables and accrued expenses.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(2) **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(3) **Penentuan Nilai Wajar**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

g. ***Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*(2) **Financial Liabilities** (Continued)*

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

*(3) **Determination of Fair Value***

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(3) **Penentuan Nilai Wajar** (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(4) **Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(3) ***Determination of Fair Value*** *(Continued)*

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

(4) ***Derecognition***

The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(5) **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(6) **Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(5) ***Offsetting Financial Instrument***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(6) ***Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost***

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(6) **Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi** (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

(6) ***Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost*** *(Continued)*

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

h. ***Investment in Associates***

Associate is entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Investasi pada Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Metode ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

i. **Persediaan**

Persediaan batu granit dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

h. ***Investment in Associates** (Continued)*

***Equity method** (Continued)*

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. ***Inventories***

Granite inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

i. **Persediaan** (Lanjutan)

Persediaan minyak mentah dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan minyak mentah adalah minyak mentah yang tersimpan pada tempat penyimpanan dan belum ditransfer. Harga perolehan minyak mentah adalah biaya produksi termasuk alokasi penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai dan biaya berdasarkan kapasitas operasi normal, ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan.

j. **Properti Investasi**

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. **Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

i. ***Inventories** (Continued)*

Crude oil inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Crude oil inventory is the crude oil stored at the stock points and not transferred. The cost of crude oil is the cost of production, including the appropriate proportion of depreciation, amortization and impairment and overheads based on normal operating capacity, determined on weighted average basis. The net realizable value is the estimated sale amount in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

*j. **Investment Properties***

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

*k. **Property and Equipment***

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2041), "Property, Plant and Equipment".

The Group uses the cost model for its property and equipment measurement.

Directly acquired property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. ***Property and Equipment*** *(Continued)*

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Jenis Aset	Persentase/ *Percentage*	Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years*	*Type of Property and Equipment*
Sarana dan prasarana	5%	20	*Infrastructures*
Mesin	12,5% dan/*and* 6,25%	8 dan/*and* 16	*Machineries*
Peralatan kantor	50%, 25% dan/*and* 12,5%	2, 4 dan/*and* 8	*Office equipments*
Kendaraan	25%, 20% dan/*and* 12,5%	4, 5 dan/*and* 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. **Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

l. ***Oil and Gas Properties and Mining Properties***

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan** (Lanjutan)

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*l. **Oil and Gas Properties and Mining Properties** (Continued)*

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and: (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest). Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan** (Lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke akun "Aset Minyak dan Gas Bumi dan Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Amortisasi aset minyak dan gas bumi dan aset pertambangan adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya izin tambang.

m. **Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

l. ***Oil and Gas Properties and Mining Properties** (Continued)*

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Oil and Gas Properties and Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

Amortization of oil and gas properties and mining properties are based on units of production method since the development area (area of interest) had commercially production, over a shorter period of time between the life of the mine and the remaining term of the mining permit.

m. ***Environmental Management Activities***

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Pengelolaan Lingkungan Hidup** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

n. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

m. ***Environmental Management Activities** (Continued)*

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

n. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets)*** *(Continued)*

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. ***Borrowings***

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

p. ***Foreign Currency Translation***

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements account.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	13.548	13.436	*United States Dollar (1 USD)*
Dolar Singapura (SGD 1)	10.133	9.299	*Singapore Dollar (1 SGD)*

q. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. ***Share Issuance Cost***

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan tongkang diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati. Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan truk diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan minyak diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini umumnya terjadi ketika produk secara fisik telah ditransfer ke dalam kapal, pipa atau mekanisme pengiriman lainnya. Minyak mentah yang tersimpan dan belum dialihkan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diakui sebagai persediaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

r. ***Revenue and Expenses Recognition***

Revenues from sales using barge are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale. Revenue from sales using truck is recognized upon the transfer of the goods to customers.

Revenue from the sale of oil and petroleum products is recognized when the significant risks and rewards of ownership has transferred, which is considered to have occur when title passes to customer. This generally occurs when the product is physically transferred into a vessel, pipe or by other delivery mechanism. Crude oil stored at the stock points and not transferred at the consolidated statement of financial position date is recognized as inventories.

Expenses are recognized as incurred.

s. ***Income Tax***

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. **Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

s. ***Income Tax** (Continued)*

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. ***Allowance for Post-Employment Benefits***

Actuarial gains and losses is recognized directly to other comprehensive income.

Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:

- *Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;*
- *The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and*
- *Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets).*

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Cadangan Imbalan Pasca-Kerja** (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

u. **Aset Tidak Lancar dan Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Sebuah komponen dari Grup diklasifikasikan sebagai "operasi yang dihentikan" ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimilik untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Aset tetap tidak disusutkan atau diamortisasi ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

v. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar meningkat akibat dari sebagai akibat dari penerbitan saham bonus, maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

w. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: produksi minyak dan gas bumi dan tambang batu granit. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 30.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Allowance for Post-Employment Benefits*** *(Continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

u. ***Non-current Assets and Disposal Groups Classified as Held for Sale***

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a "discontinued operation" when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Property and equipments once classified as held for sale are not depreciated nor amortised.

v. ***Earnings per Share***

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding increase as result of issuance of bonus shares, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

w. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: production of oil and gas and granite mining. Financial information on operating segments is presented in Note 30.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

y. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. ***Events after The Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

z. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi cadangan minyak dan batu granit

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat diekspoitasi secara ekonomis dan legal dari aset minyak dan gas bumi dan aset pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspetasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/ liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena estimasi pemulihan manfaat pajak.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Oil and granite reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's oil and gas properties and mining properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where cahnge in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/ liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

z. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat properti investasi.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 10 for the carrying value of investment properties.

Estimated useful lives of property and equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of property and equipment.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

z. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 5).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 5).

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2g. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

z. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(b) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

(a) ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

(b) ***Significant accounting judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

3. *ACQUISITION OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATE*

Entitas Anak

PT Bintang Mahkota Sukses (BMS)

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan mengakuisisi 522 saham BMS melalui penerbitan 522 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, yang merupakan 51,08% kepemilikan saham di BMS, melalui *inbreng* atas aset tetap sebesar Rp 522.000.000.

Akuisisi tersebut merupakan rangkaian proses dari pelepasan segmen usaha pertambangan granit yang nantinya akan memegang dan mengoperasikan pertambangan granit Perusahaan.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan **PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"**.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Subsidiary

PT Bintang Mahkota Sukses (BMS)

On 12 April 2017, the Company acquired 522 shares of BMS through the issuance of 522 new shares which fully subscribed by the Company, representing 51.08% ownership interest in BMS, through inbreng of the Company's property and equipments of Rp 522,000,000.

This acquisition is a part of the disposal of granit business which will hold and operate the granit of the Company.

*The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with **SFAS No. 22 (Revised 2015) "Business Combination"**.*

Detail of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Biaya perolehan	522.000.000	*Purchase consideration*
Alokasi nilai pembelian		*Allocation of purchase consideration*
Aset lancar	522.153.907	*Current assets*
Goodwill	(153.907)	*Goodwill*
Biaya perolehan melalui pengalihan aset kelompok yang dimiliki untuk dijual	522.000.000	*Purchase consideration through transfer of assets of disposal group classifield as assets held for sale*
Kas dan bank pada BMS	500.227.696	*Cash on hand and in bank in BMS*
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	500.227.696	*Net cash inflow on acquisition of subsidiary*

Entitas Asosiasi

PT Indelberg Oil Indonesia (IOI)

Pada tanggal 23 Oktober 2017, Perusahaan mengakuisisi 77.401.993 saham IOI yang merupakan 23,44% kepemilikan saham di IOI dan tagihan sebesar Rp 31.272.091.168, dengan harga perolehan sebesar Rp 71.374.187.514.

Associate

PT Indelberg Oil Indonesia (IOI)

On 23 October 2017, the Company acquired 77,401,993 shares of IOI representing 23.44% ownership interests in IOI and receivables of Rp 31,272,091,168 for a total purchase consideration of Rp 71,374,187,514.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2017	2016	
Kas	24.583.951	14.773.314	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.480.414.583	1.939.118.969	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	100.082.770	255.271.013	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	39.598.147	1.180.957.553	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	89.200.927	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Sub-jumlah	5.620.095.500	3.464.548.462	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
United Overseas Bank Limited	12.111.517.076	5.285.901.636	*United Overseas Bank Limited*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.340.873.830	3.031.115.005	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	15.452.390.906	8.317.016.641	*Sub-total*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
United Overseas Bank Limited	41.848.737	23.666.614	*United Overseas Bank Limited*
Jumlah Bank	21.114.335.143	11.805.231.717	*Total Cash in Banks*
Setara Kas			***Cash Equivalents***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	-	4.183.596.025	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	21.138.919.094	16.003.601.056	***Total***

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents denominated in foreign currency is as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	1.140.566,20	619.009,87	*United States Dollar*
Dolar Singapura	4.129,95	2.545,07	*Singapore Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2017 and 2016, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA / 5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu granit dan minyak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of granite and oil, with details as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	18.704.734.267	28.299.639.676	***Third parties***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.561.579.496)	(1.432.965.760)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	17.143.154.771	26.866.673.916	***Net***

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	4.104.566.273	12.732.421.169	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	4.238.134.860	4.421.524.543	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	1.652.376.573	3.920.119.137	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	2.396.047.673	4.337.045.933	*61 – 90 days*
91 – 120 hari	1.894.441.653	-	*91 – 120 days*
Lebih dari 120 hari	4.419.167.235	2.888.528.894	*Over 120 days*
Jumlah	18.704.734.267	28.299.639.676	***Total***

Pengelompokan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The classification of trade receivables by currency is as follows:

	2017	2016	
Rupiah	12.491.746.080	19.193.975.040	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.651.408.692	7.672.698.876	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.561.579.495	1.432.965.760	*Singapore Dollar*
Jumlah	18.704.734.267	28.299.639.676	***Total***

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables denominated in foreign currency is as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	343.328,07	571.055,28	*United States Dollar*
Dolar Singapura	154.100,40	154.100,40	*Singapore Dollar*

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan) / 5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1.432.965.760	1.502.662.289	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	-	-	*Addition during the year*
Dampak perubahan selisih kurs	128.613.736	(69.696.529)	*Effect of foreign exchange difference*
Saldo akhir	1.561.579.496	1.432.965.760	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha baik yang penaksirannya dilakukan secara individu ataupun kolektif.

As of 31 December 2017 and 2016, there was no addition to the allowance for impairment losses of trade receivables which assessment was carried out either individually or collectively.

Penurunan nilai piutang usaha secara individu dan kolektif terdiri atas beberapa rekening yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan penilaian atas kualitas kredit dari pelanggan tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo tersebut.

Individually and collectively impaired trade receivables consist of accounts for which the management considers no longer recoverable based on its assessment of credit quality of the customers. The Group does not have any collateral over those balances.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2017 and 2016, none of the trade receivables were plegded as collateral.

6. PERSEDIAAN / 6. INVENTORIES

	2017	2016	
Batu granit	15.393.466.239	9.090.996.123	*Granite rocks*
Suku cadang	10.868.472.225	10.951.012.589	*Spareparts*
Minyak mentah	2.745.798.498	1.413.705.537	*Crude oil*
Lain-lain	1.706.857.783	1.743.088.995	*Others*
Jumlah	30.714.594.745	23.198.803.244	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup belum mengasuransikan persediaannya.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group had not yet insured its inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 17.996.965.274 dan Rp 21.320.101.593 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 17,996,965,274 and Rp 21,320,101,593 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As of 31 December 2017 and 2016, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2017 and 2016, none of the inventories were pledged as collateral.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / 7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2017	2016	
Uang muka			***Advances***
PT Indelberg Oil Indonesia	30.700.000.000	-	*PT Indelberg Oil Indonesia*
PT Pratama Media Abadi	16.838.470.633	97.365.576.666	*PT Pratama Media Abadi*
Uang muka pembelian	1.265.549.466	22.389.261	*Purchase advance*
Lain-lain	559.926.112	1.064.937.604	*Others*
Sub-jumlah	49.363.946.211	98.452.903.531	*Sub-total*
Beban dibayar di muka	34.266.054	128.014.263	***Prepayments***
Jumlah	49.398.212.265	98.580.917.794	***Total***

PT Pratama Media Abadi

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kesepakatan dengan PT Pratama Media Abadi, pihak ketiga, berkaitan dengan kerja sama dalam proyek minyak dan gas bumi. Perjanjian tersebut akan berakhir dalam 1 (satu) tahun.

Perjanjian tersebut telah 2 (dua) kali diperpanjang, terakhir dengan adendum tanggal 25 Agustus 2017, dimana tanggal jatuh tempo perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 28 Agustus 2018.

PT Pratama Media Abadi

On 28 August 2015, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT Pratama Media Abadi, a third party, with respect to cooperation of oil and gas project. This memorandum will expire within 1 (one) year.

The memorandum has been extended twice, last addendum dated 25 August 2017, the due date was extended to 28 August 2018.

PT Indelberg Oil Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan pemegang saham IOI lainnya telah menandatangani Nota Kesepakatan dengan IOI, entitas asosiasi, terkait dengan rencana penawaran *convertible bonds* IOI.

PT Indelberg Oil Indonesia

On 18 December 2017, the Company and all IOI shareholder has signed a Memorandum of Understanding with IOI, an associate, with respect to the proposed offering of IOI's convertible bonds.

8. ASET PERTAMBANGAN – BERSIH / 8. MINING PROPERTIES – NET

	2017	2016	
Biaya perolehan	9.137.504.925	9.137.504.925	***Costs***
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	5.745.581.613	5.745.581.613	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	297.451.140	297.451.140	*Addition during the year*
Saldo akhir	6.043.032.753	6.043.032.753	*Ending balance*
Jumlah	3.094.472.172	3.094.472.172	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.094.472.172)	(3.094.472.172)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	-	-	***Net***

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) sepakat untuk mengalihkan Ijin Penambangan atas tambang batu granit yang terletak di Bukit Piatu, Kijang, kepada Grup dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.290.212,59.

Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (Antam) agreed to transfer its mining license on granite mine located at Bukit Piatu, Kijang, to the Group for a total acquisition cost of SGD 1,290,212.59.

8. **ASET PERTAMBANGAN – BERSIH** (Lanjutan)

Pemulihan aset pertambangan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset pertambangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

8. ***MINING PROPERTIES – NET*** *(Continued)*

Ultimate recoupment of mining properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

As of 31 December 2017 and 2016, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

9. **ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH**

9. ***OIL AND GAS PROPERTIES – NET***

31 Desember 2017	**Aset pengembangan dan produksi / *Development and production assets***	**Aset dalam pengembangan/ *Tangible assets under development***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2017***
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	158.190.254.304	25.252.997.775	183.443.252.079	*Beginning balance*
Pengurangan	-	-	-	*Deduction*
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(280.795.668)	(280.795.668)	*Adjustment of foreign currency translation of financial statements*
Saldo akhir	158.190.254.304	24.972.202.107	183.162.456.411	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	44.576.155.965	22.873.571.332	67.449.727.297	*Beginning balance*
Penambahan	-	1.326.301.835	1.326.301.835	*Addition*
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	206.909.528	206.909.528	*Adjustment of foreign currency translation of financial statements*
Saldo akhir	44.576.155.965	24.406.782.695	68.982.938.660	*Ending balance*
	113.614.098.339	565.419.412	114.179.517.751	
Dikurangi:				*Less:*
Kerugian penurunan nilai	(113.614.098.339)	-	(113.614.098.339)	*Impairment losses*
Jumlah tercatat	-	565.419.412	565.419.412	***Carrying amount***

9. **ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH** (Lanjutan) / 9. ***OIL AND GAS PROPERTIES – NET*** *(Continued)*

31 Desember 2016	**Aset pengembangan dan produksi / *Development and production assets***	**Aset dalam pengembangan/ *Tangible assets under development***	**Jumlah/ *Total***	***31 December 2016***
Biaya perolehan				***Cost***
Saldo awal	158.190.254.304	20.951.550.457	179.141.804.761	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	*Addition*
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	4.301.447.318	4.301.447.318	*Adjustment of foreign currency translation of financial statements*
Saldo akhir	158.190.254.304	25.252.997.775	183.443.252.079	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	44.576.155.965	21.464.508.176	66.040.664.141	*Beginning balance*
Penambahan	-	2.906.139.606	2.906.139.606	*Addition*
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(1.497.076.450)	(1.497.076.450)	*Adjustment of foreign currency translation of financial statements*
Saldo akhir	44.576.155.965	22.873.571.332	67.449.727.297	*Ending balance*
	113.614.098.339	2.379.426.443	115.993.524.782	
Dikurangi:				*Less:*
Kerugian penurunan nilai	(113.614.098.339)	(487.239.400)	(114.101.337.739)	*Impairment losses*
Jumlah tercatat	-	1.892.187.043	1.892.187.043	***Carrying amount***

Beban amortisasi aset minyak dan gas bumi seluruhnya dialokasikan ke dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 1.326.301.835 dan Rp 2.906.139.606 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The amortization expense of oil and gas properties was entirely allocated to the "Cost of Sales" amounting to Rp 1,326,301,835 and Rp 2,906,139,606 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

Pemulihan aset minyak dan gas bumi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Ultimate recoupment of oil and gas properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

Lihat Catatan 14 untuk penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dan *goodwill.*

See Note 14 for impairment losses of oil and gas properties and goodwill.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset minyak dan gas bumi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As of 31 December 2017 and 2016, the management of the Group believes that the impairment losses of oil and gas properties was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

10. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Detail of investment properties as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017	Saldo awal/ *Beginning balance*	Nilai wajar/ *Fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2017*
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	*Shophouse at Pasar Kemis,Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	*Total*
Akumulasi (penurunan) kenaikan nilai wajar	(143.056.000)	1.130.200.000	987.144.000	*Accumulated (decrease) increase in fair value*
Nilai wajar	2.069.944.000		3.200.144.000	***Fair value***

31 Desember 2016	Saldo awal/ *Beginning balance*	Nilai wajar/ *Fair value*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2016*
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	*Land and Building in Pacet*
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	*Shophouse at Pasar Kemis,Tangerang*
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	*Kiosk at ITC Kuningan*
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	*Total*
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	2.115.000.000	(2.258.056.000)	(143.056.000)	*Accumulated increase (decrease) in fair value*
Nilai wajar	4.328.000.000		2.069.944.000	***Fair value***

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak.

The fair value of investment properties as of 31 December 2017 and 2016, was based on tax object selling value of land and building tax.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

As of 31 December 2017 and 2016, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

As of 31 December 2017 and 2016, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi/ *Location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Business activity*
Mentari Garung Energy Ltd.	British Virgin Island	33,33%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ *Exploration of oil and gas*
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ *Exploration of oil and gas*

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private company and accordingly there were no quoted market price available for these shares.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate financial information, all of which are unlisted, is as follows:

31 Desember/ *December* 2017

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current* assets	Liabilitas/ *liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Rugi bersih/ *Net loss*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
Mentari Garung Energy Ltd.	3.758.377.776	18.870.169.224	28.971.449.640	-	102.093.239	33,33%
PT Indelberg Oil Indonesia	70.387.622.998	152.683.808.353	873.790.459.412	2.263.754.996	3.926.522.102	23,44%

31 Desember/ *December* 2016

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current* assets	Liabilitas/ *liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Rugi bersih/ *Net loss*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
Mentari Garung Energy Ltd.	3.705.911.772	16.518.794.256	25.926.655.670	-	96.874.931	33,33%

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

31 Desember/ *December* 2017

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian rugi bersih/ *Accumulated share in net loss*: Laporan laba rugi konsolidasian/ *Consolidated statement of profit or loss*	Akumulasi bagian rugi bersih/ *Accumulated share in net loss*: Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Mentari Garung Energy Ltd.	13.365.000.000	(310.537.856)	-	13.054.462.144
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(2.414.845.607)	394.722.538	38.081.973.277
Total	53.467.096.346	(2.725.383.463)	349.722.538	51.136.435.421

31 Desember/ *December* 2016

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Akumulasi bagian rugi bersih/ *Accumulated share in net loss*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Mentari Garung Energy Ltd.	13.365.000.000	(208.444.617)	13.156.555.383

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham pada PT Indelberg Oil Indonesia (IOI) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh PT Indelberg Makmur Petroleum sebelum Perusahaan menjadi pemegang saham IOI.

As of 31 December 2017, all shares in PT Indelberg Oil Indonesia (IOI) were used as collateral for bank loan received by PT Indelberg Makmur Petroleum before the Company being the shareholder of IOI.

12. ASET TETAP / *PROPERTY AND EQUIPMENT*

31 Desember 2017	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2017*
Biaya perolehan					***At cost***
Mesin	2.408.373.947	-	1.742.073.947	666.300.000	*Machineries*
Peralatan kantor	383.052.200	10.250.000	61.811.500	331.490.700	*Office equipments*
Kendaraan	1.029.769.166	-	-	1.029.769.166	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	3.821.195.313	10.250.000	1.803.885.447	2.027.559.866	*Total costs*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin	1.871.945.822	85.287.500	1.742.073.947	215.159.375	*Machineries*
Peralatan kantor	350.271.508	21.857.462	61.811.500	310.317.470	*Office equipments*
Kendaraan	404.682.361	120.609.028	-	525.291.389	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	2.626.899.691	227.753.990	1.803.885.447	1.050.768.234	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	1.194.295.622			976.791.632	***Carrying amount***

31 Desember 2016	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*31 December 2016*
Biaya perolehan					***At cost***
Mesin	2.408.373.947	-	-	2.408.373.947	*Machineries*
Peralatan kantor	383.052.200	-	-	383.052.200	*Office equipments*
Kendaraan	1.029.769.166	-	-	1.029.769.166	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	3.821.195.313	-	-	3.821.195.313	*Total costs*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin	1.771.914.573	100.031.249	-	1.871.945.822	*Machineries*
Peralatan kantor	320.854.458	29.417.050	-	350.271.508	*Office equipments*
Kendaraan	283.537.915	121.144.446	-	404.682.361	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	2.376.306.946	250.592.745	-	2.626.899.691	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	1.444.888.367			1.194.295.622	***Carrying amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to the followings:

	2017	2016	
Operasi dilanjutkan			***Continuing operation***
Beban usaha (Catatan 25)	227.753.990	250.592.745	*Operating expense (Note 25)*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menghapusbukukan sebagian dari mesin dan peralatan kantor yang sudah tidak memiliki nilai ekonomis dimasa akan datang.

As of 31 December 2017, the Company written-off several of its machineries and office equipments which have no future economic benefit.

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 814.450.000 dan Rp 498.700.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 814,450,000 and Rp 498,700,000 as of 31 December 2017 and 2016, respectively. Other property and equipments had not yet been covered by insurance.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2017 and 2016, none of the property and equipment was pledged as collateral.

12. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

12. ***PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

As of 31 December 2017 and 2016, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of property and equipment.

The entire property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

13. **DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi. DKTM dan DJPL ditempatkan dalam rekening bersama atas nama Perusahaan dan Pemerintah Daerah (PEMDA) Bintan, di mana penarikan atas dana tersebut wajib melalui persetujuan bersama oleh kedua pihak (Catatan 19).

Dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi ditempatkan dalam rekening bersama atas nama entitas anak Perusahaan dan PT Pertamina EP.

13. ***RESTRICTED FUND***

Restricted fund represents environmental management security fund (DJPL), social responsibility fund (DKTM) and abandonment and site restoration cost fund for oil and gas. DKTM and DJPL are placed under a joint account between the Company and Bintan Local Goverment, whereby the withdrawal of such fund are subject to prior written approval by both parties (Note 19).

Abandonment and site restoration cost fund for oil and gas is placed under a joint account between the subsidiary and PT Pertamina EP.

14. ***GOODWILL***

14. ***GOODWILL***

	2017	2016	
Goodwill	30.869.255.060	30.869.255.060	*Goodwill*
Dikurangi:			*Less:*
Kerugian penurunan nilai	(30.869.255.060)	(30.869.255.060)	*Impairment loss*
Bersih	-	-	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *goodwill* berasal dari akuisisi Goldwater LS Pte. Ltd.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

As of 31 December 2017 and 2016, goodwill was arising from the acquisition of Goldwater LS Pte. Ltd.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three years period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

14. *GOODWILL* (Lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.970.592.799 yang terdiri dari penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp 30.869.255.060 dan aset minyak dan gas bumi sebesar Rp 114.101.337.739 pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang disebabkan penurunan harga minyak dan gas bumi.

14. *GOODWILL (Continued)*

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The Group recognized an impairment loss of Rp 144,970,592,799 which comprised impairment of goodwill amounting to Rp 30,869,255,060 and oil and gas properties amounting to Rp 114,101,337,739 in the profit or loss for the year ended 31 December 2016 due to decrease in the oil and gas price.

15. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 29).

15. *BANK LOAN*

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 29).

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

16. *TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of trade payables by currency is as follow:

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3.868.984.913	3.925.080.611	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.612.465.176	2.775.655.428	*United States Dollar*
Jumlah	6.481.450.089	6.700.736.039	***Total***

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables denominated in foreign currency is as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	192.830,32	206.583,46	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

As of 31 December 2017 and 2016, no collateral were pledged on trade payables.

17. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Tax*

	2017	2016	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun fiskal 2016	1.773.287.492	1.773.287.492	*Income Tax Article 28A Fiscal year 2016*

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 2.754.702.602 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 2.899.114.602. Perusahaan menyetujui surat ketetapan tersebut dan menerima pengembalian lebih bayar atas pajak penghasilan badan pada tanggal 15 April 2017. Perbedaan sebesar Rp 134.412.000 diakui sebagai bagian "Pajak Penghasilan Kini – operasi yang dihentikan" didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 15 March 2016, the Company received an Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014 amounting to Rp 2,754,702,602 as opposed to the amount claimed by the Company of Rp 2,889,114,602. The Company agreed the assessment letter and received refund from the claim of the corporate income tax on 15 April 2017. The difference amounting to Rp 134,412,000 was accounted for as part of "Current Income Tax – discountinued operation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2017	2016	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 21	58.834.943	74.480.150	*Article 21*
Pasal 23	4.632.288	21.494.534	*Article 23*
Pasal 26	24.192.000	63.000.000	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	7.426.783	10.495.657	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	25.319.697	25.319.697	*Tax on Land and Building*
Sub-jumlah	120.405.711	194.790.038	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	15.486.312	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	41.853.430	16.934.600	*Article 21*
Pasal 23	8.555.697	6.293.154	*Article 23*
Pasal 29	26.149.178.793	24.558.933.750	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	112.735.483	55.395.956	*Value Added Tax*
Sub-jumlah	26.327.809.715	24.637.557.460	*Sub-total*
Jumlah	26.448.215.426	24.832.347.498	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Penghasilan Badan** / *c. **Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan	(19.165.197.178)	(20.053.291.626)	*Loss before income tax from continuing operation*
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan (Catatan 27)	(613.892.816)	(1.204.966.546)	*Loss before income tax from discontinued operation (Note 27)*
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(19.779.089.994)	(21.258.258.172)	*Consolidated loss before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(160.677.857.645)	5.509.353.508	*Loss before income tax of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(180.456.947.639)	(15.748.904.664)	*Loss before income tax of the Company*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	2.516.938.847	126.578.164	*Share in net loss of associates*
Penyusutan atas kenaikan nilai wajar aset tetap	3.752.315	3.752.315	*Depreciation of increase in fair value of property and equipment*
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(85.986.980)	(686.637.112)	*Finance income subjected to final tax*
Lain-lain	23.272.308	25.156.818	*Others*
Jumlah beda tetap	2.457.976.490	(531.149.815)	*Total permanent differences*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penurunan nilai wajar investasi pada entitas anak	156.328.500.000	-	*Decrease in fair value of investment in subsidiary*
Beban bunga *unwinding* atas piutang lain-lain	15.014.563.717	-	*Unwinding interest of other receivables*
Beban imbalan pasca-kerja	1.499.929.666	1.397.685.784	*Post-employment benefits expense*
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lain-lain	280.413.736	(69.696.529)	*Impairment losses of trade and others receivables*
Transaksi sewa pembiayaan:			*Finance lease transaction:*
Penyusutan	(364.343.750)	(364.343.750)	*Depreciation*
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(756.205.936)	(382.088.401)	*Settlement of post-employment benefits*
(Kenaikan) penurunan nilai wajar atas properti investasi	(1.130.200.000)	2.258.056.000	*(Increase) decrease in fair value of investment properties*
Penyusutan aset tetap	(2.450.195.201)	(3.958.264.206)	*Depreciation of property and equipment*
Jumlah beda temporer	168.422.462.232	(1.118.651.102)	*Total temporary differences*
Taksiran rugi fiskal – tahun berjalan	(9.576.508.919)	(17.398.705.581)	***Estimated fiscal loss – current year***
Akumulasi rugi fiskal – awal tahun	(17.398.705.581)	-	***Accumulated fiscal loss – beginning of year***
Akumulasi rugi fiskal – akhir tahun	(26.975.214.500)	(17.398.705.581)	***Accumulated fiscal loss – end of year***

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran tagihan pajak penghasilan badan – pasal 28A adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated claim for income tax refund – article 28A is as follows:

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Perusahaan			*The Company*
Operasi yang dilanjutkan	-	-	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	134.412.000	*Discontinued operation*
	-	134.412.000	
Entitas anak	1.590.245.043	1.322.632.244	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan badan (Dipindahkan)	1.590.245.043	1.457.044.244	*Corporate income tax expense (Brought forward)*

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. ***TAXATION** (Continued)*

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

c. ***Corporate Income Tax** (Continued)*

	2017	2016	
Beban pajak penghasilan badan (Pindahan)	1.590.245.043	1.457.044.244	*Corporate income tax expense (Carried forward)*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan			*Less: corporate income tax credit*
Perusahaan	-	1.773.287.492	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Sub-jumlah kredit pajak penghasilan badan	-	1.773.287.492	*Sub-total corporate income tax credit*
Dikurangi:			*Less:*
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun fiskal 2014	-	134.412.000	*Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014*
Taksiran pajak penghasilan badan terutang entitas anak	1.590.245.043	1.322.632.244	*Estimated corporate income tax payable of the subsidiaries*
	1.590.245.043	1.457.044.244	
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan – pasal 28A – Perusahaan	-	(1.773.287.492)	*Estimated claim for income tax refund – article 28A – the Company*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunan. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan SPT tahunan Perusahaan.

The calculation of corporate income tax for the year ended 31 December 2017 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended 31 December 2016 was in accordance with the Company's SPT.

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Aset Pajak Tangguhan**

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

17. ***TAXATION** (Continued)*

d. ***Deferred Tax Assets***

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

Aset pajak tangguhan / *Deferred tax assets*	2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi yang dilanjutkan/ *Credited to statement of profit or loss of continuing operation*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi yang dihentikan/ *Credited (charged) to statement of profit or loss of discontinued operation*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	2017
Perusahaan / ***The Company***					
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap / *Allowance for impairment losses of property and equipment*	1.023.365.009	-	-	-	1.023.365.009
Cadangan imbalan pasca-kerja / *Allowance for post-employment benefits*	590.242.843	65.747.356	82.997.390	80.987.906	819.975.495
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pertambangan / *Allowance for impairment losses of mining properties*	618.894.434	-	-	-	618.894.434
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal / *Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes*	554.698.697	-	(490.039.040)	-	64.659.657
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha / *Allowance for impairment losses of trade receivables*	286.593.152	56.082.747	-	-	342.675.899
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan / *Allowance for impairment losses of inventories*	40.914.520	-	-	-	40.914.520
Penurunan nilai wajar properti investasi / *Fair value decrease of the investment properties*	28.611.200	(226.040.000)	-	-	(197.428.800)
Transaksi sewa pembiayaan / *Finance lease transaction*	(1.116.885.250)	-	(72.868.750)	-	(1.189.754.000)
Penurunan nilai wajar atas investasi entitas asosiasi / *Fair value decrease of the investment in associates*	-	31.265.700.000	-	-	31.265.700.000
Beban bunga *unwinding* atas piutang lain-lain / *Unwinding interest of other receivables*	-	3.002.912.746	-	-	3.002.912.746
Jumlah / *Total*	2.026.434.605	34.164.402.849	(479.910.400)	80.987.906	35.791.914.960
Dikurangi: / *Less:*					
Cadangan penurunan nilai / *Allowance for imparment losses*	-	(36.149.504.123)	479.910.400	(122.321.237)	(35.791.914.960)
Bersih / ***Net***	2.026.434.605	(1.985.101.274)	-	(41.333.331)	-

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

17. ***TAXATION** (Continued)*

d. ***Deferred Tax Assets** (Continued)*

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 31 December 2017 and 2016, are as follows: (Continued)

Aset pajak tangguhan	2015	Dikreditkan ke laporan laba rugi operasi yang dilanjutkan/ *Credited to statement of profit or loss of continuing operation*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi yang dihentikan/ *Credited (charged) to statement of profit or loss of discontinued operation*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	2016	*Deferred tax assets*
Perusahaan						***The Company***
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.346.351.540	-	(791.652.843)	-	554.698.697	*Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes*
Cadangan imbalan pasca-kerja	345.591.423	76.835.518	126.283.959	41.531.943	590.242.843	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	300.532.458	-	(13.939.306)	-	286.593.152	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	-	-	40.914.520	*Allowance for impairment losses of inventories*
Transaksi sewa pembiayaan	(1.044.016.500)	-	(72.868.750)	-	(1.116.885.250)	*Finance lease transaction*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pertambangan	618.894.434	-	-	-	618.894.434	*Allowance for impairment losses of mining properties*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.023.365.009	-	-	-	1.023.365.009	*Allowance for impairment losses of property and equipment*
Penurunan nilai wajar properti investasi	-	28.611.200	-	-	28.611.200	*Fair value decrease of the investment properties*
Jumlah	2.631.632.884	105.446.718	(752.176.940)	41.531.943	2.026.434.605	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As of 31 December 2017, the Company had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differrences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as of 31 December 2017 as the recovery of such assets was uncertain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

As of 31 December 2016, the management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of deferred tax assets.

e. **Administrasi**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

e. ***Administration***

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Administrasi** (Lanjutan)

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

f. **Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*17. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Administration** (Continued)*

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 5%.

*f. **Income Tax Expense***

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial loss before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan	(19.165.197.178)	(20.053.291.626)	*Loss before income tax from continuing operation*
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan (Catatan 27)	(613.892.816)	(1.204.966.546)	*Loss before income tax from discontinued operation (Note 27)*
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(19.779.089.994)	(21.258.258.172)	*Consolidated loss before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(160.677.857.646)	5.509.353.508	*Loss before income tax of the subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(180.456.947.640)	(15.748.904.664)	*Loss before income tax of the Company*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(36.091.389.528)	(3.149.780.932)	*Income tax expense based on the applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	491.595.298	(106.229.963)	*Tax effect on permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari rugi fiskal	1.915.301.783	3.479.745.116	*Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss*
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun fiskal 2014	-	134.412.000	*Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014*
Penyesuaian	(122.321.239)	422.995.999	*Adjustment*
Cadangan penurunan nilai aset pajak tangguhan	35.791.914.960	-	*Impairment of deferred tax assets*
Jumlah	1.985.101.274	781.142.220	*Total*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan			*The Company*
Operasi yang dilanjutkan	1.985.101.274	(105.446.719)	*Continuing operation*
Operasi yang dihentikan	-	886.588.939	*Discontinued operation*
	1.985.101.274	781.142.220	
Entitas anak	1.590.245.043	1.322.632.244	*Subsidiaries*
Jumlah	3.575.346.317	2.103.774.464	***Total***

18. UANG MUKA PENJUALAN / *SALES ADVANCE*

	2017	2016	
PT Sanmas Mekar Abadi	63.066.406.627	58.240.000.000	*PT Sanmas Mekar Abadi*

Uang muka dari PT Sanmas Mekas Abadi merupakan uang muka yang diterima untuk pengalihan segmen bisnis granit sebesar Rp 38.740.000.000, uang muka pembelian granit dari Perusahaan sebesar Rp 19.500.000.000 dan uang muka untuk kompensasi dari cadangan jaminan pengelolaan lingkungan sebesar Rp 4.826.406.627.

Advances from PT Sanmas Mekar Abadi represent advances received for the transfer of granite business segment amounting to Rp 38,740,000,000, advances for purchasing of granite from the Company amounting to Rp 19,500,000,000 and advance for compensation of provision for environmental management obligation amounting to Rp 4,826,406,627.

19. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT / *PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION*

Akun ini merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi (Catatan 13).

This account represents the environmental management security fund, social responsibility fund and restoration fund (Note 13).

	2017	2016	
Saldo awal	21.032.614.303	20.332.721.430	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan – bersih	15.085.372.943	13.982.391.766	*Addition during the year – net*
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	-	(865.936.310)	*Actual expenditures during the year*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(12.820.699.192)	(12.416.562.583)	*Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale*
Saldo akhir	23.297.288.054	21.032.614.303	***Ending balance***

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA / *ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 101 dan 124 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 101 and 124 employees as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.099.877.471	2.951.214.208	*Present value of defined benefit obligation*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(2.990.264.934)	(2.146.302.887)	*Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale*
Jumlah	1.109.612.537	804.911.321	***Total***

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan) / *ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	2.951.214.208	1.727.957.108	*Present value of funded obligation at the beginning of year*
Biaya bunga	244.950.780	157.244.097	*Interest cost*
Biaya jasa kini	1.254.978.887	1.240.441.687	*Current service cost*
Pembayaran imbalan	(756.205.936)	(382.088.401)	*Benefit payment*
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	404.939.532	207.659.717	*Actuarial gain charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	4.099.877.471	2.951.214.208	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	2.951.214.208	1.727.957.108	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	1.499.929.667	1.397.685.784	*Addition during the year*
Penyelesaian selama tahun berjalan	(756.205.936)	(382.088.401)	*Settlement during the year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	404.939.532	207.659.717	*Actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	4.099.877.471	2.951.214.208	***Ending balance***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	244.950.780	1.240.441.687	*Current sevice cost*
Biaya bunga	1.254.978.887	157.244.097	*Interest cost*
Jumlah	1.499.929.667	1.397.685.784	***Total***

Beban imbalan pasca-kerja dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses were allocated to the followings:

	2017	2016	
Beban usaha			***Operating expenses***
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 25)	437.636.295	384.177.590	*Continuing operation (Note 25)*
Operasi yang dihentikan	1.062.293.372	1.013.508.194	*Discontinued operation*
Jumlah	1.499.929.667	1.397.685.784	***Total***

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 6 Februari 2018 dan 19 Februari 2017. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the years ended 31 December 2017 and 2016 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on their reports dated 6 February 2018 and 19 February 2017, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,1%	8,3%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III	*Mortality rate*
Usia pensiun	58 tahun/ *years*	58 tahun/ *years*	*Retirement age*

21. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2017 and 2016 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

2017	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			*2017*
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of shareholders*
Saham kelas A:				***A Class shares:***
PT Surya Raya Guna Perkasa	50.000.000	3,90	10.000.000.000	*PT Surya Raya Guna Perkasa*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	19,48	50.000.000.000	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	300.000.000	21,25	60.000.000.000	*Sub-total*
Saham kelas B:				***B Class shares:***
Interra Resources Limited	689.870.383	48,87	13.797.407.660	*Interra Resources Limited*
Mahakarya Investment Limited	139.726.925	9,90	2.794.538.500	*Mahakarya Investment Limited*
Tuan Andreas Tjahjadi (Komisaris)	12.591.038	0,89	251.820.760	*Mr.Andreas Tjahjadi (Commissioner)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	269.362.454	19,09	5.387.249.080	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	1.111.550.800	78,75	22.231.016.000	*Sub-total*
Jumlah	1.411.550.800	100,00	82.231.016.000	***Total***

2016	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*			*2016*
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Name of shareholders*
Saham kelas A:				***A Class shares:***
PT Surya Raya Guna Perkasa	50.000.000	3,90	10.000.000.000	*PT Surya Raya Guna Perkasa*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	19,48	50.000.000.000	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	300.000.000	23,38	60.000.000.000	*Sub-total*
Saham kelas B:				***B Class shares:***
Interra Resources Limited	689.870.383	53,76	13.797.407.660	*Interra Resources Limited*
Tuan Andreas Tjahjadi (Komisaris)	12.591.038	0,98	251.820.760	*Mr.Andreas Tjahjadi (Commissioner)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	280.766.579	21,88	5.615.331.580	*Public (each below 5%)*
Sub-jumlah	983.228.000	76,62	19.664.560.000	*Sub-total*
Jumlah	1.283.228.000	100,00	79.664.560.000	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 12 Januari 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 79.664.560.000 menjadi Rp 82.231.016.000 melalui penerbitan 128.322.800 saham kelas B baru yang diambil seluruhnya oleh Mahakarya Investment Ltd tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 12 January 2017 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 79,664,560,000 to Rp 82,231,016,000 through the issuance of 128,322,800 new B class shares that were fully subscribed by Mahakarya Investment Ltd without Pre-empetive Rights.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	2017	2016	
Saldo awal	139.899.957.422	139.899.957.422	*Beginning balance*
Penambahan modal disetor	14.885.444.800	-	*Additional paid-in capital*
Saldo akhir	154.785.402.222	139.899.957.422	***Ending balance***

23. PENJUALAN / *SALES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
Minyak mentah	28.672.612.639	23.847.470.324	*Crude oil*

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pertamina EP	28.672.612.639	23.847.470.324	*PT Pertamina EP*

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki transaksi penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2017 and 2016, the Group had no sales transaction entered into with any related party.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF SALES*

	2017	2016	
Perbaikan dan pengolahan sumur	17.996.965.274	21.320.101.593	*Well services and workover cost*
Amortisasi aset minyak dan gas bumi (Catatan 9)	1.326.301.835	2.906.139.606	*Amortization of oil and gas properties (Note 9)*
Jumlah	19.323.267.109	24.226.241.199	***Total***

Tidak terdapat transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net sales.

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki transaksi pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2017 and 2016, the Group had no purchase transaction entered into with any related party.

25. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	6.951.096.378	7.512.075.105	*Salaries and allowances*
Sewa kantor	785.150.279	832.907.801	*Office space lease*
Jasa profesional	713.899.844	2.006.129.065	*Professional fees*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	437.636.295	384.177.590	*Post-employment benefits (Note 20)*
Transportasi	317.807.611	228.944.530	*Transportation*
Perjalanan dinas	213.459.087	294.310.523	*Travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	227.753.990	250.592.745	*Depreciation of property and equipment (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.062.795.763	3.631.631.727	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Jumlah	11.709.599.247	15.140.769.086	***Total***

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

26. *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Basic earnings per share is computed by dividing net loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2017	2016 (Disajikan kembali/ *As restated*)	
Rugi periode berjalan	(23.354.360.657)	(23.362.032.637)	*Loss for the period*
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.563.877.972	1.283.228.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Penyesuaian dari penerbitan saham bonus	-	90.822.073	*Adjustment for issuance of bonus shares*
Rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah penyesuaian	-	1.192.405.927	*The weighted average number of shares outstanding after adjustment*
Laba bersih per saham dasar	(14,93)	(19,59)	***Basic earnings per share***

27. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan segmen bisnis granit kepada PT Sanmas Mekar Abadi (SMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengalihkan mesin-mesin dan peralatan serta *spareparts* senilai Rp 39.000.000.000 ke perusahaan perantara. Transaksi akan rampung ketika izin usaha pertambangan granit telah dialihkan ke perusahaan perantara.

Sampai dengan pengalihan tersebut rampung, Perusahaan akan secara eksklusif menjual hasil produksi granit kepada SMA dengan dasar harga jual berdasarkan biaya ditambah marjin.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 20 Desember 2016 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelepasan Segmen Usaha Pertambangan Granit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses peralihan masih berlangsung (Catatan 33).

27. *DISCONTINUED OPERATION*

On 16 November 2015, the Company entered into a transfer agreement of granite business segment to PT Sanmas Mekar Abadi (SMA), a third party. Pursuant to the agreement, the Company will transfer its machineries and equipments and spareparts worth Rp 39,000,000,000 to an intermediary company. The transaction is expected to be completed when the granite mining operating license is transferred to the intermediary company.

Until the transfer is completed, the Company shall exclusively sell its granite production only to SMA with a selling price which determined on a cost plus margin basis.

Based on Notarial Deed No. 46 dated 20 December 2016 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholder's of the Company resolved to approve the disposal of Granit Mining Business Segment.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the transfer process is still ongoing (Note 33).

27. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan) / *DISCONTINUED OPERATION (Continued)*

Kelompok utama atas aset dan liabilitas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The major classes of assets and liabilities of disposal group classified as held for sale as of 31 December 2017 and 2016 are as follow:

	2017	2016	
Aset			***Assets***
Kas dan bank	417.386.522	-	*Cash on hand and in banks*
Persediaan – bersih	5.166.862.209	7.282.036.972	*Inventories – net*
Aset tetap – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.116.825.049 pada tahun 2017 dan 2016	16.310.837.203	16.310.837.204	*Property and equipment – net of allowance for impairment losses of Rp 5,116,825,049 in 2017 and 2016*
Dana yang dibatasi penggunaannya	12.820.699.192	12.416.562.583	*Restricted fund*
Aset kelompok lepasan yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	34.715.785.126	36.009.436.759	*Assets of disposal group classified as held for sale*
Liabilitas			***Liabilities***
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	12.820.699.192	12.416.562.583	*Provision for environment management and social responsibility obligation*
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.368.395.851	2.146.302.887	*Allowance for post-employment benefits*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	15.189.095.043	14.562.865.470	*Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale*
Aset bersih yang secara langsung berhubungan dengan operasi yang dihentikan	19.526.690.083	21.446.571.289	***Net assets directly associated with discontinued operations***

Akun-akun laba rugi untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The profit or loss accounts for discontinued operations are as follow:

	2017	2016	
Penjualan	20.184.304.307	42.393.033.565	*Sales*
Beban pokok penjualan	(17.072.279.165)	(39.463.445.166)	*Cost of sales*
Laba bruto	3.112.025.142	2.929.588.399	*Gross profit*
Beban usaha	(3.726.083.676)	(4.134.554.945)	*Operating expenses*
Rugi usaha	(614.058.534)	(1.204.966.546)	*Operating income*
Penghasilan lain-lain – bersih	165.718	-	*Other income – net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(613.892.816)	(1.204.966.546)	*Loss before income tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Kini	-	(134.412.000)	*Current*
Tangguhan	-	(752.176.939)	*Deferred*
Jumlah pajak penghasilan	-	(886.588.939)	*Total income tax*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(613.892.816)	(2.091.555.485)	*Loss for the year from discontinued operation*

27. **OPERASI YANG DIHENTIKAN** (Lanjutan)

Akun utama pada laporan arus kas untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aktivitas operasi	5.753.372.354	3.027.764.440	*Operating activities*

27. ***DISCONTINUED OPERATION** (Continued)*

The major account in the statement of cash flows for discontinued operation is as follows:

28. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

28. ***NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY***

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related party*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Indelberg Oil Indonesia	Asosiasi/ *Associate*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Interra Resources Limited	Pemegang saham/ *Shareholder*	Utang lain-lain/ *Other payables*

Piutang lain-lain – aset tidak lancar / ***Other receivables – non-current assets***

	2017	2016	
PT Indelberg Oil Indonesia	31.272.091.168	-	*PT Indelberg Oil Indonesia*
Selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal piutang lain-lain	(15.295.709.346)	-	*Difference between fair value and nominal value of other receivables*
Nilai wajar piutang lain-lain	15.976.381.822	-	*Fair value of other receivables*
Beban bunga *unwinding*	281.145.629	-	*Unwinding interest*
Bersih	16.257.527.451	-	***Net***

Berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 16 Oktober 2017 dari Humberg Lie SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi menandatangani perjanjian jual beli saham dan piutang PT Indelberg Oil Indonesia. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tahun 2024.

Based on Notarial Deed No. 76 dated 16 October 2017 of Humberg Lie SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, the Company and PT Pratama Media Abadi entered into a sale and purchase of shares and receivables of PT Indelberg Oil Indonesia. This receivable bears no interest and will due for repayment on 2024.

Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas, dengan tingkat bunga pinjaman yang memiliki risiko serupa, sebesar 10,50% per tahun.

Fair value was calculated using the discounted cashflow method, with a loan interest rate which has a similar risk, at 10.50% per annum.

Utang lain-lain / ***Other payables***

	2017	2016	
Interra Resources Limited	203.220.000	201.540.000	*Interra Resources Limited*

Utang lain-lain merupakan biaya manajemen yang ditagihkan dari Interra Resources Limited.

Other payables represent management fee charged by Interra Resources Limited.

29. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

29. *LITIGATION*

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta Disctrict Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

29. **LITIGASI** (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relaas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

29. ***LITIGATION** (Continued)*

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/ 2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relaas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT. KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

30. **PELAPORAN SEGMEN**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: produksi minyak dan gas bumi dan operasi yang dihentikan (tambang batu granit).

30. ***SEGMENT REPORTING***

For the purpose of management reporting, The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: production of oil and gas and discontinued operation (granite).

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ *Sales based on geographical market*		
	2017	2016	
Segmen Geografis			***Geographical Segment***
Minyak Mentah			***Crude Oil***
Sorong, Papua	28.672.612.639	23.847.470.324	*Sorong, Papua*

30. PELAPORAN SEGMEN (Lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

30. *SEGMENT REPORTING (Continued)*

The Group's operating segment information for the year ended 31 December 2017 is as follows:

	Minyak dan gas bumi/ *Crude oil and gas*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operation*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan	28.672.612.639	20.184.304.307	-	-	48.856.916.946	*Sales*
Beban pokok penjualan	(19.323.267.109)	(17.072.279.165)	-	-	(36.395.546.274)	*Cost of sales*
Laba bruto	9.349.345.530	3.112.025.142	-	-	12.461.370.672	*Gross profit*
Beban usaha	(4.805.097.678)	(3.726.083.676)	(7.324.219.855)	419.718.286	(15.435.682.923)	*Operating expenses*
(Beban) penghasilan lain-lain – bersih	(16.660.029)	165.718	(172.549.476.144)	155.761.268.366	(16.804.702.089)	*Other (expenses) income – net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4.527.587.823	(613.892.816)	(179.873.695.999)	156.180.986.652	(19.779.014.340)	*Profit (loss) before income tax*
Pajak penghasilan	(1.590.245.043)	-	(1.985.101.274)	-	(3.575.346.317)	*Income tax*
Laba (rugi) tahun berjalan	2.937.342.780	(613.892.816)	(181.858.797.273)	156.180.986.652	(23.354.360.657)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain – bersih	634.225.253	-	570.243.104	-	1.204.468.357	*Other comprehensive Income – net*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	3.571.568.033	(613.892.816)	(181.288.554.169)	156.180.986.652	(22.149.892.300)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Rugi yang diatribusikan kepada:						*Loss attributable to:*
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(23.607.532.023)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	253.171.366	*Non-controlling interests*
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:						*Total comprehensive loss attributable to:*
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(22.466.478.625)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	316.586.325	*Non-controlling interests*
Aset segmen	209.995.357.296	34.715.785.126	158.739.583.129	(169.724.199.368)	233.726.526.183	*Segment assets*
Liabilitas segmen	232.816.579.976	15.189.095.043	85.746.332.567	(183.000.965.349)	150.751.042.237	*Segment liabilities*

30. PELAPORAN SEGMEN (Lanjutan)

30. *SEGMENT REPORTING (Continued)*

Informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the year ended 31 December 2016 is as follows:

	Minyak dan gas bumi/ *Crude oil and gas*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operation*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan	23.847.470.324	42.393.033.565	-	-	66.240.503.889	*Sales*
Beban pokok penjualan	(24.226.241.199)	(39.463.445.166)	-	-	(63.689.686.365)	*Cost of sales*
(Rugi) laba bruto	(378.770.875)	2.929.588.399	-	-	2.550.817.524	*Gross (loss) profit*
Beban usaha	(5.569.724.622)	(4.134.554.945)	(9.891.918.566)	420.905.352	(19.175.292.781)	*Operating expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	489.695.963	-	(4.652.019.550)	(471.459.328)	(4.633.782.915)	*Other income (expenses) – net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5.458.799.534)	(1.204.966.546)	(14.543.938.116)	(50.553.976)	(21.258.258.172)	*Loss before income tax*
Pajak penghasilan	(1.322.632.244)	(886.588.939)	105.446.718	-	(2.103.774.465)	*Income tax*
Rugi tahun berjalan	(6.781.431.778)	(2.091.555.485)	(14.438.491.398)	(50.553.976)	(23.362.032.637)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain – bersih	4.634.497.690	-	(166.127.774)	(4.846.464.099)	(378.094.183)	*Other comprehensive Income – net*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.146.934.088)	(2.091.555.485)	(14.604.619.172)	(4.897.018.075)	(23.740.126.820)	*Total comprehensive loss for the year*
Rugi yang diatribusikan kepada:						*Loss attributable to:*
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(22.683.889.459)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(678.143.178)	*Non-controlling interests*
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:						*Total comprehensive loss attributable to:*
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(23.040.787.001)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(699.339.819)	*Non-controlling interests*
Aset segmen	206.048.894.627	36.009.436.759	312.986.522.096	(325.596.331.835)	229.448.521.647	*Segment assets*
Liabilitas segmen	230.929.620.878	14.562.865.470	78.296.993.238	(181.514.359.595)	142.275.119.991	*Segment liabilities*

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

31. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)*

31 Desember 2017	Nilai tercatat/ *Carrying amount*: Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*: Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities carried at amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	*31 December 2017*
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	21.138.919.094	-	21.138.919.094	21.138.919.094	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	17.143.154.771	-	17.143.154.771	17.143.154.771	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.670.034.239	-	18.670.034.239	18.670.034.239	*Other receivables*
Jumlah	56.952.108.104	-	56.952.108.104	56.952.108.104	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	-	6.481.450.089	6.481.450.089	6.481.450.089	*Trade payable*
Utang lain-lain	-	4.469.906.857	4.469.906.857	4.469.906.857	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	689.067.604	689.067.604	689.067.604	*Accrued expenses*
Jumlah	-	21.640.424.550	21.640.424.550	21.640.424.550	***Total***

31 Desember 2016	Nilai tercatat/ *Carrying amount*: Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*: Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities carried at amortized cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	*31 December 2016*
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	16.003.601.056	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	26.866.673.916	-	26.866.673.916	26.866.673.916	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	2.706.144.452	*Other receivables*
Jumlah	45.576.419.424	-	45.576.419.424	45.576.419.424	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha	-	6.700.736.039	6.700.736.039	6.700.736.039	*Trade payable*
Utang lain-lain	-	4.430.430.639	4.430.430.639	4.430.430.639	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	1.671.214.721	1.671.214.721	1.671.214.721	*Accrued expenses*
Jumlah	-	22.802.381.399	22.802.381.399	22.802.381.399	***Total***

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar komponen piutang lain-lain dihitung dengan menggunakan metode arus kas diskonto.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of other receivables – related parties component was determined using discounted cash flow method.*

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

31. *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

1) Transaksi penjualan kepada pelanggan baru yang bersifat perorangan hanya dilakukan dengan pembayaran secara tunai, sedangkan untuk pelanggan baru yang berbentuk Badan Hukum diberikan batas pembayaran sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
2) Jumlah pasokan batu kepada pelanggan ditentukan berdasarkan, dan dibatasi oleh, tingkat kelancaran pelanggan dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihan sebelumnya.
3) Transaksi penjualan tertentu dilakukan dengan kontrak dan uang muka.

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. *Credit Risk*

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables. For cash and cash equivalents, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

1) Sales transaction entered into with the individual new customers are only carried out on cash basis, while on sales transactions entered into with the corporate/legal bodies, the term of payment of 30 (thirty) days applies.

2) Quantity of supplies are determined by, and limited to, the collectability of the customer historical payments.

3) Certain sales transactions are carried out under a contract basis and requires advance payment.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

a. Risiko Kredit (Lanjutan) / *Credit Risk (Continued)*

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

31 Desember 2017	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Lokal/ *Domestic*	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Ekspor/ *Export*	Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure*	*31 December 2017*
Kas dan setara kas	21.138.919.094	-	21.138.919.094	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	17.143.154.771	1.561.579.496	18.704.734.267	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.821.834.239	-	18.821.834.239	*Other receivables*
Jumlah	57.103.908.104	1.561.579.496	58.665.487.600	***Total***

31 Desember 2016	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Lokal/ *Domestic*	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Ekspor/ *Export*	Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure*	*31 December 2016*
Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	26.866.673.916	1.432.965.760	28.299.639.676	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	*Other receivables*
Jumlah	45.576.419.424	1.432.965.760	47.009.385.184	***Total***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	31 Desember 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	21.138.919.094	-	21.138.919.094	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	17.143.154.771	1.561.579.496	18.704.734.267	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.670.034.239	151.800.000	18.821.834.239	*Other receivables*
	56.952.108.104	1.713.379.496	58.665.487.600	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.713.379.496)	(1.713.379.496)	*Allowance for impairment losses*
	56.952.108.104	-	56.952.108.104	

	31 Desember 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	26.866.673.916	1.432.965.760	28.299.639.676	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	*Other receivables*
	45.576.419.424	1.432.965.760	47.009.385.184	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.432.965.760)	(1.432.965.760)	*Allowance for impairment losses*
	45.576.419.424	-	45.576.419.424	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

a. *Credit Risk (Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

	31 Desember/ *December* 2017			
	Individual/ *Individual*	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	21.138.919.094	-	21.138.919.094	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	18.704.734.267	-	18.704.734.267	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.821.834.239	-	18.821.834.239	*Other receivables*
	58.665.487.600	-	58.665.487.600	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.713.379.496)	-	(1.713.379.496)	*Allowance for impairment losses*
	56.952.108.104	-	56.952.108.104	

	31 Desember/ *December* 2016			
	Individual/ *Individual*	**Kolektif/ *Collective***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	28.299.639.676	-	28.299.639.676	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	*Other receivables*
	47.009.385.184	-	47.009.385.184	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.965.760)	-	(1.432.965.760)	*Allowance for impairment losses*
	45.576.419.424	-	45.576.419.424	

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

b. *Market Risk*

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. *Market Risk (Continued)*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2017 and 2016. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

	31 Desember/ *December* 2017			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalents*	
Aset Keuangan:				***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1.140.566,20	4.129,95	15.494.239.643	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	343.328,07	154.100,40	6.212.988.188	*Trade receivables*
Jumlah Aset	1.483.894,27	158.230,35	21.707.227.831	*Total Assets*
Liabilitas Keuangan:				***Financial liabilities:***
Utang usaha	192.830,32	-	2.612.465.176	*Trade payables*
Utang lain-lain	17.504,60	-	237.152.321	*Other payables*
Jumlah Liabilitas	210.334,92	-	2.849.617.497	*Total Liabilities*
Aset Keuangan Bersih	1.273.559,35	158.230,35	18.857.610.334	***Net Financial Assets***

	31 Desember/ *December* 2016			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalents*	
Aset Keuangan:				***Financial assets:***
Kas dan setara kas	619.009,87	2.545,07	8.340.683.255	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	571.055,28	154.100,40	9.105.664.636	*Trade receivables*
Jumlah Aset	1.190.065,15	156.645,47	17.446.347.891	*Total Assets*
Liabilitas Keuangan:				***Financial liabilities:***
Utang usaha	206.583,46	-	2.775.655.428	*Trade payables*
Utang lain-lain	15,000,00	-	201.540.000	*Other payables*
Jumlah Liabilitas	206.598,46	-	2.977.195.428	*Total Liabilities*
Aset Keuangan Bersih	983.466,69	156.645,47	14.469.152.463	***Net Financial Assets***

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka rugi bersih tahun berjalan lebih rendah Rp 1.085.361.391 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 31 December 2017, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net loss current year would have been lower by Rp 1,085,361,391, mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan) / b. **Market Risk** (Continued)

Risiko tingkat suku bunga / **Interest rate risk**

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	31 Desember/ *December* 2017							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	> 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *Years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Bank	21.114.335.143	-	-	-	-	-	21.114.335.143	*Cash in banks*

	31 Desember/ *December* 2016							
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*					
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	> 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *Years*	> 2 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Bank	11.805.231.717	-	-	-	-	-	11.805.231.717	*Cash in banks*

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap bank:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant of the cash in banks:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	211.143.351	118.052.317	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(211.143.351)	(118.052.317)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2017	2016	
Aset keuangan			***Financial assets***
Bank	0% – 2,5%	0% – 8,5%	*Cash in banks*

Risiko Harga / **Price Risk**

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

e. *Capital Risk*

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 December 2017 and 2016, the calculation of this ratio, were as follows:

	2017	2016	
Jumlah liabilitas	150.751.042.237	142.275.119.991	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	21.138.919.094	16.003.601.056	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	129.612.123.143	126.271.518.935	*Net payables*
Jumlah ekuitas	82.975.483.946	87.173.401.656	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	1,56	1,45	***Debt to equity ratio***

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 31 Januari 2018 dari Sudi, SH, Notaris di Tanjung Pinang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan 522 saham BMS yang dimiliki Perusahaan yang diambil bagian oleh Tuan Santony dan Nyonya Hetty masing-masing sebanyak 302 saham dan 215 saham.

Dengan beralihnya seluruh saham BMS kepada para pihak tersebut serta beralihnya Izin Usaha Pertambangan (IUP) kepada BMS, maka seluruh aset, hak, kewajiban dan aktivitas usaha pertambangan granit beralih kepada BMS dan karenanya proses *spin-off* telah efektif selesai.

33. *EVENTS AFTER REPORTING DATE*

Based on Notarial Deed No. 167 dated 31 January 2018 of Sudi, SH, Notary in Tanjung Pinang, the shareholder of the Company resolved to approve the transferred of 522 shares of BMS which subscribed by Mr. Santony and Mrs. Hetty of 302 shares and 215 shares, respectively.

Upon the transfer of all BMS shares to the above parties and the transfer of Mining Operating License (IUP) to BMS, then all assets, rights, obligation and business activities of the granite mining are transfers to BMS, therefore the spin-off process has effectively completed.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

32. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

e. *Capital Risk*

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 December 2017 and 2016, the calculation of this ratio, were as follows:

	2017	2016	
Jumlah liabilitas	150.751.042.237	142.275.119.991	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	21.138.919.094	16.003.601.056	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	129.612.123.143	126.271.518.935	*Net payables*
Jumlah ekuitas	82.975.483.946	87.173.401.656	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	1,56	1,45	***Debt to equity ratio***

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 31 Januari 2018 dari Sudi, SH, Notaris di Tanjung Pinang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan 522 saham BMS yang dimiliki Perusahaan yang diambil bagian oleh Tuan Santony dan Nyonya Hetty masing-masing sebanyak 302 saham dan 215 saham.

Dengan beralihnya seluruh saham BMS kepada para pihak tersebut serta beralihnya Izin Usaha Pertambangan (IUP) kepada BMS, maka seluruh aset, hak, kewajiban dan aktivitas usaha pertambangan granit beralih kepada BMS dan karenanya proses *spin-off* telah efektif selesai.

33. *EVENTS AFTER REPORTING DATE*

Based on Notarial Deed No. 167 dated 31 January 2018 of Sudi, SH, Notary in Tanjung Pinang, the shareholder of the Company resolved to approve the transferred of 522 shares of BMS which subscribed by Mr. Santony and Mrs. Hetty of 302 shares and 215 shares, respectively.

Upon the transfer of all BMS shares to the above parties and the transfer of Mining Operating License (IUP) to BMS, then all assets, rights, obligation and business activities of the granite mining are transfers to BMS, therefore the spin-off process has effectively completed.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS*

	2017	2016	
Penambahan penyertaan saham melalui uang muka proyek	22.650.195.546	-	*Additional of investment in share of stock through advances sales*
Kenaikan piutang lain-lain – pihak berelasi melalui reklasifikasi uang muka proyek	31.272.091.168	-	*Increasing of other receivables related parties through reclassification advances project*
Penambahan uang muka proyek melalui penjualan kembali transaksi beli efek dengan janji jual kembali	-	35.340.725.000	*Additional of advance for project throught resale of reverse repo*

35. KELANGSUNGAN USAHA / *GOING CONCERN*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya, dikarenakan penurunan harga minyak dalam beberapa tahun terakhir, yang menyebabkan akumulasi kerugian sebesar Rp 179.044.958.307 pada tanggal 31 Desember 2017. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham mayoritas untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan agar Grup dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations, due to the plunging oil price in the past few years, which resulting in accumulated losses of Rp 179,044,958,307 as of 31 December 2017. The Group has obtained a confirmation from the majority shareholder of the Group to provide continuing financial support in order that the Group can continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

In order to overcome this circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- Mengupayakan sumber pendanaan untuk penambahan portofolio dan modal kerja.
- Mengupayakan portofolio baru yang dapat segera menghasilkan arus kas bagi Perusahaan melalui akuisisi atau kerja sama operasi.
- Memaksimalkan portofolio Perusahaan melalui kerja sama strategis dengan investor atau pihak ketiga.

- *Finding source of fund for additional portfolio and working capital.*
- *Pursuing new portofolio which generating cash flow toward the Company through acquisition or joint operation.*
- *To maximise existing portofolio of the Company through a strategic cooperation with the third parties.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2018.

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 28 March 2018.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / *SUPPLEMENTARY FINANCIAL*

Informasi berikut pada halaman 76 – 81 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The following information on page 76 – 81 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6.175.794.593	7.938.106.094	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.561.579.496 dan Rp 1.432.965.760 pada tahun 2017 dan 2016	12.491.746.080	19.193.975.040	*Trade receivables – third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,561,579,496 and Rp 1,432,965,760 in 2017 and 2016*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga – bersih	34.300.000	356.800.000	*Third parties – net*
Pihak berelasi	111.746.965	137.198.852	*Related parties*
Persediaan	15.393.466.239	9.090.996.123	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1.773.287.492	1.773.287.492	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	48.677.719.997	97.976.590.631	*Advances and prepayments*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	33.912.115.271	36.009.436.759	*Assets as disposal group classified as held for sale*
Jumlah Aset Lancar	118.570.176.637	172.476.390.991	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain – pihak berelasi	16.257.527.451	-	*Other receivables – related parties*
Penyertaan saham – bersih	53.989.096.346	169.693.500.000	*Investment in share of stocks – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	-	2.026.434.605	*Deferred tax assets – net*
Properti investasi	3.200.144.000	2.069.944.000	*Investment properties*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.050.768.234 dan Rp 2.626.899.691 pada tahun 2017 dan 2016	976.791.632	1.194.295.622	*Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 1,050,768,234 and Rp 2,626,899,691 in 2017 and 2016*
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.886.574.161	1.729.238.254	*Restricted Fund*
Aset tidak lancar lainnya	102.049.100	14.600.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	76.412.182.690	176.728.012.481	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	194.982.359.327	349.204.403.472	***TOTAL ASSETS***

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha – pihak ketiga	773.832.136	1.468.813.613	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	3.931.676.521	4.126.425.582	*Third parties*
Pihak berelasi	4.275.164.617	201.540.000	*Related party*
Utang pajak	120.405.711	194.790.038	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	582.660.257	1.531.274.430	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	63.066.406.627	58.240.000.000	*Sales advances from customers*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	15.189.095.043	14.562.865.470	*Liabilities directly associated with assets of disposal group*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	97.939.240.912	90.325.709.133	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	1.886.574.161	1.729.238.254	*Provision for environmental management and social responsibility obligation*
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.109.612.537	804.911.321	*Allowance post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.996.186.698	2.534.149.575	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	100.935.427.610	92.859.858.708	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			*Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 31 December2016 and 2017*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2016	82.231.016.000	79.664.560.000	*Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 1,111,550,800 B class shares as of 31 December 2017 and 300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of31 December 2016*
Tambahan modal disetor – bersih	154.785.402.222	139.899.957.422	*Additional paid-in capital – net*
(Akumulasi kerugian) saldo laba – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	(142.969.486.505)	36.780.027.342	*(Accumulated losses) retained earnings – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012*
Jumlah Ekuitas – Bersih	94.046.931.717	256.344.544.764	***Total Equity – net***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	194.982.359.327	349.204.403.472	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET***

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			***CONTINUING OPERATION***
PENJUALAN	-	-	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	-	-	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	7.324.219.856	9.891.918.565	***OPERATING EXPENSES***
RUGI USAHA	(7.324.219.856)	(9.891.918.565)	***OPERATING LOSS***
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN			***OTHER (EXPENSES) INCOME***
Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	1.130.200.000	(2.258.056.000)	*Increase (decrease)in fair value of investment property*
Pendapatan keuangan – bersih	85.986.980	686.637.112	*Finance income – net*
Kerugian selisih kurs – bersih	(72.850.058)	(2.307.763.049)	*Loss on foreign exchange – net*
Beban keuangan	(15.022.100.982)	-	*Finance cost*
Cadangan penurunan nilai pada investasi entitas anak	(156.328.500.000)	-	*Allowance for impairment losses of investment in subsidiary*
Rupa-rupa – bersih	174.651.045	(646.259.452)	*Miscellaneous – net*
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(170.032.613.015)	(4.525.441.389)	***Total Other Expenses – Net***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(177.356.832.871)	(14.417.359.954)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	-	(134.412.000)	*Current*
Tangguhan	(1.985.101.274)	239.858.718	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(1.985.101.274)	105.446.718	***Total Income Tax – Net***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(179.341.934.145)	(14.311.913.236)	***LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATION***
OPERASI YANG DIHENTIKAN			***DISCONTINUED OPERATION***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(583.175.923)	(2.091.555.485)	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATION***
RUGI TAHUN BERJALAN	(179.925.110.068)	(16.403.468.721)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	175.596.221	(207.659.717)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	-	41.531.943	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	175.596.221	(166.127.774)	***Total Other Comprehensive Income – Net***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(179.749.513.847)	(16.569.596.495)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(114,94)	(13,90)	***BASIC LOSS PER SHARE***

	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor – bersih/** ***Additional paid-in capital – net***	**(Akumulasi kerugian) saldo laba/** ***(Accumulated losses) retained earnings***	**Jumlah ekuitas – bersih/** ***Total equity – net***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	53.349.623.837	272.914.141.259	*Balance as of 31 December 2015*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					*Total comprehensive loss for the year*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(16.403.468.721)	(16.403.468.721)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(166.127.774)	(166.127.774)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	36.780.027.342	256.344.544.764	*Balance as of 31 December 2016*
Setoran modal	2.566.456.000	14.885.444.800	-	17.451.900.800	*Paid-up capital*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					*Total comprehensive loss for the year*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(179.925.110.068)	(179.925.110.068)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	175.596.221	175.596.221	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	82.231.016.000	154.785.402.222	(142.969.486.505)	94.046.931.717	*Balance as of 31 December 2017*

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(7.054.303.711)	(11.409.460.896)	*Payment to third parties and for operating expenses*
Arus kas untuk operasi – bersih	(7.054.303.711)	(11.409.460.896)	*Cash flows for operations – net*
Penerimaan atas pendapatan keuangan	85.986.980	686.637.112	*Receipt from finance income*
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(6.968.316.731)	(10.722.823.784)	***Net cash flows for operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(10.250.000)	-	*Acquisition of property and equipment*
Pembayaran uang muka proyek	(4.614.507.069)	(58.044.451.666)	*Payment of advance for project*
Perolehan penyertaan saham	(17.451.900.800)	-	*Acquisition of investment in share of stocks*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(22.076.657.869)	(58.044.451.666)	***Net cash flows for investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITIAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Setoran modal saham	17.451.900.800	-	*Paid-up capital*
Penerimaan dari utang lain-lain – pihak berelasi	4.071.944.617	-	*Receipts from other payable – related parties*
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	21.523.845.417	-	***Net cash flows from investing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(7.521.129.183)	(68.767.275.450)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	5.753.372.354	3.027.764.440	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATION***
DAMPAK PERUBAHAN KURS	5.445.328	(1.456.307.935)	***IMPACT OF EXCHANGE FOREIGN***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.938.106.094	75.133.925.039	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.175.794.593	7.938.106.094	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1) IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI / *1) SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES*

	Lokasi/ *Location*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2017	2016	
Entitas anak				***Subsidiaries***
Goldwater LS Pte Ltd	Singapura/ *Singapore*	90,00%	90,00%	*Goldwater LS Pte Ltd*
PT Bintang Mahkota Sukses	Indonesia	51,08%	-	*PT Bintang Mahkota Sukses*
Entitas asosiasi				***Associates***
Mentari Garung Energy Ltd.	British Virgin Island	33,33%	33,33%	*Mentari Garung Energy Ltd.*
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	-	*PT Indelberg Oil Indonesia*

2) AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *2) ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS*

	2017	2016	
Penambahan penyertaan saham melalui pengalihan aset kelompok yang dimiliki untuk dijual	522.000.000	-	*Additional of investment in share of stock through transfer of assets of disposal group classifield as held for sale*
Penambahan penyertaan saham melalui uang muka proyek	22.650.195.546	-	*Additional of investment in share of stock through advances sales project*
Kenaikan piutang lain-lain – pihak berelasi melalui reklasifikasi uang muka proyek	31.272.091.168	-	*Increasing of other receivables – related parties through reclassification advances project*
Penambahan uang muka proyek melalui penjualan kembali transaksi beli efek dengan janji jual kembali	-	35.340.725.000	*Additional of advance for project through resale of reverse repo*

PT Mitra Investindo Tbk

Menara Karya Lantai 3
Jl. HR Rasuna Said Blok. X-5 Kav.1-2
Kuningan, Jakarta 12950
Tel : (62-21) 5795 7518
Fax : (62-21) 5795 7418
E-mail : corsec@mitra-investindo.com

www.mitra-investindo.com